



Katalog BPS: 1403.5316



SUMBA TENGAH DALAM ANGKA SUMBA TENGAH IN FIGURES

2010



**KERJA SAMA BPS KABUPATEN SUMBA BARAT DAN
BAPPEDA KABUPATEN SUMBA TENGAH**

Central Board of Statistics and Regional Development Planning of Sumba Tengah Regency

SUMBA TENGAH
DALAM ANGKA
SUMBA TENGAH IN FIGURES

2010

http://sumbatengah.bpp.go.id

SUMBA TENGAH IN FIGURES 2010

ISSN : 979-475-000-0

Nomor Publikasi / *Publication Number* : 53016.1003

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 1403.5316

Ukuran Buku / *Book Size* : 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman / *Number of Pages* : xcvi + 399 halaman / pages

Naskah / *Manuscript*:

BPS Kabupaten Sumba Barat

BPS – Statistics of Sumba Barat Regency

Penyunting / *Editor*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistical Dissemination

Gambar Kulit / *Art Designer*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistical Dissemination

Diterbitkan oleh / *Published by*:

BPS Kabupaten Sumba Barat

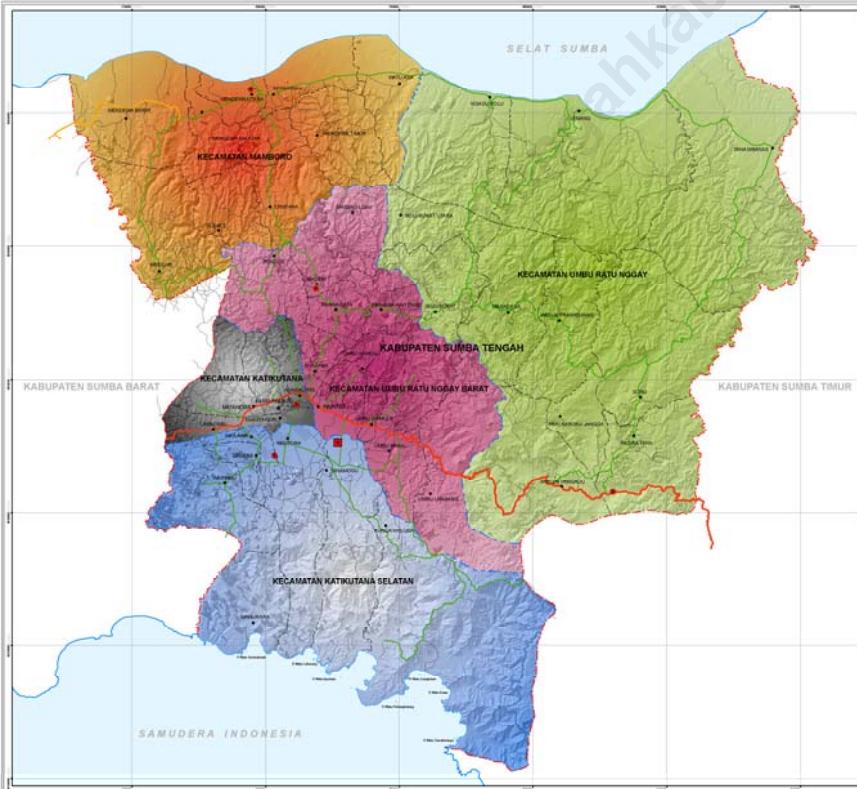
BPS – Statistics of Sumba Barat Regency

Dicetak oleh / *Printed by*:

Percetakan CV. Usaha Mulia

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source



KABUPATEN SUMBA TENGAH

BADAN PERENCANAAN DAN KINERJA DAERAH

(BAPEDDA)

Jln. Walkuring No. 1 — Tel. (0387) —

WAIBAUL — SUMBA TENGAH

JUDUL PETA

ADMINISTRASI
KABUPATEN SUMBA TENGAH
TAHUN 2009

LEGENDA

- KANTOR KABUPATEN
- KANTOR KECAMATAN
- ▲ KANTOR DESA
- BATAS KABUPATEN
- BATAS KECAMATAN
- JALAN NASIONAL
- JALAN PROVINSI
- JALAN KABUPATEN
- JALAN NON STABIL

INSET PETA



SUMBER PETA

1. PETA KUN BUBU INDONESIA SKALA 1 : 50.000

2. KABL. SURVEY

3.1

SKALA 1 : 210.000



KERJA SAMA DENGAN

Lembaga Penelitian dan Pengembangan Kepada Masyarakat (LPPM)

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

Kampus 4 Jl. Prof. Dr. Sardjito Km. 1, 61116 Malang, Jawa Timur. Telp. (0341) 417008



http://S
id



**Drs. Umbu S. Pateduk
Bupati Sumba Tengah**



BUPATI SUMBA TENGAH

KATA SAMBUTAN

Saya menyambut gembira terbitnya buku SUMBA TENGAH DALAM ANGKA 2010, karena melalui publikasi ini dapat disajikan data secara lengkap dan komprehensif mengenai hasil-hasil pembangunan yang sudah tercapai, termasuk segala potensi sumber daya, baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang ada di Sumba Tengah.

Bagi Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah, data dan informasi ini sangat penting untuk mengevaluasi pelaksanaan program, dan selanjutnya melakukan perencanaan atau perumusan kebijaksanaan yang lebih baik dan mantap serta menyentuh kepentingan seluruh lapisan masyarakat yang ada di Sumba Tengah.

Kepada semua instansi pemerintah dan swasta, bahkan seluruh lapisan masyarakat di Sumba Tengah, saya mengharapkan agar membantu Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Barat dengan cara memberikan data yang benar dan wajar, sehingga data statistik yang disajikan akan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Untuk itu, kepada Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Barat, saya harapkan supaya lebih meningkatkan penyajian data statistik, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya, sehingga senantiasa memperoleh data dan informasi yang semakin lengkap, tepat, dan teliti.

Kiranya Tuhan selalu memberkati kita sekalian.

Waibakul, Agustus 2010

BUPATI SUMBA TENGAH,


DRS. UMBUS S. PATEDUK



BUPATI SUMBA TENGAH

FOREWORD

I warmly welcome publication of *SUMBA TENGAH IN FIGURES 2010*, which presents a comprehensive statistical data of the available various resources and development programs carried out in Sumba Tengah.

The informations and data presented in this book are of great advantage to The Regional Government of Sumba Tengah, especially as supplement and guidance for measuring programs achievement, for better planning and steady formulating of government policy for fulfilling people needs in Sumba Tengah.

I hope that all government institutions and private organizations and even all people in Sumba Tengah should actively play their roles as information resources which are always prepared to contribute consistently and reliably on the realized conditions.

Hoping for *Statistical Office of Sumba Barat Regency* to increase both quality and quantity of the statistical data in order to make available sufficient correct and detailed information, so we always has the reliable, complete, accurate and up to date data.

I hope God Bless all of us.

Waibakul, Agustus 2010

BUPATI SUMBA TENGAH,



DRS. UMBU S. PATEDUK

KATA PENGANTAR

SUMBA TENGAH DALAM ANGKA 2010 ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Barat bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah. Publikasi ini merupakan lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya yang memuat berbagai macam data dan informasi tentang keadaan geografi dan iklim di Sumba Tengah, ciri dan keadaan sosial ekonomi penduduk, serta kondisi sosial dan perkonomian Sumba Tengah.

Untuk menjaga kesinambungan data, maka bentuk dan jenis tabel yang disajikan sebagian besar tetap dipertahankan, begitu juga untuk hal data terakhir yang belum tersedia, maka data yang disajikan adalah data keadaan tahun sebelumnya.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga kerja sama yang serupa dapat lebih meningkat lagi di masa yang akan datang.

Walaupun publikasi ini telah dipersiapkan sebaik-baiknya, kekurang dan kesalahan sangat mungkin terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini di masa mendatang, tanggapan dan saran-saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Waikabubak, Agustus 2010

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBA BARAT,

Drs. David Koreh

NIP. 19541215 1977121 001

P R E F A C E

SUMBA TENGAH IN FIGURES 2010 is a collection of statistical data issued annually by Statistical Office of Sumba Barat Regency, in cooperation with The Regional Government of Sumba Tengah. This publication, which is a continuation of previous publications, presents various kind of information and statistical data of geographical situation and climate, socio-economic characteristics of the population as well as social and economic conditions of Sumba Tengah.

To maintain time series comparability, most of the tables from previous publication are retained, so in the case that the expected current data were not available, data from its own time series data is presented.

The release of this publication has been made possible, due to the assistance and contributions of various government institutions and private organizations. To all who has involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hope this cooperation will be continued in the future.

Comments and suggestions to improve the contents of this publication in the future are always welcome.

Waikabubak, August 2010

BPS-STATISTICS OF
SUMBA BARAT REGENCY

Chairman



Drs. David Koreh
NIP. 19541215 197712 1 001

DAFTAR ISI *CONTENTS*

	Halaman / Page
Peta Kabupaten Sumba Tengah / <i>Map Of Sumba Tengah</i>	iii
Lambang Daerah Sumba Tengah / <i>Territorial Device</i>	v
Foto Bupati Sumba Tengah / <i>Photograph</i>	vii
Sambutan Bupati Sumba Tengah / <i>Foreword</i>	ix
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi / <i>Contents</i>	xiii
Daftar Gambar / <i>List of Figures</i>	xvii
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	xix
Penjelasan Umum / <i>Explanatory Notes</i>	xliii
Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.....	xlv
Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 Tentang Badan Pusat Statistik.....	lix
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Statistik.....	lxxv
BAB / CHAPTER I KEADAAN GEOGRAFI DAN IKLIM / <i>GEOGRAPHICAL SITUATION AND CLIMATE</i>.....	1
BAB / CHAPTER II PEMERINTAHAN / <i>GOVERNMENT</i>.....	21
BAB / CHAPTER III PENDUDUK DAN TENAGA KERJA / <i>POPULATION AND MAN POWER</i>.....	39
3.1. Penduduk / <i>Population</i>	47
3.2. Kelahiran / <i>Fertility</i>	59
3.3. Angkatan Kerja / <i>Labour Force</i>	67

Halaman / Page

BAB / CHAPTER IV	KONSUMSI DAN KEADAAN RUMAH TANGGA / <i>CONSUMPTION AND HOUSEHOLD CONDITION</i>	79
	4.1. Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk / <i>Population Expenditure and Consumption</i>	87
	4.2. Keadaan Rumah tangga dan Tempat Tinggal / <i>Household Condition and Home Owner</i>	91
BAB / CHAPTER V	SOSIAL / <i>SOCIAL AFFAIRS</i>	105
	5.1. Pendidikan / <i>Education</i>	113
	5.2. Kesehatan / <i>Health</i>	129
	5.3. Kriminalitas / <i>Crime</i>	149
	5.4. Agama / <i>Religion</i>	161
	5.5. Sosial Lainnya / <i>Other Social</i>	173
	5.6. Kemiskinan / <i>Poverty</i>	185
BAB / CHAPTER VI	PERTANIAN / <i>AGRICULTURE</i>	189
	6.1. Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	197
	6.2. Perkebunan / <i>Estate</i>	217
	6.3. Kehutanan / <i>Forestry</i>	229
	6.4. Peternakan / <i>Livestock</i>	235
	6.5. Perikanan / <i>Fishery</i>	241
BAB / CHAPTER VII	INDUSTRI / <i>INDUSTRIES</i>	251
	7.1. Industri Pengolahan dan Kerajinan / <i>Industry and Handicraft Manufacturing</i>	257
	7.2. Listrik dan Air Minum / <i>Electricity and Drinking Water</i>	271
	7.3. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	277

BAB / <i>CHAPTER VIII</i>	PERDAGANGAN DAN PARIWISATA / <i>TRADE AND TOURISM</i>	283
8.1.	Perdagangan / <i>Trade</i>	289
8.2.	Penyaluran Bahan Makanan Pokok / <i>Distribution of Essential Commodities</i>	295
8.3.	Hotel dan Pariwisata / <i>Hotels and Tourism</i>	299
BAB / <i>CHAPTER IX</i>	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	303
9.1.	Jalan Raya / <i>Roads</i>	309
9.2.	Angkutan Darat / <i>Landways Transportation</i>	317
9.3.	Pos dan Telekomunikasi / <i>Post and Telecommunication</i>	323
BAB / <i>CHAPTER X</i>	KEUANGAN DAN HARGA-HARGA / <i>PUBLIC FINANCE AND PRICES</i>	331
10.1.	Keuangan Pemerintah Daerah / <i>Finance of The Regional Government</i>	339
10.2.	Perbankan / <i>Banking</i>	345
10.3.	Koperasi / <i>Cooperative</i>	353
10.4.	Harga-harga / <i>Prices</i>	357
BAB / <i>CHAPTER XI</i>	PENDAPATAN REGIONAL / <i>REGIONAL INCOME</i>	363

DAFTAR GAMBAR *LIST OF FIGURES*

	Halaman / Page
Peta Kabupaten Sumba Tengah.....	iii
Lambang Daerah Sumba Tengah.....	v
Foto Bupati Sumba Tengah.....	vii
1.1. Persentase Luas Wilayah Kabupaten Sumba Tengah menurut Kecamatan, 2009.....	5
2.1. Komposisi Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Sumba Tengah Hasil Pemilu 2009.....	25
3.1. Piramida Penduduk Sumba Tengah, 2009.....	43
3.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin, 2009.....	45
4.1. Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran, 2007 – 2009.....	83
4.2. Persentase Rumah Tinggal menurut Luas Lantai, 2008 – 2009.....	85
5.1. Rata-rata Guru per Sekolah dan Murid per Sekolah menurut Tingkat Pendidikan, 2009.....	111
6.1. Perkembangan Produksi Tanaman Pangan, 2008-2009 (Ton).....	195
7.1. Banyaknya Tenaga Listrik yang Dibangkitkan oleh PLN dan Penggunaannya, 2009 (KWh).....	287
8.1. Jumlah Perusahaan Sektor Perdagangan menurut Jenisnya, 2009.....	307
10.1. Realisasi Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan Daerah kabupaten Sumba Barat, 2009 (Miliar Rupiah).....	337

DAFTAR TABEL *LIST OF TABLES*

Halaman / Page

Bab / <i>Chapter I</i>	Keadaan Geografi dan Iklim / <i>Geographical Situation and Climate</i>	1
1.1.	Letak Wilayah / <i>Location</i>	7
1.2.	Batas Wilayah / <i>Border Area</i>	7
1.3.	Luas Wilayah / <i>Area</i>	7
1.4.	Kabupaten Sumba Tengah menurut Wilayah Administrasi / <i>Sumba Tengah Regency by Administration Area</i> 2009.....	7
1.5	Luas Wilayah Kabupaten Sumba Tengah menurut Kecamatan / <i>The Area of Sumba Tengah Regency by District</i> 2009.....	8
1.6.	Nama dan Panjang Sungai Dirinci menurut Kecamatan / <i>Name and Length of Rivers by District</i> 2009.....	9
1.7.	Persentase Penyinaran Matahari di Kota Waikabubak menurut Bulan / <i>Percentage of Sunshine in Waikabubak by Month</i> 2008 – 2009.....	10
1.8.	Temperatur Minimum dan Maksimum di Kota Waikabubak menurut Bulan / <i>Minimum and Maximum Temperature in Waikabubak by Month</i> 2009.....	11
1.9.	Kelembaban Relatif Minimum dan Maksimum di Kota Waikabubak menurut Bulan / <i>Minimum and Maximum Relative Humidity in Waikabubak by Month</i> 2009.....	12
1.10.	Tekanan Udara Minimum dan Maksimum di Kota Waikabubak menurut Bulan / <i>Minimum and Maximum Atmosphere Pressure in Waikabubak by Month</i> 2009.....	13
1.11.	Banyaknya Hari Hujan di Sumba Tengah menurut Kecamatan dan Bulan / <i>Number of Rainy Days in Sumba Tengah by Month and District</i> 2008.....	14
1.12.	Jumlah Curah Hujan di Sumba Tengah menurut Kecamatan dan Bulan / <i>Total Rainfall in Sumba Tengah by Month and District</i> 2008.....	17
		xix

Halaman / Page

Bab / Chapter II	Pemerintahan / Government.....	21
2.1.	Nama-nama Ibukota Kecamatan dan Banyaknya Desa/Kelurahan menurut Kecamatan / <i>Name of Capital Districts and Number of Villages/Urban Villages by District 2009.....</i>	27
2.2.	Banyaknya Desa menurut Tingkat Perkembangan Desa dan Kecamatan / <i>Number of Villages by Developing Level and District 2009.....</i>	28
2.3.	Batas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Sumba Tengah / <i>Border Area Among Districts 2009.....</i>	29
2.4.	Komposisi Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Sumba Tengah Hasil Pemilihan Umum / <i>Distribution of Regional Parliament Members 2009.....</i>	30
2.5.	Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin / <i>Number of Civil Servants by Rank and Sex 2009.....</i>	31
2.6.	Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin / <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex 2009.....</i>	32
2.7.	Pegawai Negeri Sipil menurut Kantor/Dinas dan Golongan Kepangkatan / <i>Civil Servants by Departments/Institutions and Rank 2009.....</i>	33
2.8.	Banyaknya Akte yang Diterbitkan oleh Catatan Sipil Kabupaten Sumba Tengah menurut Kecamatan / <i>Number of Certificate that Published by Civil Institution by District 2009.....</i>	35
2.9.	Banyaknya Sertifikat Hak Atas Tanah yang Diterbitkan di Kabupaten Sumba Tengah menurut Kecamatan / <i>Number of Land Certificate that Published by District 2009.....</i>	37

Bab / Chapter			
<i>III Penduduk dan Tenaga Kerja / Population and Man Power.....</i>			39
3.1. Penduduk / Population.....			47
3.1.1. Banyaknya Kepala Keluarga dan Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin / <i>Number of Household and Population by District and Sex 2009.....</i>			49
3.1.2. Jumlah Penduduk, Luas Daerah, dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan / <i>Population, Total Area, and Population Density by District 2009.....</i>			50
3.1.3. Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin / <i>Population by District and Sex 2009.....</i>			51
3.1.4. Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin / <i>Number of Household and Population by District and Sex 2009.....</i>			52
3.1.5. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin per Kecamatan / <i>Number of Population by Sex and Sex Ratio by District 2009.....</i>			53
3.1.6. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kecamatan / <i>Population and Annual Population Growth Rate by District 2000-2010.....</i>			54
3.1.7. Persentase Penduduk Sumba Tengah menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin / <i>Percentage of Population by Age Group and Sex 2009.....</i>			55
3.1.8. Penduduk Sumba Tengah menurut Umur Tunggal dan Jenis Kelamin / <i>Population by Age and Sex 2009.....</i>			56
3.2. Kelahiran / Fertility.....			59
3.2.1. Persentase Penduduk Wanita Baerumur 10 Tahun keatas yang pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup 2009.....			61
3.2.2. Persentase Penduduk Wanita Baerumur 10 Tahun keatas yang pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Masih Hidup 2009.....			62

Halaman / Page

3.2.3. Persentase Penduduk Wanita Berumur 10 Tahun keatas yang pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Sudah Meninggal 2009.....	63
3.2.4. Rata-rata Anak yang Pernah Dilahirkan Hidup per Wanita Berumur 15 – 49 Tahun menurut Tipe Daerah 2009.....	64
3.2.5. Persentase Penduduk Wanita Berumur 10 Tahun Ke Atas yang Pernah Kawin menurut Umur Perkawinan Pertama 2009.....	65
3.3. Angkatan Kerja / Labour Force.....	67
3.3.1. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu / <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week</i>	69
3.3.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin / <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex</i> 2009.....	70
3.3.3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin / <i>Percentage Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex</i> 2009.....	71
3.3.4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin / <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week By Main Industry and Sex</i> 2009.....	72
3.3.5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin / <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Type of Main Occupation and Sex</i> 2009.....	73

Halaman / Page

3.3.6.	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex 2009.....</i>	74
3.3.7.	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelamin / <i>Number of Registered Job Applicants, Vacancies and Placement of Workers by Sex 2009.....</i>	75
3.3.8.	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin / <i>Number of Registered Job Applicants by Education Level and Sex 2009.....</i>	76
3.3.9.	Jumlah Lowongan Kerja Terdaftar menurut Lowongan dan Jenis Kelamin / <i>Number of Registered Vacancies by Kind of Vacancy and Kind of Vacancy by Sex 2009.....</i>	77
3.3.10.	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin / <i>Number of Placement of Workers by Educational Level and Sex 2009.....</i>	78
Bab / Chapter IV	Konsumsi dan Keadaan Rumah Tangga / <i>Consumption and Household Condition.....</i>	79
4.1.	Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk / <i>Population Expenditure and Consumption.....</i>	87
4.1.1.	Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan / <i>Percentage of Total Population by per Capita Monthly Expenditure Classes 2009.....</i>	89
4.1.2.	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran / <i>Average or per Capita Monthly Expenditure by expenditure Items 2009.....</i>	90

Halaman / Page

4.2. Kedaan Rumah Tangga dan Tempat Tinggal / <i>Household Condition and Home Owner</i>	91
4.2.1. Persentase Rumah Tangga menurut Penggunaan Tempat Tinggal / <i>Percentage of Households by Tenure of Housing Unit</i> 2009.....	93
4.2.2. Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Rumah / <i>Percentage of Households by Floor Area</i> 2009.....	94
4.2.3. Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap Terluas / <i>Percentage of Households by Roof Main Material</i> 2009.....	95
4.2.4. Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Lantai Terluas / <i>Percentage of Households by Floor Main Material</i> 2009.....	96
4.2.5. Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Dinding Terluas / <i>Percentage of Households by Outer Wall Main Material</i> 2009.....	97
4.2.6. Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan / <i>Percentage of Households by Source of Lighting</i> 2009.....	98
4.2.7. Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Air Minum / <i>Percentage of Households by Facility of Drinking Water</i> 2009.....	99
4.2.8. Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum / <i>Percentage of Households by Source of Drinking Water</i> 2009.....	100
4.2.9. Persentase Rumah Tangga menurut Jarak Sumber Air Minum (Pompa/Sumur/Mata Air) ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat / <i>Percentage of Households by Distance Between Source of Drinking Water to Septic Tank or Other Toilet Discharge</i> 2009.....	101
4.2.10. Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar / <i>Percentage of Households by Toilet Facility</i> 2009.....	102
4.2.11. Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Kloset / <i>Percentage of Households by Type of Closet</i> 2009.....	103
4.2.12. Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Tinja / <i>Percentage of Households by Disposal of Feces</i> 2009.....	104

Bab / Chapter V Sosial / Social Affairs.....	105
5.1. Pendidikan / Education.....	113
5.1.1. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid menurut Tingkat Pendidikan / Number of Schools, Teachers, and Pupils by Education Level 2009.....	115
5.1.2. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) menurut Kecamatan / Number of Schools, Teachers, and Pupils of Kindergarten by District 2009.....	116
5.1.3. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri menurut Kecamatan / Number of Schools, Teachers, and Pupils of Public Primary School by District 2009.....	117
5.1.4. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Swasta menurut Kecamatan / Number of Schools, Teachers, and Pupils of Private Primary School by District 2009.....	118
5.1.5. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Negeri dan Swasta menurut Kecamatan / Number of Schools, Teachers, and Pupils of Other Primary School by District 2009.....	119
5.1.6. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri menurut Kecamatan / Number of Schools, Teachers, and Pupils of Public Junior High School by District 2009.....	120
5.1.7. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Swasta menurut Kecamatan / Number of Schools, Teachers, and Pupils of Private Junior High School by District 2009.....	121
5.1.8. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri menurut Kecamatan / Number of Schools, Teachers, and Pupils of Public Senior High School by District 2009.....	122

5.1.9. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri menurut Kecamatan / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Public Senior High School by District 2009</i>	123
5.1.10. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan Negeri menurut Kecamatan / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Public Vocational Senior High School by District 2009</i>	124
5.1.11. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan Teknik Swasta menurut Kecamatan / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Private Vocational Senior High School by District 2009</i>	125
5.1.12. Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur dan Partisipasi Sekolah / <i>Percentage of Population by Sex, Age Group and School Participation 2009</i>	126
5.1.13. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki / <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Sex and Highest Diploma Attainment 2009</i>	127
5.1.14. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Kepandaian Membaca dan Menulis / <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Literacy 2009</i>	128
5.2. Kesehatan / Health.....	129
5.2.1. Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Jenis Rumah Sakit di Sumba Barat / <i>Hospitals and Beds Capacity by Type of Hospital in Sumba Barat 2007-2009</i>	131
5.2.2. Banyaknya Puskesmas Rawat Inap dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Kecamatan / <i>Number of Puskesmas and Beds Capacity by District 2009</i>	132
5.2.3. Tenaga Pelayanan Kesehatan menurut Status Tenaga Kesehatan dan Kecamatan / <i>Number of Health Personal Service by Health Personal Status and District 2009</i>	133

5.2.4. Banyaknya Fasilitas Pelayanan Kesehatan menurut Jenis Fasilitas dan Kecamatan / <i>Number of Health Service Facilities by Type of Facility and District 2009</i>	134
5.2.5. Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Keluhan Kesehatan yang Dialami Selama Sebulan yang Lalu / <i>Percentage of Population Who Had Health Complaint During The Previous Month by Sex and Kind of Health Complaint 2009</i>	136
5.2.6. Persentase Penduduk Yang Berobat Sendiri Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Obat Yang Digunakan / <i>Percentage of Population Who Had Self Treatment During The Previous Month by Sex and Type of Medicine Used 2009</i>	138
5.2.7. Banyaknya Balita menurut Frekuensi Imunisasi dan Jenis Kelamin / <i>Number of Children Under Five by Frequency of Immunization and Sex 2009</i>	139
5.2.8. Banyaknya Balita menurut Status Gizi dan Kecamatan / <i>Number of Under-5 Children by Nutritional Status and District 2009</i>	140
5.2.9. Banyaknya Klinik KB dan Peserta KB, Pasangan Usia Subur (PUS), dan Presentase Cu Terhadap PUS Menurut Kecamatan / <i>Number of Family Planning Clinics and Acceptor, PUS and Percentage of Cu to PUS 2009</i>	141
5.2.10. Banyaknya Akseptor Aktif menurut Metode Kontrasepsi yg Digunakan dan Kecamatan / <i>Number of Active Acceptor by Contraceptive Method Used and District 2009</i>	142
5.2.11. Jumlah Peserta KB yang Drop Out Menurut Jenis Kontrasepsi / <i>Number of Drop Out Acceptor by Contraceptive 2009</i>	144
5.2.12. Banyaknya Kepala Keluarga dan Tahapan Keluarga Sejahtera (KS) Kabupaten Sumba Tengah per Kecamatan / <i>Number of Family Head and Secure and Prosperous Family Level by District 2009</i>	146

Halaman / Page

5.3. Kriminalitas / Crime.....	149
5.3.1. Jumlah Perkara dan Terdakwa/Tertuduh yang Diselesaikan menurut Jenis Penyelesaian / <i>Number of Criminal Cases and Defendants Solved by Kind of Solver</i> 2007-2009.....	151
5.3.2. Jumlah Perkara dan Terdakwa dalam Perkara Pidana yang Diterima, Diputuskan dan Sisa / <i>Number of Criminal Cases and Defendants Received, Settled, and Rest of Last Year</i> 2007-2009....	152
5.3.3. Jumlah Terdakwa/Tertuduh yang Diselesaikan menurut Jenis Pidana dan Jenis Kelamin / <i>Number of Defendants Solved by Kind of Punishment and Sex</i> 2009.....	153
5.3.4 Tambahan Narapidana menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin / <i>Additional Prisoner by Kind of Crime and Sex</i> 2009.....	154
5.3.5. Jumlah Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Lamanya Hukuman dan Jenis Kelamin / <i>Additonal Prisoner and Settled by Court by Type of Verdict and Sex</i> 2009.....	155
5.3.6. Penghuni Lembaga Pemasyarakatan menurut Jenis Kejahatan/ Pelanggaran dan Status dalam Lembaga dan Jenis Kelamin / <i>Content of Prison by Type of Crime Delinquency, Status in Prison and Sex</i> 2009.....	156
5.4. Agama / Religion.....	161
5.4.1. Jumlah Pemeluk Agama menurut Golongan Agama per Kecamatan / <i>Number of Religion Follower by District</i> 2009.....	163
5.4.2. Jumlah Tempat Ibadah menurut Golongan Agama per Kecamatan / <i>Number of Mosque, Christian Church, Catholic Church, Temple, and Vikoa by District</i> 2009.....	165
5.4.3. Banyaknya Ulama, Khatib, Da'i/Mubaligh, dan Penyuluhan Agama menurut Kecamatan / <i>Number or Moslem Spiritualist by District</i> 2009.....	166

5.4.4. Banyaknya Rohaniawan Kristen Protestan menurut Status dan Kewarganegaraan per Kecamatan / <i>Number of Christian Spiritualist by Citizenship and District 2009</i>	167
5.4.5. Banyaknya Rohaniawan Katholik menurut Status dan Kewarganegaraan per Kecamatan / <i>Number of Catholic Spiritualist by Citizenship and District 2009</i>	168
5.4.6. Banyaknya Rohaniawan Hindu menurut Status dan Kecamatan / <i>Number of Hinduism Spiritualist by District 2009</i>	169
5.4.7. Banyaknya Jemaah Haji Kabupaten Sumba Barat menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan / <i>Number of Hadji Pilgrims by District and Sex 2009</i>	170
5.4.8. Banyaknya Nikah, Talaq, Cerai, dan Rujuk menurut Kecamatan / <i>Number of Marriage, Separate, Divorce, and Reconciliation by District 2009</i>	171
5.5. Sosial Lainnya / <i>Other Social</i>	173
5.5.1. Penyebaran Infrastruktur Kesejahteraan Sosial menurut Kecamatan / <i>Infrastructure of Social Affair Distribution by District 2009</i>	175
5.5.2. Banyaknya Karang Taruna Dirinci menurut Kecamatan dan Status / <i>Number of Youth Organization by District and Status 2009</i>	176
5.5.3. Banyaknya Panti Asuhan Pemerintah dan Swasta serta Anak Asuh menurut Kecamatan / <i>Number of Public and Private Orphanages and Children in Care by District 2009</i>	177
5.5.4. Banyaknya Masyarakat Terasing di Setiap Kecamatan Dirinci menurut Desa / <i>Number of Isolated Society in Each District by Village 2009</i>	178
5.5.5. Banyaknya Bencana Alam yang Terjadi menurut Jenis Bencana dan Kecamatan / <i>Number of Natural Disaster by Type of Disaster and District 2009</i>	179

Halaman / Page

5.5.6. Banyaknya Korban Bencana Alam menurut Kecamatan dan Jenis Korban / <i>Number of Natural Disaster Victims by District and Kind Of Victims 2009</i>	180
5.5.7. Banyaknya Korban Bencana Alam menurut Kecamatan dan Jenis Kerusakan Rumah / <i>Number of Natural Disaster Victims by District and Kind of House Damaged 2009</i>	181
5.5.8. Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) menurut Jenisnya / <i>Number of People With Social Welfare Problem by Type 2009</i>	182
5.5.9. Banyaknya Desa menurut Status Kemiskinan Dirinci per Kecamatan / <i>Number of Village by Poverty Status Detailed per District 2009</i>	184
5.6. Kemiskinan / <i>Poverty</i>.....	185
5.6.1. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, P1, P2, dan Garis Kemiskinan Kabupaten Sumba Tengah dan Provinsi NTT / <i>Number and Percentage of Poor, P1, P2, and The Poverty Sumba Tengah and NTT 2007-2009</i>	187
5.6.2. Rumah Tangga Miskin Menurut Kecamatan / <i>Poor Households by District 2008</i>	188

Bab / Chapter VI Pertanian / <i>Agriculture</i>.....	189
6.1. Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	197
6.1.1. Luas Sawah dan Tanah Kering di Kabupaten Sumba Barat menurut penggunaan / <i>Wetland Area and Dry Land by Utility 2008</i>	199
6.1.2. Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Tanaman Pangan Dirinci menurut Jenis Komoditi / <i>Harvested Area, Yield Rate and Food Production by Kind of Commodities 2009</i>	200

Halaman / Page

6.1.3. Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Tanaman Padi menurut Kecamatan / <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Paddy by District 2009</i>	201
6.1.4. Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Padi Sawah menurut Kecamatan / <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Wetland Paddy by District 2009</i>	202
6.1.5. Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Padi Ladang menurut Kecamatan / <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Dryland Paddy by District 2009</i>	203
6.1.6. Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Jagung menurut Kecamatan / <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Maize by District 2009</i>	204
6.1.7. Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Ubi Kayu menurut Kecamatan / <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Cassava by District 2009</i>	205
6.1.8. Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Ubi Jalar menurut Kecamatan / <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Sweet Potatoes by District 2009</i>	206
6.1.9. Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Kacang Tanah menurut Kecamatan / <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Peanuts by District 2009</i>	207
6.1.10. Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Kacang Kedelai menurut Kecamatan / <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Soyabeans by District 2009</i>	208
6.1.11. Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Kacang Hijau menurut Kecamatan / <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Green Peas by District 2009</i>	209
6.1.12. Perkembangan Luas Panen Tanaman Pangan di Kabupaten Sumba Barat / <i>Harvested Area of Food Crops in Sumba Barat 2007-2009</i>	210
6.1.13. Perkembangan Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Sumba Barat / <i>Food Crops Production in Sumba Barat 2007-2009</i>	211

Halaman / Page

6.1.14. Luas Tanah yang Dikuasai Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Jenisnya / <i>Type of Land Area Possession of Household by District 2008</i>	212
6.1.15. Luas Lahan Kering menurut Penggunaannya Dirinci per Kecamatan / <i>Dryland Area by Kind of Utilization and District 2008</i> ..	213
6.2. Perkebunan / Estate.....	217
6.2.1 Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman / <i>Planted Area and Production of Estate by Kind of Plants 2009</i>	219
6.2.2. Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Jambu Mete menurut Kecamatan / <i>Planted Area and Production of Cashew Nut Estate by District 2009</i>	220
6.2.3. Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa menurut Kecamatan / <i>Planted Area and Production of Coconut Estate by District 2009</i>	221
6.2.4. Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kopi menurut Kecamatan / <i>Planted Area and Production of Coffee Estate by District 2009</i>	222
6.2.5. Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Coklat/Kakao menurut Kecamatan / <i>Planted Area and Production of Cocoa Estate by District 2009</i>	223
6.2.6. Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Vanili menurut Kecamatan / <i>Planted Area and Production of Vanilla Estate by District 2009</i>	224
6.2.7. Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Cengkeh menurut Kecamatan / <i>Planted Area and Production of Clove Estate by District 2009</i>	225
6.2.8. Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Pinang menurut Kecamatan / <i>Planted Area and Production of Areca Palm Estate by District 2009</i>	226

Halaman / Page

6.2.9. Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Sirih menurut Kecamatan / <i>Planted Area and Production of Betel Estate by District</i> 2009.....	227
6.2.10. Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Jarak Pagar menurut Kecamatan / <i>Planted Area and Production of Jarak Pagar Estate by District</i> 2009.....	228
6.3. Kehutanan / Forestry.....	229
6.3.1. Nama-nama Kawasan Hutan Dirinci menurut Luas Areal, Fungsi, dan Lokasi / <i>Name of Forest Sphere by Wide, Function, and Location</i> 2009.....	231
6.3.2. Populasi Kayu Cendana Alam Sumba Barat menurut Kecamatan dan Jenis Kayu / <i>Population of Cendana Wood of Sumba Barat by Kind of Tree and District</i> 2009.....	232
6.3.3. Produksi Hasil Hutan Dirinci per Jenis Kayu, Non Kayu, dan Perburuan / <i>Forest Production by Kind of Wood, Non Wood, and Hunting</i> 2009.....	233
6.4. Peternakan / Livestock.....	235
6.4.1. Populasi Ternak Besar menurut Jenis Ternak di Setiap Kecamatan / <i>Large Livestock Population by Kind and District</i> 2009.....	237
6.4.2. Populasi Ternak Kecil menurut Jenis Ternak di Setiap Kecamatan / <i>Small Livestock Population by Kind and District</i> 2009.....	238
6.4.3. Populasi Ternak Unggas menurut Jenis Ternak di Setiap Kecamatan / <i>Poultry Livestock Population by Kind and District</i> 2009.....	239
6.4.4. Banyaknya Ternak yang Dipotong di Rumah Pemotongan Hewan Sumba Barat / <i>Number of Livestock Slaughtered by Slaughtering House</i> 2007-2009.....	240
6.5. Perikanan / Fishery.....	241
6.5.1. Jumlah Rumah Tangga Pengusaha Perikanan Laut menurut Kategori Usaha / <i>Number of Marine Fisheries Household by Categories</i> 2009.....	243

Halaman / Page

6.5.2. Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal / <i>Number of Marine Fishing Boat by District and Type</i> 2009.....	244
6.5.3. Jumlah Alat Penangkap Ikan Usaha Perikanan menurut Jenis Alat Penangkap Ikan / <i>Number of Marine Fishing Gear by Type of Gear</i> 2009.....	245
6.5.4. Jumlah Rumahtangga Pengusaha Perikanan menurut Subsektor Perikanan / <i>Number of Fish Breeding Household by Subsector</i> 2009.....	246
6.5.5. Jumlah Produksi Perikanan menurut Subsektor Perikanan / <i>Number of Fisheries Production by Fisheries Subsector</i> 2009.....	247
6.5.6. Jumlah Produksi Perikanan Laut menurut Jenis Ikan / <i>Number of Sea Fishery Production by Kind of Fish</i> 2009.....	248

Bab / Chapter VII Industri / Industries.....	251
7.1. Industri Pengolahan dan Kerajinan / <i>Industry and Handicraft Manufacturing</i>	257
7.1.1. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan menurut Kecamatan dan Golongan Industri / <i>Number of Manufacturing/Establishment by District and Industrial Category</i> 2009.....	259
7.1.2. Banyaknya Tenaga Kerja pada Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan menurut Kecamatan dan Golongan Industri / <i>Number of Person Engaged in Manufacturing Sector by District and Industrial Category</i> 2009.....	260
7.1.3. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Kecil menurut Kecamatan dan Golongan Industri / <i>Number of Small Manufacturing/Establishment by District and Industrial Category</i> 2009.....	261
7.1.4. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Industri Kecil menurut Kecamatan dan Golongan Industri / <i>Number of Person Engaged in Small Manufacturing by District and Industrial Category</i> 2009.....	263

7.1.5. Banyaknya Perusahaan/Usaha Kerajinan Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Golongan Industri / <i>Number of Handicraft Manufacturing/Establishment by District and Industrial Category 2009</i>	265
7.1.6. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Kerajinan Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Golongan Industri / <i>Person Engaged in Handicraft Manufacturing by District and Industrial Category 2009</i>	267
7.1.7. Nama-nama Sentra Industri Kecil yang Dibina Dirinci menurut Tenaga Kerja, Tahun Pembinaan, dan Lokasi/Kecamatan / <i>Name of Small Industry Center Under Building by Person Engaged, Year of Building, and Location/District 2009</i>	269
7.1.8. Nilai Sentra Industri Kecil yang Dibina Dirinci menurut Nilai Investasi, Nilai Produksi, dan Nilai Bahan Baku / <i>Value of Small Industry Center Under Building by Value of Investment, Value of Products, and Value of Raw Materials, 2009</i>	270
7.2. Listrik dan Air Minum / <i>Electricity and Drinking Water</i>.....	271
7.2.1. Banyaknya Tenaga Listrik yang Dibangkitkan oleh PLN dan Penggunaannya menurut Ranting dan Subranting / <i>Electrical Power Produced, Utilization by Ranting and Subranting 2009</i>	273
7.2.2. Banyaknya Pelanggan Pemakai dan Nilai Pemakaian Listrik menurut Ranting dan Subranting / <i>Number of Customers Electrical Supply by Ranting and Subranting 2009</i>	274
7.2.3. Banyaknya Tenaga Air yang Diproduksi dan Penggunaannya menurut Kecamatan / <i>Water Supply Power Produced, Utilization by District 2009</i>	275
7.2.4. Banyaknya Pelanggan Pemakai dan Nilai Pemakaian Air Minum menurut Kecamatan / <i>Number of Customers Water Supply by District 2009</i>	276

7.3 Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying.....	277
7.3.1 Realisasi Penerimaan Retribusi Bahan Galian Golongan C menurut Kecamatan / <i>Actual Receipts Retribution Quarrying Tipe C by District 2009.....</i>	279
7.3.2. Penggunaan Bahan Galian Golongan C menurut Jenis Volume / <i>Expenditure by Quarrying Tipe C 2009.....</i>	280
7.3.3. Realisasi Penerimaan Retribusi Air Bawah Tanah menurut Kecamatan / <i>Actual Receipts Retribution Under Soil Water by District 2009.....</i>	281
Bab /	
Chapter VIII Perdagangan dan Pariwisata / Trade and Tourism.....	283
8.1. Perdagangan / Trade.....	289
8.1.1. Banyaknya Perusahaan/Usaha Sektor Perdagangan menurut Jenis dan Kecamatan / <i>Number of Establishment by Trade Scale and District 2009.....</i>	291
8.1.2. Banyaknya Pengusaha Antar Pulau menurut Golongan Pengusaha per Kecamatan / <i>Number of Entrepreneur by Citizenship and District 2009.....</i>	292
8.1.3. Perkembangan Volume Antar Pulau Keluar Kabupaten Sumba Tengah menurut Jenis Komoditi / <i>Trend Volume Out Among Islands by Type of Commodity 2009.....</i>	293
8.2. Penyaluran Bahan Makanan Pokok / Distribution of Essential Commodities.....	295
8.2.1. Keadaan Bahan Makanan Pokok di Kabupaten Sumba Barat / <i>Situation of Essential Commodities in Sumba Barat 2009.....</i>	297
8.2.2. Pengadaan Komoditi Beras di Sumba Barat Dirinci per Bulan / <i>Supplying of Rice by Month 2009.....</i>	298

Halaman / Page

8.3. Hotel dan Pariwisata / Hotels and Tourism.....	299
8.3.1. Daerah - Daerah Wisata di Kabupaten Sumba Tengah 2008.....	301
Bab / Chapter IX Transportasi dan Komunikasi / Transportation and Communication.....	303
9.1. Jalan Raya / Roads.....	309
9.1.1. Panjang Jalan pada Setiap Kecamatan menurut Pemerintahan yang Berwenang / Length of Roads by District and Level of Government Responsibility 2009.....	311
9.1.2. Panjang Jalan pada Setiap Kecamatan menurut Jenis Permukaan Jalan / Length of Road in Each District by Surface Type 2009.....	312
9.1.3. Panjang Jalan pada Setiap Kecamatan menurut Kondisi Jalan / Length of Road in Each District by Road Condition 2009.....	313
9.1.4. Panjang Jalan pada Setiap Kecamatan menurut Kelas Jalan / Length of Road in Each District by Class Classification 2009.....	314
9.2. Angkutan Darat / Landways Transportation.....	317
9.2.1. Banyaknya Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan / Number of Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles 2009.....	319
9.2.2. Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas Dirinci menurut Kecamatan / Number of Traffic Delinquency by District 2009.....	320
9.2.3. Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Dirinci menurut Kecamatan / Number of Traffic Accident by District 2009.....	321
9.2.4. Banyaknya SIM, STNK, dan BPKB yang Dikeluarkan Kepolisian Resort Sumba Barat / Number of Driving and Vehicles License Issued by Type 1999-2009.....	322

Halaman / Page

9.3. Pos dan Telekomunikasi / Post and Telecommunication.....	323
9.3.1. Banyaknya Kantor Pos, Kantor Pos Tambahan, Kantor Pos Pembantu, dan Rumah Pos menurut Kecamatan / <i>Number of General, Auxillary, and Sub Post Office (PO) and Postal House by District 2009</i>	325
9.3.2. Jumlah Surat yang Dikirim Melalui Kantor Pos menurut Jenis Surat dan Kecamatan / <i>Number of Postal Mailed by Type and District 2009</i>	326
9.3.3. Jumlah Paket Pos yang Dikirim Melalui Kantor Pos menurut Kecamatan / <i>Number of Parcel Posted by District 2008-2009</i>	327
9.3.4. Jumlah Satuan Sambungan Telepon menurut Kelompok Pelanggan dan Kecamatan / <i>Number of Telephone Customers by Group and District 2007-2009</i>	328
9.3.5. Jumlah Fasilitas Telekomunikasi Umum menurut Jenisnya di Setiap Kecamatan / <i>Number of Public Telecommunication Facilities by Type and District 2008-2009</i>	330

Bab / Chapter X Keuangan dan Harga-harga / Public Finance and Prices.....	331
10.1. Keuangan Pemerintah Daerah / <i>Finance of The Regional Government</i>	339
10.1.1. Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumba Barat / <i>Actual Regional Revenues and Expenditures of Sumba Barat Regency 2009</i>	341
10.2. Perbankan / <i>Banking</i>	345
10.2.1. Perkembangan Penabung dan Tabungan pada Bank-Bank di Waikabubak / <i>Trend of Accounts and Saving Deposits 1999-2009..</i>	347

10.2.2. Perkembangan Kredit Perbankan menurut Jenis Penggunaan pada Bank-Bank di Waikabubak / <i>Trend of Bank Credits by Type of Utilization 1999-2009</i>	348
10.2.3. Perkembangan Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP) pada Bank-Bank di Waikabubak 1999-2009.....	349
10.2.4. Perkembangan Giro Perbankan pada Bank-Bank di Waikabubak / <i>Trend of Bank Transfers 1999-2009</i>	350
10.2.5. Posisi Pinjaman Perbankan Dirinci menurut Sektor / <i>Outstanding of Bank Loan by Sector 2005-2009</i>	351
10.3. Koperasi / Cooperative.....	353
10.3.1 Banyaknya Koperasi Unit Desa dan Koperasi Lainnya menurut Status dan Kecamatan / <i>Number of Village Unit Cooperative and Other Cooperative by Status and District 2009</i>	355
10.3.2 Banyaknya Anggota Koperasi Unit Desa dan Koperasi Lainnya menurut Status dan Kecamatan / <i>Number of Member of Village Unit Cooperative and Other Cooperative by Status and District 2009</i>	356
10.4. Harga-harga / Prices.....	357
10.4.1. Indeks Harga Konsumen Kota Waikabubak / <i>Consumer Price Index of Kota Waikabubak 2009</i>	359
10.4.2. Laju Inflasi Kota Waikabubak menurut Kelompok / <i>Inflation Rate of Kota Waikabubak by Group 2007-2009</i>	360
10.4.3. Rata-rata Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya di Pasar Inpres Waikabubak / <i>Average Retail Price of Nine Essential Commodities and Other Strategies Commodities at Pasar Inpres Waikabubak 2005-2009</i>	361

10.4.4. Rata-rata Perkembangan Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya di Pasar Inpres Waikabubak / <i>Average Trend of Retail Price of Nine Essential Commodities and Other Strategies Commodities at Pasar Inpres Waikabubak 2008-2009.....</i>	362
---	-----

**Bab /
Chapter XI Pendapatan Regional / *Regional Income*..... 363**

11.1. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Tengah Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha / <i>Gross Regional Domestic Product of Sumba Tengah Regency at Current Market Prices by Industrial Origin 2006-2008.....</i>	367
11.2. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha / <i>Gross Regional Domestic Product of Sumba Tengah Regency at Constant 2000 Market Prices by Industrial Origin 2006-2008.....</i>	370
11.3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Tengah Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha / <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Sumba Tengah Regency at Current Market Prices by Industrial Origin 2006-2008.....</i>	373
11.4. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha / <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Sumba Tengah Regency at Constant 2000 Market Prices by Industrial Origin 2006-2008.....</i>	376
11.5. Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Tengah Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha / <i>Chain Index of Gross Regional Domestic Product of Sumba Tengah Regency at Current Market Prices by Industrial Origin 2006-2008.....</i>	379

11.6. Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha / <i>Chain Index of Gross Regional Domestic Product of Sumba Tengah Regency at Constant 2000 Market Prices by Industrial Origin</i> 2006-2008.....	382
11.7. Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Tengah Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha / <i>Trend Index of Gross Regional Domestic Product of Sumba Tengah Regency at Current Market Prices by Industrial Origin</i> 2006-2008.....	385
11.8. Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha / <i>Trend Index of Gross Regional Domestic Product of Sumba Tengah Regency at Constant 2000 Market Prices by Industrial Origin</i> 2006-2008.....	388
11.9. Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Tengah menurut Lapangan Usaha / <i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product of Sumba Tengah Regency by Industrial Origin</i> 2006-2008.....	391
11.10. Pendapatan Regional dan Angka per Kapita Sumba Tengah / <i>Regional Product and Per Capita Income of Sumba Tengah</i> 2006-2008.....	394
11.11. Indeks Berantai Pendapatan Regional dan Angka per Kapita Sumba Barat / <i>Chain Index of Regional Product and Per Capita Income of Sumba Barat</i> 2007 – 2009.....	396
11.12. Indeks Perkembangan Pendapatan Regional dan Angka per Kapita Sumba Barat / <i>Trend Index of Regional Product and Per Capita Income of Sumba Barat</i> 2007 – 2009.....	398

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Tanda-tanda :

Data belum tersedia.....	: ...
Data tidak tersedia.....	: -
Data dapat diabaikan.....	: 0
Tanda desimal.....	: ,
Angka sementara.....	: x
Angka sangat sementara.....	: xx
Angka sangat sangat sementara.....	: xxx
Angka diperbaiki.....	: r
Angka perkiraan.....	: e
Data tidak dapat ditampilkan.....	: NA

2. Satuan :

Barrel.....	: 158,99 liter = 1/6,2898 m ³
Batang (sabun cuci).....	: 400 gram
Botol.....	: 700 cc
Km (Kilometer).....	: 1000 meter (m)
Lusin.....	: 12 buah
Once (oz).....	: 28,31 gram
Ton.....	: 1000 kg
Sak (untuk semen).....	: 40 kg atau 50 kg
Kwintal (kw).....	: 100 kg
Liter.....	: 1000 cc
Liter (untuk beras).....	: 0,80 kg
MSCF.....	: 1/35,3 m ³
Metrik ton (m.ton).....	: 0,98421 long ton = 1.000 kg

Satuan lain : buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%)

EXPLANATORY NOTES

Symbols, units and other acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. Symbols :

<i>Data not yet available.....</i>	: ...
<i>Data not available.....</i>	: -
<i>Data negligible.....</i>	: 0
<i>Decimal point.....</i>	: ,
<i>Preliminary figures.....</i>	: x
<i>Very preliminary figures.....</i>	: xx
<i>Very very preliminary figures.....</i>	: xxx
<i>Revised figures.....</i>	: r
<i>Estimated figures.....</i>	: e
<i>Not Applicable.....</i>	: NA

2. Units :

<i>Barrel.....</i>	: 158,99 litres = 1/6,2898 m ³
<i>Briguette (for soap)</i>	: 400 grams
<i>Bottle.....</i>	: 700 cc
<i>Km (Kilometer).....</i>	: 1000 meters (m)
<i>Dozen.....</i>	: 12 units
<i>Once (oz)</i>	: 28,31 grams
<i>Ton.....</i>	: 1000 kg
<i>Sack (for cement).....</i>	: 40 kg or 50 kg
<i>Quintal (qJ).....</i>	: 100 kg
<i>Litre.....</i>	: 1000 cc
<i>Litre (for rice).....</i>	: 0,80 kg
<i>MSCF</i>	: 1/35,3 m ³
<i>Metric ton (m.ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1.000 kg

*Other units : unit, pack, number, pieces, tin, briguette, pulsa, ton-kilometers
(ton-km), hour, minute, percents (%)*



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG

S T A T I S T I K

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang : a) Bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945;
- b) Bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien;
- c) Bahwa Undang-undang nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat , dan kebutuhan pembangunan nasional;
- d) Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b,dan c di atas, dipandang perlu membentuk Undang-undang tentang Statistik yang baru.

- Mengingat : Pasal 5 ayat (1) dan pasal 20 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945;

Dengan Persetujuan
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
MEMUTUSKAN:

Menetapkan : UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro, dan yang penyelenggaranya menjadi tanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaranya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.

8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara penyimpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
12. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda maupun objek lain.
13. Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu iktisar penyelenggaraan statistik.
15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik atau melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap objek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai objek kegiatan statistik.

BAB II ASAS, ARAH, DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional, Undang-undang ini juga berdasarkan :

- a) keterpaduan;
- b) keakuratan; dan
- c) kemuktahiran.

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a) Mendukung pembangunan nasional;
- b) Mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik dan
- d) Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III **JENIS STATISTIK DAN CARA** **PENGUMPULAN DATA**

Bagian Pertama

Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas:

- a) statistik dasar;
- b) statistik sektoral; dan
- c) statistik khusus.

Pasal 6

- 1) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang - undangan yang berlaku.
- 2) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang - undang.

Bagian Kedua
Cara pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a) sensus;
- b) survei;
- c) kompilasi produk administrasi; dan
- d) cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 8

- 1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh badan, yang meliputi :
 - a. sensus penduduk;
 - b. sensus Pertanian; dan
 - c. sensus ekonomi.
- 2) Penetapan tahun penyelenggaran dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Pasal 9

- 1) Survei sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan sesra berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- 2) Survei antar sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- 1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi .
- 2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

BAB IV **PENYELENGGARAN STATISTIK**

Bagian Pertama

Statistik Dasar

Pasal 11

- 1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) Badan memperoleh data dengan cara :
 - a. sensus;
 - b. survei;
 - c. kompilasi produk administrasi; dan
 - d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bagian Kedua

Statistik Sektoral

Pasal 12

- 1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.

- 4) Hasil statistik sektoral diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

Bagian Ketiga
Statistik Khusus

Pasal 13

- 1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) masyarakat memperoleh data dengan cara:
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi.

Pasal 14

- 1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan.
- 2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat :
 - a. judul;
 - b. wilayah kegiatan statistik;
 - c. objek populasi;
 - d. jumlah responden;
 - e. waktu perlaksanaan;
 - f. metode statistik;
 - g. nama dan alamat penyelenggara; dan
 - h. abstrak.
- 3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lain yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- 4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan intern .

BAB V

PENGUMUMAN DAN PEYEBARLUASAN

Pasal 15

- 1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- 2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI

KOORDINASI DAN KERJASAMA

Pasal 17

- 1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, di tingkat pusat dan daerah.
- 2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sisten Statistik Nasional, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, defenisi, klasifikasi, dan ukuran - ukuran.Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Ketentuan mengenai tatacara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik antara Badan, instansi pemerintah, dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 18

- 1) Kerja sama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah, dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia.

BAB VII **HAK DAN KEWAJIBANNYA**

Bagian Pertama

Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan statistik berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi objek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua

Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang telah ditentukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal serta wajib memperhatikan nilai nilai agama, adat istiadat setempat, tatakrama dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga

Responden

Pasal 26

- 1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- 2) Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII

KELEMBAGAAN

Pasal 28

- 1) Pemerintah membentuk Badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- 2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal.
- 3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja Badan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 29

- 1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang statistik kepada Badan.
- 2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- 1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi dilingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- 2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran -ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

BAB IX **PEMBINAAN**

Pasal 31

Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 31, Badan melakukan upaya upaya sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b. Mengembangkan statistik sebagai ilmu;

- c. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d. Mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e. Mengembangkan Sistem Informasi Statistik;
- f. Meningkatkan penyebarluasan informasi statistik;
- g. Meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- h. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

BAB X KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (2) huruf a dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh lima juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lambat 1 tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- 1) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lambat 1 tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- 2) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 tahun 6 bulan dan denda paling banyak Rp. 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 tahun 6 bulan dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalangi atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan atau statistik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama lima tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 40

- 1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 34, pasal 36 ayat (2), pasal 37, pasal 38, dan pasal 39 adalah kejahatan.
- 2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 35 dan 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang - Undang Nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus Dan Undang - undang Nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang - Undang ini.

BAB XII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya Undang-undang ini, maka Undang-undang Nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Disahkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd,

SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 19 Mei 1997

MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd,

MOERDIONO



PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 86 TAHUN 2007

TENTANG
BADAN PUSAT STATISTIK
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa statistik mempunyai peranan yang penting bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila;
- b. bahwa dengan semakin meningkatnya kebutuhan dan ragam informasi yang berkembang seiring dengan kemajuan kehidupan bangsa, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatnya permintaan data oleh instansi pemerintah baik di pusat maupun di daerah, lembaga swasta, dan masyarakat menjadikan statistik sebagai informasi yang sangat diperlukan;
- c. bahwa Badan Pusat Statistik merupakan penyelenggara statistik dasar, yaitu statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas;
- d. bahwa kebijakan nasional di bidang statistik dasar perlu disusun dengan memperhatikan aspirasi, kebutuhan, dan peran serta pengguna statistik sehingga hasil statistik dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat;

- e. bahwa sehubungan dengan dasar menimbang sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d serta dalam rangka penguan kelembagaan Badan Pusat Statistik, dipandang perlu mengatur kembali Badan Pusat Statistik dengan Peraturan Presiden;

- Mengingat** : 1. Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nmr 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : PERATURAN PRESIDEN TENTANG BADAN PUSAT STATISTIK**

BAB I KEDUDUKAN, TUGAS, DAN FUNGSI

Pasal 1

- (1) Badan Pusat Statistik yang selanjutnya dalam Peraturan Presiden ini disingkat BPS adalah Lembaga Pemerintah Non Departemen yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.
- (2) BPS dipimpin oleh seorang Kepala.

Pasal 2

BPS mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kegiatan statistik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 3

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, BPS menyelenggarakan fungsi :

- a. pengkajian, penyusunan, dan perumusan kebijakan di bidang statistik;
- b. pengkoordinasian kegiatan statistik nasional dan regional;
- c. penetapan dan penyelenggaraan statistik dasar;
- d. penetapan sistem statistik sosial;
- e. pembinaan dan fasilitas terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik; dan
- f. penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi, tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, kehumasan, hukum, perlengkapan, dan rumah tangga.

BAB II ORGANISASI

Bagian Kesatu Susunan Organisasi

Pasal 4

BPS terdiri dari :

- a. Kepala;
- b. Sekretaris Utama;
- c. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik;
- d. Deputi Bidang Statistik Sosial;
- e. Deputi Bidang Statistik Produksi;
- f. Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa;
- g. Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik;
- h. Inspektorat Utama;
- i. Pusat Pendidikan dan Pelatihan;
- j. Instansi Vertikal.

Bagian Kedua Kepala

Pasal 5

Kepala mempunyai tugas memimpin BPS dalam menjalankan tugas dan fungsi BPS.

Bagian Ketiga Sekretariat Utama

Pasal 6

- (1) Sekretariat Utama adalah unsur pembantu pimpinan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala.
- (2) Sekretariat Utama dipimpin oleh Sekretaris Utama.

Pasal 7

Sekretariat Utama mempunyai tugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan dan pengendalian terhadap program, administrasi, dan sumber daya di lingkungan BPS.

Pasal 8

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 7, Sekretariat Utama menyelenggarakan fungsi :

- a. pengkoordinasian, sinkronisasi, dan integrasi di lingkungan BPS;
- b. pengkoordinasian, perencanaan dan perumusan kebijakan teknis BPS;
- c. pembinaan dan pelayanan admininstrasi ketatausahaan, organisasi, tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, perlengkapan, dan rumah tangga BPS;
- d. pembinaan dan pelatihan, hubungan masyarakat dan protokol di lingkungan BPS;
- e. pengkoordinasian penyusunan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugas BPS; dan
- f. pengkoordinasian dalam penyusunan laporan BPS.

Bagian Keempat Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik

Pasal 9

- (1) Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi BPS di bidang metodologi dan informasi statistik.
- (2) Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik dipimpin oleh Deputi.

Pasal 10

Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang metodologi dan informasi statistik.

Pasal 11

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 10, Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan, dan pembinaan di bidang pengembangan metodologi sensus dan survei, diseminasi statistik, dan sistem informasi statistik;
- b. pengendalian terhadap kebijakan teknis di bidang pengembangan metodologi sensus dan survei, diseminasi statistik, dan sistem indormasi statistik;
- c. pelaksanaan pengembangan metodologi sensus dan survey, diseminasi statistic, dan system informasi statistik; dan
- d. pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala.

**Bagian Kelima
Deputi Bidang Statistik Sosial**

Pasal 12

- (1) Deputi Bidang Statistik Sosial adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi BPS di bidang statistik sosial.
- (2) Deputi Bidang Statistik Sosial dipimpin oleh Deputi.

Pasal 13

Deputi Bidang Statistik Sosial mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik sosial.

Pasal 14

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 13, Deputi Bidang Statistik Sosial menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan, dan pembinaan di bidang statistik kependudukan, kesejahteraan rakyat, dan ketahanan sosial;
- b. pengendalian terhadap kebijakan teknis di bidang statistik kependudukan, kesejahteraan rakyat, dan ketahanan sosial;
- c. pelaksanaan pengembangan statistik kependudukan, kesejahteraan rakyat, dan ketahanan sosial; dan
- d. pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala.

**Bagian Keenam
Deputi Bidang Statistik Produksi**

Pasal 15

- (1) Deputi Bidang Statistik Produksi adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi BPS di bidang statistik produksi.
- (2) Deputi Bidang Statistik Produksi dipimpin oleh Deputi.

Pasal 16

Deputi Bidang Statistik Produksi mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik produksi.

Pasal 17

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 16, Deputi Bidang Statistik Produksi menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan, dan pembinaan di bidang statistik pertanian, kelautan, perikanan, kehutanan, industri, pertambangan dan penggalian, energi, dan konstruksi;
- b. pengendalian terhadap kebijakan teknis di bidang statistik pertanian, kelautan, perikanan, kehutanan, industri, pertambangan dan penggalian, energi, dan konstruksi;
- c. pelaksanaan pengembangan statistik pertanian, kelautan, perikanan, kehutanan, industri, pertambangan dan penggalian, energi, dan konstruksi; dan
- d. pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala.

**Bagian Ketujuh
Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa**

Pasal 18

- (1) Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi BPS di bidang statistik distribusi dan jasa.

- (2) Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dipimpin oleh Deputi.

Pasal 19

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik distribusi dan jasa.

Pasal 20

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 19, Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan, dan pembinaan di bidang statistik perdagangan, harga, keuangan, dan jasa;
- b. pengendalian terhadap kebijakan teknis di bidang statistik perdagangan, harga, keuangan, dan jasa;
- c. pelaksanaan pengembangan statistik pertanian perdagangan, harga, keuangan, dan jasa; dan
- d. pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala.

Bagian Kedelapan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik

Pasal 21

- (1) Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi BPS di bidang neraca dan analisis statistik.
- (2) Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik dipimpin oleh Deputi.

Pasal 22

Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang neraca dan analisis statistik.

Pasal 23

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 22, Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan, dan pembinaan di bidang neraca produksi, neraca pengeluaran, dan analisis dan pengembangan statistik;
- b. pengendalian terhadap kebijakan teknis di bidang neraca produksi, neraca pengeluaran, dan analisis dan pengembangan statistik;
- c. pelaksanaan pengembangan neraca produksi, neraca pengeluaran, dan analisis dan pengembangan statistik; dan
- d. pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala.

Bagian Kesembilan Inspektorat Utama

Pasal 24

- (1) Inspektorat Utama adalah unsur pengawasan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala.
- (2) Inspektorat Utama dipimpin oleh Inspektur Utama.

Pasal 25

Inspektorat Utama mempunyai tugas melaksanakan pengawasan fungsional terhadap pelaksanaan tugas di lingkungan BPS.

Pasal 26

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 25, Inspektorat Utama menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan pengawasan fungsional di lingkungan BPS;
- b. pelaksanaan pengawasan kinerja, keuangan, dan pengawasan untuk tujuan tertentu atas petunjuk Kepala;
- c. pelaksanaan urusan administrasi Inspektorat Utama;
- d. penyusunan laporan hasil pengawasan; dan

- e. pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala.

**Bagian Kesepuluh
Pusat Pendidikan dan Pelatihan**

Pasal 27

- (1) Di lingkungan BPS dibentuk Pusat Pendidikan dan Pelatihan sebagai unsure penunjang tugas dan fungsi BPS.
- (2) Pusat Pendidikan dan Pelatihan dipimpin oleh Kepala Pusat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala melalui Sekretaris Utama.

**Bagian Kesebelas
Instansi Vertikal**

Pasal 28

- (1) Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi BPS di daerah, dibentuk instansi vertikal BPS, yang terdiri dari :
 - a. BPS Provinsi;
 - b. BPS Kabupaten/Kota.
- (2) BPS Provinsi adalah instansi vertikal BPS yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS.
- (3) BPS Kabupaten/Kota adalah instansi vertikal BPS yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS Provinsi.
- (4) Organisasi dan tata kerja BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala BPS setalah mendapat persetujuan tertulis dari Menteri yang bertanggung jawab di bidang pendayagunaan aparatur negara.

Bagian Keduabelas Lain-lain

Pasal 29

Di lingkungan BPS dapat ditetapkan jabatan fungsional tertentu sesuai dengan kebutuhan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 30

- (1) Sekretariat Utama terdiri dari paling banyak 5 (lima) Biro, masing-masing Biro terdiri dari paling banyak 4 (empat) Bagian dan masing-masing Bagian terdiri dari paling banyak 3 (tiga) Subbagian.
- (2) Deputi terdiri dari paling banyak 3 (tiga) Direktorat, masing-masing Direktorat terdiri dari paling banyak 4 (empat) Subdirektorat dan masing-masing Subdirektorat terdiri dari paling banyak 3 (tiga) Seksi.
- (3) Inspektorat Utama terdiri dari paling banyak 3 (tiga) Inspektorat dan 1 (satu) Bagian Administrasi, Inspektorat membawahkan kelompok jabatan fungsional Auditor dan Bagian Administrasi terdiri dari paling banyak 3 (tiga) Subbagian.
- (4) Pusat Pendidikan dan Pelatihan terdiri dari 1 (satu) Bagian Tata Usaha dan paling banyak 2 (dua) Bidang, Bagian Tata Usaha terdiri dari paling banyak 2 (dua) Subbagian dan masing-masing Bidang terdiri dari paling banyak 2 (dua) Subbidang.
- (5) BPS Provinsi terdiri dari 1 (satu) Bagian Tata Usaha dan paling banyak 5 (lima) Bidang, Bagian Tata Usaha terdiri dari paling banyak 5 (lima) Subbagian dan masing-masing Bidang terdiri dari paling banyak 3 (tiga) Seksi, BPS Provinsi membawahkan kelompok jabatan fungsional.
- (6) BPS Kabupaten/Kota terdiri dari 1 (satu) Subbagian Tata Usaha dan paling banyak 5 (lima) Seksi, BPS Kabupaten/Kota membawahkan kelompok jabatan fungsional.

BAB III

TATA KERJA

Pasal 31

Semua unsur di lingkungan BPS dalam melaksanakan tugasnya wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkungan BPS sendiri maupun dalam hubungan antar instansi pemerintah baik di pusat maupun di daerah.

Pasal 32

Setiap pimpinan satuan organisasi wajib melaksanakan sistem pengendalian intern di lingkungan masing-masing yang memungkinkan terlaksananya mekanisme uji silang.

Pasal 33

Setiap pimpinan satuan organisasi bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahan masing-masing dan memberikan pengarahan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan.

Pasal 34

Setiap pimpinan satuan organisasi wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab pada atasan masing-masing serta menyampaikan laporan secara berkala tepat pada waktunya.

Pasal 35

Dalam melaksanakan tugas, setiap pimpinan satuan organisasi wajib melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap satuan organisasi di bawahnya.

BAB IV **PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN**

Pasal 36

- (1) Kepala, Sekretaris Utama, Deputi, dan Inspektur Utama adalah jabatan eselon I.a
- (2) Kepala Biro, Direktur, Kepala Pusat, Inspektur, dan Kepala BPS Provinsi adalah jabatan eselon II.a.
- (3) Kepala Bagian, Kepala Subdirektorat, Kepala Bidang, dan Kepala BPS Kabupaten/Kota adalah jabatan eselon III.a
- (4) Kepala Subbagian, Kepala Seksi, dan Kepala Subbidang adalah jabatan eselon IV.a.

Pasal 37

- (1) Kepala diangkat dan diberhentikan oleh Presiden.
- (2) Sekretaris Utama, Deputi, dan Inspektur Utama diangkat dan diberhentikan oleh Presiden atas usul Kepala.
- (3) Pejabat eselon II ke bawah diangkat dan diberhentikan oleh Kepala BPS.

BAB V **PEMBIAYAAN**

Pasal 38

Segala biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas BPS, dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

BAB VI

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 39

- (1) Peraturan pelaksanaan Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2005 dan Keputusan Presiden Nomor 110 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2005 yang mengatur mengenai BPS, masih tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dan belum diubah dan/atau diganti dengan peraturan baru berdasarkan Peraturan Presiden ini.
- (2) Pada saat mulai berlakunya Peraturan Presiden ini, seluruh jabatan yang ada beserta pejabat yang memangku jabatan di lingkungan BPS, BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota, tetap melaksanakan tugas dan fungsi BPS sampai dengan diatur kembali berdasarkan Peraturan Presiden ini.
- (3) Sampai dengan terbentuknya organisasi BPS secara terinci berdasarkan Peraturan Presiden ini, seluruh satuan organisasi di lingkungan BPS, BPS Provinsi, dan BPS Kabupaten/Kota tetap melaksanakan tugas dan fungsi BPS.

BAB VII

KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 40

Rincian lebih lanjut mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja BPS ditetapkan oleh Kepala BPS setelah mendapat persetujuan dari Menteri yang bertanggung jawab di bidang pendayagunaan aparatur negara.

Pasal 41

Dengan berlakunya Peraturan Presiden ini, maka :

- a. Ketentuan mengenai BPS sebagaimana diatur dalam Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2005;
- b. Ketentuan mengenai Unit Organisasi dan Tugas Eselon I BPS sebagaimana diatur dalam Keputusan Presiden Nomor 110 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2005, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 42

Peraturan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 26 Agustus 2007

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Salinan sesuai dengan aslinya
Wakil Sekretaris Kabinet

ttd

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
Kepala Biro Kepegawaian
dan Hukum, BPS

ttd

Karsidik, SE., MM
NIP. 340 003 628



PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 51 TAHUN 1999

TENTANG

PENYELENGGARAAN STATISTIK
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** : a. bahwa dalam upaya memenuhi asas kepaduan, keakuratan, dan kemutakhiran data dalam kegiatan statistik perlu diatur mekanisme penyelenggaraan statistik baik statistik dasar, sektoral, maupun khusus menuju terwujudnya Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- b. bahwa dalam rangka perencanaan pembangunan nasional pada khususnya, dalam pembangunan sistem rujukan informasi statistik nasional pada umumnya, penyelenggaraan kegiatan statistik perlu didukung upaya-upaya koordinasi dan kerjasama serta upaya pembinaan terhadap seluruh komponen masyarakat statistik;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana tersebut pada huruf a dan b, serta dalam rangka penjabaran lebih lanjut Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang statistik, dipandang perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Penyelenggaraan Statistik;
- Mengingat** : 1. Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945;
2. Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683);
- MEMUTUSKAN :**
- Menetapkan** : PERATURAN PEMERINTAH TENTANG PENYELENGGARAAN STATISTIK

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Pemerintah ini yang dimaksud dengan :

- (1) Sensus penduduk adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan seluruh penduduk yang bertempat tinggal atau berada di wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik penduduk pada saat tertentu.
- (2) Sensus pertanian adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan seluruh petani, rumah tangga pertanian, dan perusahaan pertanian di wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik pertanian pada saat tertentu.
- (3) Sensus ekonomi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan seluruh usaha dan atau perusahaan non pertanian di wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik usaha dan atau perusahaan pada saat tertentu.
- (4) Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel dari sesuatu populasi untuk memperkirakan karakteristik suatu obyek pada saat tertentu.
- (5) Survei antar sensus adalah survei yang dilakukan di antara 2 (dua) sensus sejenis.
- (6) BPS adalah singkatan dari Badan Pusat Statistik sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
- (7) Instansi Pemerintah adalah Departemen, Lembaga Pemerintah Non Departemen, Pemerintah Daerah, dan lembaga-lembaga lainnya di luar BPS.

BAB II STATISTIK DASAR, SEKTORAL, DAN KHUSUS

Bagian Pertama Statistik Dasar

Paragraf 1 Penyelenggaraan

Pasal 2

- (1) Pemerintah Berkewajiban menyediakan Statistik Dasar.

- (2) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).
- (3) Dalam menyelenggarakan statistik dasar, BPS memperoleh data melalui sensus, survei, kompilasi produk administrasi, dan cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 3

- (1) Sensus terdiri dari :
 - a. Sensus Penduduk;
 - b. Sensus Pertanian;
 - c. Sensus Ekonomi.
- (2) Waktu penyelenggaraan sensus, dilaksanakan pada :
 - a. tahun berakhiran angka 0 (nol) bagi sensus penduduk;
 - b. tahun berakhiran angka 3 (tiga) bagi sensus pertanian;
 - c. tahun berakhiran angka 6 (enam) bagi sensus ekonomi.

Pasal 4

- (1) Pencacahan dalam sensus penduduk dilaksanakan untuk mengumpulkan karakteristik pokok dan rinci terhadap seluruh penduduk.
- (2) Karakteristik pokok dan rinci sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) mencakup karakteristik tentang penduduk, perumahan dan lingkungannya, dan karakteristik lain yang termasuk dalam lingkup statistik dasar bidang kependudukan.

Pasal 5

- (1) Pencacahan dalam sensus pertanian dilaksanakan untuk mengumpulkan karakteristik pokok dan rinci terhadap seluruh petani, perusahaan pertanian, dan pengukuran obyek kegiatan statistik pertanian.
- (2) Karakteristik pokok dan rinci sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) mencakup karakteristik petani, tanah, tanaman, kegiatan usaha di bidang pertanian, serta karakteristik lain yang termasuk dalam lingkup statistik dasar bidang pertanian.

Pasal 6

- (1) Pencacahan dalam sensus ekonomi dilaksanakan untuk mengumpulkan karakteristik pokok dan rinci terhadap seluruh perusahaan dan kegiatan usaha di bidang ekonomi.

- (2) Karakteristik pokok dan rinci sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) mencakup kegiatan usaha, penyerapan tenaga kerja, produksi, pemakai bahan baku, serta karakteristik lain yang termasuk dalam lingkup statistik dasar bidang ekonomi.

Pasal 7

- (1) Dalam penyelenggaraan sensus, Kepala BPS menetapkan wilayah pencacahan.
- (2) Wilayah pencacahan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dapat merupakan bagian, seluruh, atau gabungan desa dan atau kelurahan.

Pasal 8

- (1) BPS wajib mengumumkan rencana penyelenggaraan sensus kepada masyarakat sebelum sensus dilaksanakan.
- (2) Setiap penyelenggaraan sensus didahului dengan uji coba sensus.

Pasal 9

- (1) Selain sensus, BPS juga menyelenggarakan survei dan kompilasi produk administrasi untuk penyediaan statistik dasar.
- (2) Survei dan kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.
- (3) Survei juga dilakukan di antara 2 (dua) sensus sejenis.
- (4) Survei sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) adalah survei antar sensus.

Pasal 10

- (1) Wilayah pencacahan survei statistik dasar ditetapkan oleh Kepala BPS.
- (2) Pelaksanaan survei statistik dasar di lapangan dilakukan oleh petugas survei yang ditetapkan oleh BPS.

Pasal 11

Kompilasi produk administrasi statistik dasar dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.

Pasal 12

- (1) BPS berhak memperoleh produk administrasi dari instansi pemerintah dan masyarakat.
- (2) Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dengan tetap memperhatikan hak atas kekayaan intelektual seseorang atau lembaga yang dilindungi perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 13

- (1) Dalam penyelenggaraan statistik dasar, BPS mendapatkan dukungan pelaksanaan operasional dari Menteri, Pimpinan Lembaga Pemerintah Non Departemen, Gubernur, Bupati, Walikota, Camat, Kepala Desa dan Kepala Kelurahan sesuai lingkup tugas dan wewenangnya.
- (2) Dukungan pelaksanaan operasional sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) meliputi dukungan pengadaan petugas, penyediaan data, serta sarana dan prasarana penunjang untuk kelancaran pelaksanaan sensus, survei, dan kompilasi produk administrasi yang dilakukan BPS.

Paragraf 2 Petugas dan Responden

Pasal 14

- (1) Pencacahan di lapangan dalam pelaksanaan sensus dilakukan oleh petugas sensus yang diangkat secara sah oleh kepala BPS.
- (2) Petugas sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bertugas melakukan pencacahan, pengawasan, dan pemeriksaan.
- (3) Petugas sensus dapat berasal dari pegawai BPS dan atau direkrut dari pegawai instansi pemerintah lainnya atau anggota masyarakat.
- (4) Setiap petugas sensus wajib mengikuti pelatihan tata cara pelaksanaan sensus.
- (5) Ketentuan tentang pengangkatan, pemberhentian dan pelatihan petugas sensus diatur lebih lanjut oleh Kepala BPS.

Pasal 15

Dalam melaksanakan tugasnya, setiap petugas sensus berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditetapkan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 16

Dalam melaksanakan tugasnya, setiap petugas sensus wajib :

- a. memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal petugas sensus;
- b. memperhatikan nilai-nilai agama, adapt istiadat setempat, tata krama, dan ketertiban umum;
- c. menyampaikan hasil pelaksanaan sensus sebagaimana adanya.

Pasal 17

Setiap petugas sensus wajib memegang teguh rahasia atas keterangan yang diberikan responden dan yang diperoleh dari obyek kegiatan sensus.

Pasal 18

- (1) Petugas sensus yang merupakan tenaga lepas dan bukan pegawai negeri yang mendapat kecelakaan dan mengakibatkan cacat atau meninggal dunia dalam menjalankan tugasnya, mendapat jaminan asuransi.
- (2) Biaya pembayaran premi untuk jaminan asuransi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) merupakan bagian tidak terpisahkan dari anggaran penyelenggaraan sensus.
- (3) Besarnya jaminan asuransi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan oleh kepala BPS setelah mendapat persetujuan Menteri Keuangan.

Pasal 19

- (1) Setiap responden sensus wajib :

- a. menerima petugas sensus;
- b. memberi izin petugas sensus memasuki halaman atau pelataran, tanah atau tempat usaha, serta masuk ke dalam bangunan yang berada di wilayah kerja petugas sensus;
- c. memberi izin petugas sensus memasang, memeriksa, atau memperbarui tanda nomor bangunan atau stiker sensus baik bangunan tempat tinggal maupun bangunan bukan tempat tinggal;

- d. memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan petugas sensus mengenai diri sendiri, anggota keluarga, orang lain yang berkaitan, dan atau kegiatannya secara lengkap dan benar;
 - e. memperlihatkan catatan tertulis, buku-buku dan naskah-naskah yang diperlukan oleh petugas sensus.
- (2) Pimpinan lembaga atau orang lain yang ditunjuk dari lembaga yang telah ditetapkan sebagai responden berkewajiban memberikan keterangan kepada petugas sensus mengenai segala kegiatan lembaga sesuai dengan daftar isian sensus dan atau memperlihatkan catatan tertulis, buku-buku, dan naskah-naskah.
- (3) Pelaksanaan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tidak menghilangkan hak atas kekayaan intelektual seseorang atau lembaga yang dilindungi perundang-undangan yang berlaku.
- (4) Setiap responden berhak menolak petugas sensus yang tidak dapat memenuhi ketentuan pasal 16 huruf a dan b.

Pasal 20

- (1) Ketentuan yang berlaku bagi petugas sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, dan Pasal 18 berlaku juga bagi petugas survei statistik dasar.
- (2) Ketentuan tentang kewajiban responden sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 berlaku juga bagi responden survei statistik dasar.

Paragraf 3 Pengolahan Hasil

Pasal 21

- (1) BPS bertanggung jawab melakukan pengolahan hasil sensus, survei, dan kompilasi produk administrasi untuk menyediakan statistik dasar yang lengkap, akurat, dan mutakhir untuk kebutuhan sampai pada lingkup satuan pemerintahan terkecil.
- (2) Sajian statistik dasar hanya disampaikan dalam bentuk data agregasi dan bukan data individu.

Pasal 22

- (1) Perwakilan BPS di daerah berwenang melakukan pengolahan hasil sensus, survey, dan kompilasi produk administrasi untuk kebutuhan statistik dasar bagi lingkup daerah yang bersangkutan.
- (2) Perwakilan BPS di daerah sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut oleh Kepala BPS.

Bagian Kedua Statistik Sektoral

Paragraf 1 Penyelenggaraan

Pasal 23

- (1) Instansi pemerintah menyelenggarakan statistik sektoral sesuai tugas pokok dan fungsinya.
- (2) Penyelenggaraan statistik sektoral dapat dilakukan secara mandiri atau bersama-sama dengan BPS.
- (3) Statistik sektoral yang jangkauan populasinya berskala nasional dan hanya dapat dilakukan dengan cara sensus, wajib dilakukan bersama-sama dengan BPS.

Pasal 24

- (1) Dalam penyelenggaraan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data melalui survei, kompilasi produk administrasi, dan cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (2) Survei dan kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.
- (3) Wilayah survei statistik sektoral meliputi sebagian atau seluruh Wilayah Republik Indonesia.

Pasal 25

- (1) Instansi pemerintah menyelenggarakan survei dan kompilasi produk administrasi untuk penyediaan statistik sektoral guna mendukung pelaksanaan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
- (2) Instansi pemerintah juga dapat menyelenggarakan survei dan kompilasi produk untuk kebutuhan intern instansi yang bersangkutan.

Pasal 26

- (1) Hasil survei statistik sektoral sebagaimana dimaksud pada Pasal 25 ayat (1) juga ditujukan untuk mendukung penyediaan informasi bagi kepentingan perencanaan pembangunan nasional dan dalam rangka pembangunan Sistem Statistik Nasional.
- (2) Penyelenggaraan survei statistik sektoral, wajib :
 - a. Memberitahukan rencana penyelenggaraan survei kepada BPS;
 - b. Mengikuti rekomendasi yang diberikan BPS;
 - c. Menyerahkan hasil penyelenggaraan survei yang dilakukannya kepada BPS.
- (3) Rencana penyelenggaraan survei sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) huruf a memuat : nama instansi, judul, tujuan survei, jenis data yang akan dikumpulkan, wilayah kegiatan statistik, metode statistik yang akan digunakan, obyek populasi dan jumlah responden, dan waktu pelaksanaan.
- (4) Tata cara memberitahukan rencana penyelenggaraan survei sebagaimana dimaksud ayat (3), diatur dengan Keputusan Kepala BPS.

Pasal 27

Kompilasi produk administrasi statistik sektoral dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.

Pasal 28

- (1) Penyelenggara statistik sektoral berhak memperoleh produk administrasi dari instansi pemerintah dan atau masyarakat.
- (2) Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dengan tetap memperhatikan hak atas kekayaan intelektual seseorang atau lembaga yang dilindungi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Paragraf 2

Petugas dan Responden

Pasal 29

- (1) Pelaksanaan pencacahan survey statistik sektoral dilakukan oleh petugas survey yang telah ditetapkan instansi penyelenggara.
- (2) Ketentuan yang berlaku mengenai petugas sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 dan 17 berlaku juga untuk petugas survey statistik sektoral.

Pasal 30

- (1) Penyelenggara survey statistik sektoral menetapkan responden atau obyek penelitian sebelum survei dilakukan.
- (2) Setiap orang yang telah bersedia menjadi responden tunduk pada ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19.

Paragraf 3 Pengolahan Hasil

Pasal 31

- (1) Instansi pemerintah yang menyelenggarakan statistik sektoral berwenang melakukan pengolahan hasil statistik sektoral yang diselenggarakan.
- (2) Pengolahan hasil statistik sektoral sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dapat dilakukan oleh instansi pemerintah bersama-sama dengan pihak lain.

Pasal 32

Ketentuan tentang penyajian statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) berlaku juga bagi penyelenggaraan statistik sektoral.

Bagian Ketiga

Statistik Khusus

Paragraf 1 Penyelenggaraan

Pasal 33

- (1) Lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya dapat menyelenggarakan statistik khusus.
- (2) Penyelenggaraan statistik khusus dilakukan secara mandiri atau bersama-sama dengan pihak lain.

Pasal 34

- (1) Penyelenggaraan kegiatan statistik khusus memperoleh data melalui survey, kompilasi produk administrasi, dan cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (2) Survey dan kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.
- (3) Wilayah survei statistik khusus meliputi sebagian atau seluruh wilayah Republik Indonesia.

Pasal 35

- (1) Survei statistik khusus, meliputi :
 - a. survei yang hasilnya untuk dipublikasikan;
 - b. survei untuk kebutuhan intern.
- (2) Hasil survei statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf a turut mendukung pengembangan Sistem Statistik Nasional.

Pasal 36

- (1) Penyelenggara survei statistik khusus wajib memberikan sinopsis hasil survei yang diselenggarakan kepada BPS.
- (2) Sinopsis hasil survei yang wajib diberitahukan, meliputi survei yang memenuhi kriteria :
 - a. hasilnya dipublikasikan;

- b. menggunakan metode statistik;
 - c. merupakan data primer.
- (3) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tidak berlaku bagi survei yang digunakan untuk keperluan intern.
- (4) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat judul, wilayah kegiatan survei, obyek populasi, jumlah responden, waktu pelaksanaan, metode statistik, nama dan alamat penyelenggara, dan abstraksi.
- (5) Batas waktu dan tata cara penyampaian sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut oleh Kepala BPS.

Pasal 37

- (1) Kewajiban memberitahukan synopsis dibebankan kepada pihak yang mempunyai hak untuk menyebarluaskan hasil kegiatan statistik.
- (2) Pemberitahuan synopsis dapat dikuasakan kepada penyelenggara kegiatan statistik di dalam negeri apabila pihak yang memiliki hak berada di luar negeri.
- (3) Penyampaian pemberitahuan synopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi, dan atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.

Pasal 38

- (1) Kompilasi produk administrasi statistik khusus dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.
- (2) Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dengan tetap memperhatikan hak atas kekayaan intelektual seseorang atau lembaga yang dilindungi perundang-undangan yang berlaku.

Paragraf 2 Petugas dan Responden

Pasal 39

- (1) Pelaksanaan pencacahan survei statistik khusus dilakukan oleh petugas survei yang telah ditetapkan oleh penyelenggara.

- (2) Ketentuan yang berlaku mengenai petugas sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 dan 17 berlaku juga untuk petugas survey statistik khusus.

Pasal 40

Penyelenggara survey statistik khusus menetapkan responden atau obyek penelitian sebelum survei dilakukan.

Paragraf 3
Pengolahan Hasil

Pasal 41

- (1) Penyelenggara statistik khusus berwenang melakukan pengolahan hasil survei dan kompilasi produk administrasi yang diselenggarakannya.
- (2) Pengolahan hasil statistik sektoral sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dapat dilaksanakan secara mandiri atau bersama-sama dengan pihak lain.

BAB III
PENGUMUMAN, PENYEBARLUASAN, PEMANFAATAN,
DAN PEMASYARAKATAN HASIL STATISTIK

Pasal 42

- (1) Pengumuman dan penyebarluasan hasil kegiatan statistik dilaksanakan oleh penyelenggara.
- (2) Dalam hal penyelenggaraan kegiatan statistik dilaksanakan secara bekerja sama, maka yang berwenang mengumumkan dan menyebarluaskan hasil kegiatan adalah sesuai kesepakatan masing-masing pihak.

Pasal 43

- (1) BPS berwenang mengumumkan dan menyebarluaskan hasil statistik dasar yang diselenggarakannya kepada masyarakat, instansi pemerintah Pusat dan atau Daerah.
- (2) Hasil statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) meliputi hasil sensus, hasil survei, dan hasil kompilasi produk administrasi.

Pasal 44

- (1) Pengumuman hasil statistik yang diselenggarakan oleh BPS dimuat dalam Berita Resmi Statistik atau media lainnya.
- (2) Berita Resmi Statistik merupakan salah satu media penyebarluasan hasil statistik.
- (3) Pelaksanaan teknis pengumuman dan penyebarluasan hasil statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan (2) ditetapkan oleh Kepala BPS.

Pasal 45

- (1) Hasil kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh BPS, pemanfaatannya terbuka untuk umum.
- (2) BPS memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk memperoleh hasil statistik yang diselenggarakannya.
- (3) Masyarakat berhak memperoleh manfaat dari hasil statistik yang diselenggarakan oleh BPS.

Pasal 46

- (1) Penyelenggaraan statistik sektoral dan statistik khusus yang hasilnya untuk dipublikasikan, pemanfaatannya terbuka untuk umum.
- (2) Penyelenggara kegiatan statistik sektoral dan khusus memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk memperoleh hasil statistik.
- (3) Kegiatan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) dilaksanakan dengan tetap memperhatikan hak kekayaan intelektual seseorang atau lembaga yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 47

- (1) Pemasyarakatan statistik dilakukan dalam rangka memberikan kesadaran kepada responden, penyelenggara, dan pengguna statistik akan arti dan pentingnya statistik.
- (2) Pemasyarakatan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan BPS bekerja sama dengan instansi pemerintah dan masyarakat.

- (3) Pemasyarakatan statistik dilakukan dengan menyebarluaskan hasil kegiatan statistik sesuai dengan kebutuhan pengguna statistik.
- (4) Pemasyarakatan statistik dilakukan secara berkala dan atau sewaktu-waktu melalui berbagai media informasi, seminar, atau dialog.

BAB IV KOORDINASI DAN KERJASAMA

Bagian Pertama Umum

Pasal 48

Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik meliputi hal-hal yang berkaitan dengan :

- (a) pelaksanaan kegiatan statistik;
- (b) pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.

Pasal 49

Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik antara BPS, instansi pemerintah, dan masyarakat dilaksanakan atas dasar prinsip kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bagian Kedua Pelaksanaan Kegiatan Statistik

Pasal 50

- (1) Koordinasi dan atau kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan dalam rangka membangun satu pusat rujukan informasi statistik nasional.
- (2) Koordinasi dan atau kerjasama pelaksanaan kegiatan statistik mencakup perencanaan, pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan atau analisis statistik.

Pasal 51

- (1) Dalam hal kerjasama pelaksanaan kegiatan statistik sektoral antara pemerintah dengan lembaga swasta, instansi pemerintah bertindak sebagai penyelenggara utama.
- (2) Dalam hal koordinasi dan atau kerjasama dilakukan dengan pihak luar negeri, maka pihak Indonesia harus bertindak sebagai penyelenggara utama.

Pasal 52

Koordinasi dan atau kerjasama pelaksanaan kegiatan statistik antara instansi pemerintah dan BPS dapat dilakukan dalam hal :

- (a) pelaksanaan kegiatan statistik sektoral yang jangkauan populasinya berskala nasional dan hanya dapat dilakukan dengan cara sensus;
- (b) pelaksanaan kegiatan statistik sektoral yang dapat dilakukan sendiri oleh instansi pemerintah.

Pasal 53

- (1) Penyelenggaraan statistik sektoral sebagaimana dimaksud dalam Pasal 52 huruf a wajib dilaksanakan bersama-sama oleh BPS dan instansi pemerintah yang bersangkutan.
- (2) Tata cara pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh Kepala BPS dan pimpinan instansi pemerintah yang bersangkutan.

Pasal 54

- (1) Dalam hal penyelenggaraan kegiatan statistik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 52 huruf b dilakukan bekerjasama dengan BPS, pelaksanaannya diatur oleh Kepala BPS bersama-sama dengan pimpinan instansi yang bersangkutan.
- (2) Dalam hal penyelenggaraan statistik sektoral tersebut dilaksanakan sendiri oleh instansi pemerintah yang bersangkutan berlaku ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26.

**Bagian Ketiga
Pembakuan Konsep, Definisi,
Klasifikasi, dan Ukuran-ukuran**

Pasal 55

BPS, instansi pemerintah, dan masyarakat bekerja sama melakukan pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran untuk mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional.

Pasal 56

- (1) Dalam rangka mewujudkan kerjasama pembakuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 55, BPS bertindak aktif memprakarsai kerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat.
- (2) Dalam melaksanakan pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran, Kepala BPS memperoleh saran dan pertimbangan dari Forum Masyarakat Statistik.

Pasal 57

- (1) Hasil kerjasama pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 55, selanjutnya disusun oleh BPS.
- (2) Konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang disusun oleh BPS sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) menjadi acuan utama penyelenggaraan statistik di Indonesia.

**BAB V
PEMBINAAN**

Pasal 58

- (1) BPS melakukan pembinaan statistik.
- (2) Dalam melakukan pembinaan statistik, BPS dapat bekerjasama dengan instansi pemerintah, perguruan tinggi, lembaga swasta, dan atau unsur masyarakat lainnya.

Pasal 59

- (1) Pembinaan statistik ditujukan untuk lebih :
 - a. meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik;
 - b. membangun satu pusat rujukan informasi statistik nasional;
 - c. mengembangkan Sistem Statistik Nasional;
 - d. mendukung pembangunan nasional.
- (2) Sasaran pembinaan statistik mencakup :
 - a. penyelenggara kegiatan statistik;
 - b. responden;
 - c. pengguna statistik.

Pasal 60

Upaya pembinaan statistik meliputi :

- a. peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b. pemngembangan statistik sebagai ilmu;
- c. peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d. perwujudan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerjasama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e. pengembangan sistem informasi statistik;
- f. peningkatan penyebarluasan informasi statistik;
- g. peningkatan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional;
- h. peningkatan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Pasal 61

Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik dilaksanakan melalui :

- a. pendidikan formal;
- b. pelatihan;
- c. seminar, lokakarya, dan pertemuan ilmiah statistik;
- d. peningkatan kerjasama pendidikan dan pelatihan statistik antar instansi pemerintah dan atau swasta.

Pasal 62

Pengembangan statistik sebagai ilmu dilaksanakan melalui :

- a. penelitian dan pengembangan;
- b. pengadaan dan penyebaran media ilmiah statistik;
- c. peningkatan pengembangan profesi;
- d. peningkatan penerapan ilmu statistik melalui pelatihan, seminar, lokakarya, dan atau pertemuan ilmiah lainnya;
- e. pengadaan bahan rujukan tentang ilmu statistik;
- f. peningkatan kerjasama pengembangan statistik sebagai ilmu antar instansi pemerintah dan atau swasta.

Pasal 63

Peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik dilaksanakan melalui :

- a. penerapan dan pengembangan jaringan informasi statistik;
- b. penerapan dan pengembangan perangkat keras dan perangkat lunak komputer;
- c. penerapan dan pengembangan penginderaan jarak jauh
- d. peningkatan kerjasama pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendukung kegiatan statistik.

Pasal 64

Perwujudan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerjasama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya dilaksanakan melalui :

- a. pengkajian, evaluasi, dan penerapan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran;
- b. pembakuan dan penyebarluasan konsep, definisi, klasifikasi, ukuran-ukuran yang dibakukan;
- c. peningkatan kerjasama pengembangan dan penerapan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang dibakukan antar instansi pemerintah dan atau swasta.

Pasal 65

Pengembangan sistem informasi statistik dilaksanakan melalui :

- a. peningkatan keterpaduan penyusunan jaringan system informasi statistik;

- b. peningkatan komunikasi system informasi statistik antar penyelenggara kegiatan statistik;
- c. peningkatan hubungan system jaringan antar penyelenggara kegiatan statistik;
- d. peningkatan kerjasama pengembangan jaringan system informasi statistik.

Pasal 66

Peningkatan penyebarluasan informasi statistik dilaksanakan melalui :

- a. peningkatan mutu dan frekuensi penyebarluasan informasi statistik melalui berbagai media cetak dan elektronik;
- b. penganekaragaman bentuk dan cara penyajian data sesuai dengan penggolongan pengguna statistik;
- c. peningkatan kemudahan dalam memperoleh data hasil kegiatan statistik;
- d. peningkatan kerjasama penyebarluasan informasi hasil kegiatan statistik antar instansi pemerintah dan atau swasta.

Pasal 67

Peningkatan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional dilaksanakan melalui :

- a. peningkatan penyuluhan tentang pemanfaatan hasil statistik secara berkala;
- b. peningkatan penyebarluasan hasil statistik secara menyeluruh atau bertahap;
- c. peningkatan kerjasama penerangan dan pemasarkan kegiatan statistik antar instansi pemerintah dan atau swasta.

BAB VI PEMBIAYAAN

Pasal 68

- (1) Pembiayaan penyelenggaraan statistik dasar, dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan sumber lain yang sah.
- (2) Dalam rangka memenuhi kebutuhan data statistik dasar untuk keperluan Pemerintah Daerah, pembiayaannya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang bersangkutan.
- (3) Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan (2), berlaku juga untuk pembiayaan pembinaan statistik.

BAB VII KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 69

Semua ketentuan peraturan pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1979 tentang Pelaksanaan Sensus Penduduk, Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1983 tentang Sensus Pertanian, Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1985 tentang Sensus Ekonomi, dan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1992 tentang Organisasi Biro Pusat Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan atau diganti dengan ketentuan baru berdasarkan Peraturan Pemerintah ini.

BAB VIII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 70

Dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah ini, maka :

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1979 tentang Pelaksanaan Sensus Penduduk;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1983 tentang Sensus Pertanian;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1985 tentang Sensus Ekonomi;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1992 tentang Organisasi Biro Pusat Statistik;

Dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 71

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 26 Mei 1999

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

XCV

ttd

BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE

Diundangkan di Jakarta
Pada tanggal 26 Mei 1999

MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

ttd

PROF. DR. H. MULADI, SH

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1999 NOMOR 96

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT KABINET RI
Kepala Biro Peraturan
Perundang-undangan II
Plt.

ttd

Edy Sudibyo

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
BADAN PUSAT STATISTIK
Kepala Biro Perencanaan,

ttd

Pietojo, MSA



I

KEADAAN GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHICAL SITUATION AND CLIMATE

1.1. Keadaan Geografi

Kabupaten Sumba Tengah merupakan bagian dari Pulau Sumba dan merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi NTT yang membentang antara $9^{\circ} 20'$ - $9^{\circ} 50'$ Lintang Selatan (LS) dan $119^{\circ} 22'$ - $119^{\circ} 55'$ Bujur Timur (BT). Luas wilayah daratan adalah 18.787,74 hektar. Sebagian besar wilayahnya berbukit-bukit di mana hampir 50 persen luas wilayahnya memiliki kemiringan 14° - 40° . Topografi yang berbukit-bukit mengakibatkan tanah rentan terhadap erosi.

1.2. Keadaan Iklim

Seperti halnya di tempat lain di Indonesia, di Kabupaten Sumba Tengah dan Propinsi Nusa Tenggara Timur hanya dikenal 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada bulan Juni sampai dengan September arus angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya, pada bulan Desember sampai dengan Maret arus angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudera Pasifik, sehingga terjadi musim hujan. Keadaan seperti ini berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April-Mei dan Oktober-Nopember. Walaupun demikian, mengingat Sumba Tengah dan umumnya NTT dekat dengan Australia, arus angin yang banyak mengandung uap air dari Asia dan Samudera Pasifik sampai di wilayah

1.1. *Geographycal Situation*

Sumba Tengah Regency is part of the Sumba Island and included into one of the regency of Nusa Tenggara Timur Province which located between $9^{\circ} 20'$ - $9^{\circ} 50'$ South Latitude dan $119^{\circ} 22'$ - $119^{\circ} 55'$ East Longitude. Total land area of Sumba Tengah is 18.787,749 hectare. Most of the Sumba Tengah area is hilly area which almost 50 percent of the area have declivity between 14° - 40° . Topography that hilly caused the land is suspectable to erosion.

1.2. *Climate*

The same with another places in Indonesia, Sumba Tengah Regency and NTT Province has only two seasons, dry season and rainy season. On June to September the wind flow comes from Australia which contains little moisture, caused the dry season. On the contrary, on December to March the wind flow contains a great deal of moisture which comes from Asia and Pacific Ocean, caused the rainy season. This condition changes and turn for a half of year, after passing, the transitional period on April-May and October-November. Nevertheless, since Sumba Tengah and Commonly NTT as not so far from Australia, the great deal of moisture of wind flow comes from Asia and Pasific Ocean, has cleareased after reaching Sumba Tengah area. And it makes Sumba Tengah has the dry area which is relatively wet in 4 months (January until

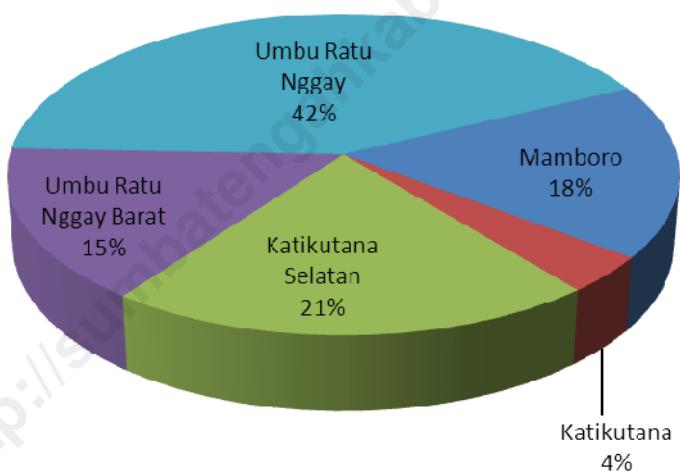
Sumba Tengah kandungan uap airnya sudah berkurang yang mengakibatkan hari hujan di Sumba Tengah lebih sedikit dibandingkan dengan wilayah yang lebih dekat dengan Asia. Hal ini menjadikan Sumba Tengah sebagai wilayah yang tergolong kering di mana hanya 4 bulan (Januari sampai dengan Maret, dan Desember) yang keadaannya relatif basah dan 8 bulan sisanya relatif kering.

Di Kota Waibakul, sampai dengan tahun 2009 belum tersedia alat untuk mengukur persentase penyinaran matahari, temperatur minimum dan maksimum, kelembaban relatif minimum dan maksimum, dan tekanan udara minimum dan maksimum.

March and December) and the rest of 8 months is dry.

In Waibakul until year 2009, instrument to measure percentage of sunshine, temperature, relative humidity, and atmosphere pressure is still not yet available.

Gambar 1.1
Persentase Luas Wilayah
Kabupaten Sumba Tengah menurut Kecamatan,
2009



1.1. Letak Wilayah / *Location*

Kabupaten Sumba Tengah terletak pada :

Sumba Tengah Regency is Located at :

9° 20' – 9° 50' Lintang Selatan / *South Latitude*

119° 22' – 119° 55' Bujur Timur / *East Longitude*

1.2. Batas Wilayah / *Border Area*

Utara / *Northern Boundary*

: Selat / *Narrow of Sumba*

Selatan / *Southern Boundary*

: Samudera / *Ocean of Indonesia*

Barat / *Western Boundary*

: Kabupaten / *Regency of Sumba Barat*

Timur / *Eastern Boundary*

: Kabupaten / *Regency of Sumba Timur*

1.3. Luas Wilayah / *Area*

Luas Wilayah (Daratan) / *Land Area* = 18.787,749 Ha

Tabel / *Table 1.4*

Kabupaten Sumba Tengah menurut Wilayah Administrasi

Sumba Tengah Regency by Administration Areap

2 0 0 9

Wilayah Administrasi <i>Administration Area</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Kecamatan / <i>District</i>	5
2. Desa / <i>Village</i>	43
3. Kelurahan / <i>Urban Village</i>	-
4. Penduduk / <i>Population</i>	61.370

Tabel / *Table* 1.5
 Luas Wilayah Kabupaten Sumba Tengah menurut Kecamatan
The Area of Sumba Tengah Regency by District
 2 0 0 9

Kecamatan <i>District</i>	Tinggi Rata- rata dari Permukaan Laut <i>Altitude</i> (m)	Luas Wilayah <i>Area</i> (Ha)		Luas Wilayah <i>Area</i> (Ha)	Persen- tase <i>Percen-</i> <i>tage</i>
		Daratan <i>Continent</i>	Pulau <i>Island</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Mamboro	0 - 450	31.891,866	-	31.891,866	17,54
02. Katikutana	0 - 800	6.854,347	-	6.854,347	3,77
03. U. R. Nggay Barat	0 - 800	28.108,871	-	28.108,871	15,46
04. Umbu Ratu Nggay	0 - 800	76.717,871	-	76.717,871	42,20
05. Katikutana Selatan	0 - 720	38.205,768	9.424	38.215,192	21,02
Sumba Tengah	0 - 800	18.778,325	9.424	18.787,749	100,00

Sumber : Bappeda Sumba Tengah

Source

Tabel / *Table* 1.6
Nama dan Panjang Sungai Dirinci menurut Kecamatan
Name and Length of Rivers by District
2 0 0 9

Kecamatan <i>District</i>	Nama Sungai <i>Name of Rivers</i>	Panjang Sungai <i>Length of Rivers</i> (Km)
(1)	(2)	(3)
01. Mamboro	Bewi	8
02. Katikutana	-	-
03. Katikutana Selatan	-	-
04. U. R. Nggay Barat	-	-
05. Umbu Ratu Nggay	Pamalar	6

Sumber : Kantor Pertanahan Nasional Kab. Sumba Tengah
Source National Land Affairs Board of Sumba Tengah Regency

Tabel / *Table 1.7*
Persentase Penyinaran Matahari di Kota Waibakul menurut Bulan
Percentage of Sunshine in Waibakul by Month
2008 - 2009

Bulan <i>Month</i>	2008	2009
(1)	(2)	(3)
Januari / <i>January</i>	-	-
Pebruari / <i>February</i>	-	-
Maret / <i>March</i>	-	-
April / <i>April</i>	-	-
Mei / <i>May</i>	-	-
Juni / <i>June</i>	-	-
Juli / <i>July</i>	-	-
Agustus / <i>August</i>	-	-
September / <i>September</i>	-	-
Okttober / <i>October</i>	-	-
Nopember / <i>November</i>	-	-
Desember / <i>December</i>	-	-
Rata-rata <i>Average</i>	-	-

Keterangan : Alat pengukur belum tersedia / *Instrument is not yet available*
Remarks

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Sumba Tengah
Source *Agriculture and Forestry Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / *Table* 1.8
 Temperatur Minimum dan Maksimum di Kota Waibakul menurut Bulan
Minimum and Maximum Temperature in Waibakul by Month
 2 0 0 9

(°C)

Bulan Month	Minimum Minimum	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)
Januari / <i>January</i>	-	-
Pebruari / <i>February</i>	-	-
Maret / <i>March</i>	-	-
April / <i>April</i>	-	-
Mei / <i>May</i>	-	-
Juni / <i>June</i>	-	-
Juli / <i>July</i>	-	-
Agustus / <i>August</i>	-	-
September / <i>September</i>	-	-
Okttober / <i>October</i>	-	-
Nopember / <i>November</i>	-	-
Desember / <i>December</i>	-	-
Rata-rata <i>Average</i>	-	-

Keterangan : Alat pengukur belum tersedia / *Instrument is not yet available*
Remarks

Sumber : Dinas Pertanian,Perkebunan & Kehutanan Kab. Sumba Tengah
Source *Agriculture and Forestry Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / *Table* 1.9

Kelembaban Relatif Minimum dan Maksimum di Kota Waibakul menurut Bulan

Minimum and Maximum Relative Humidity in Waibakul by Month

2 0 0 9

(%)

Bulan Month	Minimum Minimum	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)
Januari / <i>January</i>	-	-
Pebruari / <i>February</i>	-	-
Maret / <i>March</i>	-	-
April / <i>April</i>	-	-
Mei / <i>May</i>	-	-
Juni / <i>June</i>	-	-
Juli / <i>July</i>	-	-
Agustus / <i>August</i>	-	-
September / <i>September</i>	-	-
Oktober / <i>October</i>	-	-
Nopember / <i>November</i>	-	-
Desember / <i>December</i>	-	-
Rata-rata <i>Average</i>	-	-

Keterangan : Alat pengukur belum tersedia / *Instrument is not yet available*

Remarks

Sumber : Dinas Pertanian,Perkebunan & Kehutanan Kab. Sumba TengahSource *Agriculture and Forestry Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / *Table* 1.10
 Tekanan Udara Minimum dan Maksimum di Kota Waibakul menurut Bulan
Minimum and Maximum Atmosphere Pressure in Waibakul by Month
 2 0 0 9

(Nbs)

Bulan Month	Minimum <i>Minimum</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)
Januari / <i>January</i>	-	-
Pebruari / <i>February</i>	-	-
Maret / <i>March</i>	-	-
April / <i>April</i>	-	-
Mei / <i>May</i>	-	-
Juni / <i>June</i>	-	-
Juli / <i>July</i>	-	-
Agustus / <i>August</i>	-	-
September / <i>September</i>	-	-
Okttober / <i>October</i>	-	-
Nopember / <i>November</i>	-	-
Desember / <i>December</i>	-	-
Rata-rata <i>Average</i>	-	-

Keterangan : Alat pengukur belum tersedia / *Instrument is not yet available*
Remarks

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Sumba Tengah
Source *Agriculture and Forestry Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / *Table* 1.11
 Banyaknya Hari Hujan di Sumba Tengah menurut Kecamatan dan Bulan
Number of Rainy Days in Sumba Tengah by Month and District
 2 0 0 8

Kecamatan <i>District</i>	(1)	(Hari / Days)				
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Mamboro	11	9	8	8	0	
02. Katikutana	-	-	-	-	-	
03. U. R. Nggay Barat	21	17	14	14	4	
04. Umbu Ratu Nggay	11	12	11	13	6	
05. Katikutana Selatan*)	17	18	17	17	6	

Keterangan : *) Termasuk Kec. Katikutana

Remarks Data tahun 2009 tidak tersedia

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan & Kehutanan Kab. Sumba Tengah

Source Agriculture and Forestry Service of Sumba Tengah Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.11*

Kecamatan <i>District</i>	(1)	(Hari / Days)			
		Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>
	(7)	(8)	(9)	(10)	
01. Mamboro	-	-	-	-	6
02. Katikutana	-	-	-	-	-
03. U. R. Nggay Barat	3	5	2	8	
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	-	-	6
05. Katikutana Selatan*)	5	-	-	-	4

Keterangan : *) Termasuk Kec. Katikutana

Remarks Data tahun 2009 tidak tersedia

Sumber : Dinas Pertanian,Perkebunan & Kehutanan Kab. Sumba TengahSource *Agriculture and Forestry Service of Sumba Tengah Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.11*

Kecamatan <i>District</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	(Hari / Days)	
				(1)	(11)
01. Mamboro	7	8	7		64
02. Katikutana	-	-	-		-
03. U. R. Nggay Barat	11	18	24		141
04. Umbu Ratu Nggay	8	8	4		79
05. Katikutana Selatan*)	17	24	18		143

Keterangan : *) Termasuk Kec. Katikutana

Remarks Data tahun 2009 tidak tersedia

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan & Kehutanan Kab. Sumba Tengah

Source Agriculture and Forestry Service of Sumba Tengah Regency

Tabel / *Table* 1.12
 Jumlah Curah Hujan di Sumba Tengah menurut Kecamatan dan Bulan
Total Rainfall in Sumba Tengah by Month and District
 2008

(Milimeter)

Kecamatan <i>District</i>	Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Mamboro	435	398	290	46	14
02. Katikutana	-	-	-	-	-
03. U. R. Nggay Barat	408	423	424	244	28
04. Umbu Ratu Nggay	296	319	236	178	67
05. Katikutana Selatan*)	451	377	325	378	102

Keterangan : *) Termasuk Kec. Katikutana

Remarks Data tahun 2009 tidak tersedia

Sumber : Dinas Pertanian,Perkebunan & Kehutanan Kab. Sumba TengahSource : *Agriculture and Forestry Service of Sumba Tengah Regency*

KEADAAN GEOGRAFI DAN IKLIM / GEOGRAPHICAL SITUATION AND CLIMATE

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.12*

Kecamatan <i>District</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	(Milimeter)
					(1)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
01. Mamboro	45	-	-	-	
02. Katikutana	-	-	-	-	
03. U. R. Nggay Barat	25	49	22	152	
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	-	91	
05. Katikutana Selatan *)	45	-	-	40	

Keterangan : *) Termasuk Kec. Katikutana

Remarks Data tahun 2009 tidak tersedia

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan & Kehutanan Kab. Sumba Tengah

Source : Agriculture and Forestry Service of Sumba Tengah Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.12*

Kecamatan <i>District</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>	<i>(Milimeter)</i>
				(1)	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	
01. Mamboro	-	35	383	1.646	
02. Katikutana	-	-	-	-	
03. U. R. Nggay Barat	228	281	429	2.713	
04. Umbu Ratu Nggay	105	218	83	1.593	
05. Katikutana Selatan*)	328	426	430	2.902	

Keterangan : *) Termasuk Kec. Katikutana

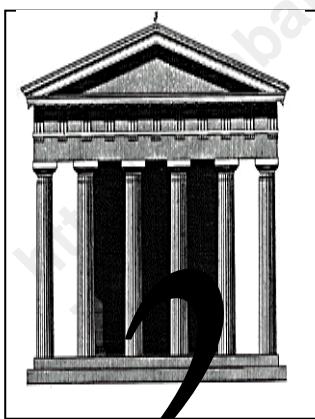
Remarks Data tahun 2009 tidak tersedia

Sumber : Dinas Pertanian,Perkebunan & Kehutanan Kab. Sumba Tengah

Source : Agriculture and Forestry Service of Sumba Tengah Regency



PEMERINTAHAN *GOVERNMENT*



Pada tahun 2009 Kabupaten Sumba Tengah terdiri dari 5 kecamatan, 43 desa. Jumlah desa terbanyak di Kecamatan Umbu Ratu Nggay dan Umbu Ratu Nggay Barat (11 desa), sedangkan yang paling sedikit jumlah desa adalah Kecamatan Katikutana (5 desa).

Jumlah anggota DPRD Kabupaten Sumba Tengah hasil pemilihan umum tahun 2009 sebanyak 20 orang. Bila dilihat komposisinya, jumlah anggota DPRD Kabupaten Sumba Tengah dari 20 anggota yang dipilih, 4 kursi (20%) berasal dari PDI Perjuangan, 3 kursi (15%) Partai Golkar dan Partai Demokrasi Kebangsaan, dan sisanya masing-masing 1 kursi (5%) dari Partai Bulan Bintang, Partai Hanura, Partai Perduli Rakyat Indonesia, Partai Gerindra, Partai Barisan Nasional, Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia, Partai Persatuan Daerah, Partai Demokrat, Partai Indonesia Sejahtera, dan Partai Nasional Banteng Kerakyatan Indonesia.

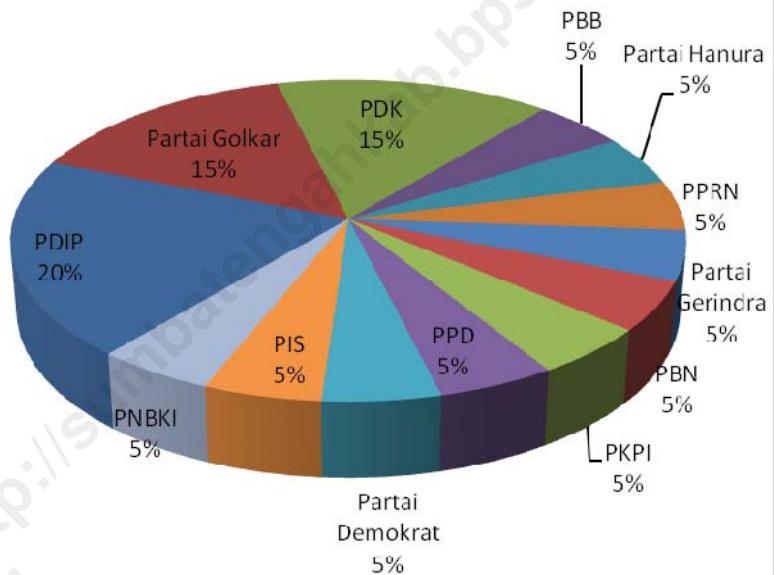
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah pada tahun 2009 sebanyak 1.717 orang.

In 2009, Sumba Tengah Regency was divided into 5 districts, 43 villages. District Umbu Ratu Nggay and Umbu Ratu Nggay Barat are the largest number of villages (11 villages), while the least number of villages was District Katikutana (5 villages).

The result of 2009 General election registered that number of regional parliament members of Sumba Tengah was 20 persons, which came for different parties. The composition as follows 4 persons (20 %) from PDI-P; 3 persons (15%) from Golkar and Demokrasi Kebangsaan Party, and the last 1 persons (5%) each from Bulan Bintang Party, Hati Nurani Rakyat Party, Perduli Rakyat Indonesia Party, Gerakan Indonesia Raya Party, Barisan Nasional Party, Keadilan dan Persatuan Indonesia Party, Persatuan Daerah Party, Demokrat Party, Indonesia Sejahtera Party, and Nasional Banteng Kerakyatan Indonesia Party.

In 2009, total number of civil servants of Sumba Tengah was 1.717 people.

Gambar 2.1
Komposisi Jumlah Anggota DPRD
Kabupaten Sumba Tengah Hasil PEMILU
2009



Tabel / Table 2.1
 Nama-nama Ibukota Kecamatan dan Banyaknya Desa/Kelurahan menurut Kecamatan
Name of Capital Districts and Number of Villages/Urban Villages by District
 2 0 0 9

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Urban Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mamboro	Mananga	9	-
02. Katikutana	Waibakul	5	-
03. U. R. Nggay Barat	Rita	11	-
04. Umbu Ratu Nggay	Lendi Wacu	11	-
05. Katikutana Selatan	Malinjak	7	-
Sumba Tengah	Waibakul	43	-

Tabel / Table 2.2
 Banyaknya Kelurahan/Desa menurut Tingkat Perkembangan Desa dan Kecamatan
Number of Villages by Developing Level and District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Swadaya	Swakarya <i>Self Developing</i>	Swa- sembada <i>Self Supporting</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Mamboro	-	4	5	9
02. Katikutana	2	3	-	5
03. U. R. Nggay Barat	-	5	6	11
04. Umbu Ratu Nggay	-	4	7	11
05. Katikutana Selatan	2	4	1	7
 Sumba Tengah	4	20	19	43
 2008	25	16	2	43

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab. Sumba Tengah
 Source

Tabel / *Table 2.3*
 Batas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Sumba Tengah
Border Area Among Districts
 2 0 0 9

Kecamatan <i>District</i>	Batas Wilayah <i>Border Area</i>			
(1)	(2)			
01. Mamboro	Utara	:	Lautan Indonesia	
	Selatan	:	Kabupaten Sumba Barat	
	Timur	:	Kec. Katikutana dan Kec. U. R. Nggay	
	Barat	:	Kabupaten Sumba Barat	
02. Katikutana	Utara	:	Kec. Umbu Ratu Nggay Barat	
	Selatan	:	Kec. Katikutana Selatan	
	Timur	:	Kec. Umbu Ratu Nggay Barat	
	Barat	:	Kabupaten Sumba Barat	
13. U. R. Nggay Barat	Utara	:	Kec. Mamboro	
	Selatan	:	Kec. Katikutana dan Kec. Katikutana Selatan	
	Timur	:	Kec. Umbu Ratu Nggay	
	Barat	:	Kab. Sumba Barat, Kecamatan Katikutana	
03. Umbu Ratu Nggay	Utara	:	Selat Sumba	
	Selatan	:	Lautan Indonesia	
	Timur	:	Kabupaten Sumba Timur	
	Barat	:	Kec. Umbu Ratu Nggay Barat, Kec. Mamboro	
04. Katikutana Selatan	Utara	:	Kec. Katikutana, Kec. Umbu Ratu Nggay Barat	
	Selatan	:	Lautan Indonesia	
	Timur	:	Kab. Sumba Barat	
	Barat	:	Kec. Umbu Ratu Nggay	

Tabel / *Table 2.4*
Komposisi Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Sumba Tengah Hasil Pemilihan Umum
Distribution of Regional Parliament Members
2 0 0 9

Partai Party	Jumlah Kursi <i>Total Chair</i>	Perse- nase <i>Percen- tage</i>
(1)	(3)	(4)
01. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	4	20
02. Partai Golongan Karya	3	15
03. Partai Demokrasi Kebangsaan	3	15
04. Partai Bulan Bintang	1	5
05. Partai Hati Nurani Rakyat	1	5
06. Partai Perduli Rakyat Nasional	1	5
07. Partai Gerakan Indonesia Raya	1	5
08. Partai Barisan Nasional	1	5
09. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1	5
10. Partai Persatuan Daerah	1	5
11. Partai Demokrat	1	5
12. Partai Indonesia Sejahtera	1	5
13. Partai Nasional Banteng Kerakyatan Indonesia	1	5
Jumlah <i>Total</i>	20	100

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kab. Sumba Tengah
Source General Election Commission of Sumba Tengah Regency

Tabel / Table 2.5
 Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin
Number of Civil Servants by Rank and Sex
 2 0 0 9

Pangkat/Golongan/Ruang Rank	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
01. I/A (Juru Muda)	1	-	1
02. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
03. I/C (Juru)	2	-	2
04. I/D (Juru Tingkat I)	-	-	-
05. II/A (Pengatur Muda)	115	178	293
06. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	38	92	130
07. II/C (Pengatur)	105	123	228
08. II/D (Pengatur Tingkat I)	30	24	54
09. III/A (Penata Muda)	262	272	534
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	39	27	66
11. III/C (Penata)	59	35	94
12. III/D (Penata Tingkat I)	92	41	133
13. IV/A (Pembina)	90	68	158
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	11	1	12
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	9	2	11
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Jumlah Total	854	863	1.717

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kab. Sumba Tengah
 Source *Personnel Division of Sumba Tengah*

Tabel / Table 2.6
 Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex
 2009

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	9	-	9
S L T P <i>Junior High School</i>	17	25	42
S L T A <i>Senior High School</i>	283	242	525
Diploma I, II / Akta I, II	84	177	261
Diploma III / Akta III / Akademi / Sarjana Muda <i>Academy / Bachelor Degree</i>	108	126	234
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduate</i>	353	293	646
Jumlah <i>Total</i>	854	863	1.717

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kab. Sumba Tengah

Source *Personnel Division of Sumba Tengah*

Tabel / Table 2.7
 Pegawai Negeri Sipil menurut Kantor/Dinas dan Golongan Kepangkatan
Civil Servants by Departments/Institutions and Rank
 2 0 0 9

Kantor/Dinas <i>Department/Institutions</i>	Golongan Kepangkatan <i>Rank</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	
(1)					(6)
01. Sekretariat Daerah	2	17	33	7	59
02. Sekretariat DPRD	-	2	7	2	11
03. Badan Kepegawaian Daerah	-	5	8	1	14
04. Bappeda	-	1	9	2	12
05. Inspektorat	-	2	5	4	11
06. BP3 dan Ketahanan Pangan	-	8	7	1	16
07. B P M D	-	1	7	1	9
08. Dinas PPO	-	306	382	138	826
09. Dinas Kesehatan	-	160	30	2	192
10. Dinas Sosial Nakertrans	-	3	4	2	9
11. Dinas Perhubungan dan Komunikasi	-	2	3	2	7
12. Dinas Kependudukan dan Capil	-	2	7	1	10
13. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	-	2	4	2	8
14. Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	-	1	5	1	7
15. Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan	1	-	18	3	22

Keterangan : Jumlah ini hanya jumlah PNS di lingkungan setempat.

Remarks

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kab. Sumba Tengah

Source *Personnel Division of Sumba Tengah*

Lanjutan Tabel / *Continued Table 2.7*

Kantor/Dinas <i>Department/Institutions</i>	Golongan Kepangkatan <i>Rank</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
16. Dinas Peternakan	-	2	13	2	17
17. Dinas Kelautan dan Perikanan	-	1	8	1	10
18. Dinas Pekerjaan Umum	-	7	14	1	22
19. Dinas Pertambangan dan Energi	-	2	6	1	9
20. Dinas PPKD	-	2	12	1	15
21. Kantor Lingkungan Hidup	-	3	3	1	7
22. Kantor Kesbangpol & Linmas	-	1	3	1	5
23. Kantor PP dan KB	-	3	1	1	5
24. Satuan Polisi Pamong Praja	-	7	1	1	9
25. Sekretariat KPU	-	1	5	1	7
26. Kecamatan Katikutana	1	4	5	-	10
27. Kecamatan Umbu Ratu Nggay	-	3	3	-	6
28. Kecamatan Mamboro	-	3	7	-	10
29. Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat	-	1	4	-	5
30. Kecamatan Katikutana Selatan	-	3	3	-	6
31. CPNSD	-	211	150	-	361

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kab. Sumba Tengah

Source *Personnel Division of Sumba Tengah*

Tabel / *Table 2.8*
 Banyaknya Akte yang Diterbitkan oleh Catatan Sipil Kabupaten Sumba Tengah
 menurut Kecamatan
Number of Certificate that Published by Civil Institution by District
 2 0 1 0

Kecamatan <i>District</i>	Akte Kelahiran <i>Birth Certificate</i>	Akte Kematian <i>Death Certificate</i>	Akte Perkawinan <i>Marriage Certificate</i>	KTPN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Mamboro	170	-	20	-
02. Katikutana	197	1	35	-
03. U. R. Barat	185	4	23	-
04. Umbu Ratu Nggay	160	2	18	-
05. Katikutana Selatan	172	-	20	-
Sumba Tengah	884	7	116	2.970
2009	279	-	71	-
2008	-	-	-	1.244
2007	825	1	32	2.260
2006	513	-	-	-

Keterangan : Adalah jumlah kepemilikan AKTA

Remarks

Sumber : Dinas Kependudukan Catatan Sipil Kab. Sumba Tengah

Source Population Registration of Sumba Tengah Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table 2.8*

Kecamatan <i>District</i>	Akte Perceraian <i>Divorce Certificate</i>	Akte Pengangkatan Anak <i>Adoption Certificate</i>	Kartu Keluarga <i>Family Card</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
01. Mamboro	-	-	-
02. Katikutana	-	-	-
03. U. R. Nggay Barat	-	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	-
05. Katikutana Selatan	-	-	-
Sumba Tengah	-	-	246
2009	-	-	-
2008	-	-	-
2007	-	-	-
2006	-	-	-

Keterangan :*Remarks*Sumber : Dinas Kependudukan Catatan Sipil Kab. Sumba TengahSource *Population Registration of Sumba Tengah Regency*

Tabel / *Table 2.9*
 Banyaknya Sertifikat Hak Atas Tanah yang Diterbitkan di Kabupaten Sumba Tengah
 menurut Kecamatan
Number of Land Certificate that Published by District
 2 0 0 9

Kecamatan <i>District</i>	Hak Milik (2)	Hak Pakai (3)	Hak Guna Bangunan (4)
(1)			
01. Mamboro	2.013	59	1
02. Katikutana	1.004	36	3
03. U. R. Nggay Barat	1.278	61	-
04. Umbu Ratu Nggay	1.071	56	-
05. Katikutana Selatan	3.429	35	-
Sumba Tengah	8.795	247	4
2008	6.913	253	3
2006	5.988	226	3

Keterangan :

Remarks

Sumber : Kantor Pertanahan Nasional Kab. Sumba Barat

Source National Land Affairs Board of Sumba Barat Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table 2.9*

Kecamatan <i>District</i>	Hak Guna Usaha	Hak Pengelolaan
(1)	(5)	(6)
01. Mamboro	-	-
02. Katikutana	-	-
03. U. R. Nggay Barat	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	-	1
05. Katikutana Selatan	-	1
<hr/>		
Sumba Tengah	-	2
2007	1	2
2006	-	1

Keterangan : *) Termasuk Kec. Katikutana Selatan, data tahun 2008 tidak tersedia

Remarks Includes of Katikutana Selatan

Sumber : Kantor Pertanahan Nasional Kab. Sumba Barat

Source National Land Affairs Board of Sumba Barat Regency



PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

*POPULATION AND
MAN POWER*

- ❖ PENDUDUK / *POPULATION*
- ❖ KELAHIRAN / *FERTILITY*
- ❖ KEMATIAN / *MORTALITY*
- ❖ ANGKATAN KERJA /
LABOUR FORCE

3.1. Penduduk

Jumlah penduduk Sumba Tengah hasil registrasi penduduk tahun 2009 sebanyak 60.215 jiwa, dengan kepadatan 32 jiwa per kilometer persegi. Bila dilihat penyebarannya dari total penduduk Sumba Tengah, yang terbesar berada di Kecamatan Umbu Ratu Nggay (26,36%), disusul oleh Kecamatan Mamboro (21,59 %). Sedangkan yang paling sedikit di Kecamatan Katikutana (16,64%).

Kepadatan penduduk terbesar di Kecamatan Katikutana (127 jiwa per km²) dan terendah di Kecamatan Umbu Ratu Nggay (20 jiwa per km²). Sedangkan kecamatan sisanya kepadatan penduduknya berkisar 30-38 jiwa per km² (lihat Tabel 3.1.2).

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk Tahun 2000 (Tabel 3.1.4), laju pertumbuhan periode 1990-2000 sebesar 2,01 persen per tahun. Keadaan ini sudah menurun jika dibandingkan dengan periode sebelumnya, di mana pada periode 1980-1990 laju pertumbuhannya sebesar 2,32 persen per tahun.

3.2. Kelahiran

Dari Tabel 3.2.5 dapat dilihat bahwa persentase umur perkawinan pertama terbesar pada wanita berumur 10 tahun keatas yang pernah kawin

3.1. Population

According to the final result of 2009 population registration, the total population of Sumba Tengah was 60.215 person with population density was 32 person per each square kilometer. According to the distribution of population by district, population of Sumba Tengah was concentrated in District Umbu Ratu Nggay (26,36%), then Mmboro (21,59%), while the lowest population was in District Katikutana (16,64%).

The largest population density in Katikutana was crowded. That was around 127 people per km², while the lowest population was in Umbu Ratu Nggay (20 people per km²). While the rest of districts, its population density was around 30-38 people per km² (Table 3.1.2).

The result of 2000 population census (Table 3.1.4) indicated that the rate of population growth was 2,01 percent per annum during 1990-2000 period. This condition had decreased compared to the previous period. In the period of 1980-1990 the percentage of population growth was 2,32 percent per annum.

3.2. Birth

Table 3.2.5 shows that womens more than 10 years that ever marriage concentrated at 19-24 age group (58,65 percent). But still there are 1,76 percent

adalah pada kelompok umur 19 – 24 tahun (58,65 persen). Namun ternyata masih terdapat 1,76 persen wanita 10 tahun keatas yang kawin pada umur 15 tahun kebawah.

3.3. Angkatan Kerja

Dari hasil Susenas 2009 diperoleh gambaran bahwa dari penduduk Sumba Tengah yang berusia 15 tahun ke atas 70,40 persen diantaranya merupakan angkatan kerja. Angkatan kerja yang melakukan aktivitas bekerja sebanyak 67,75 persen, dan sisanya 2,65 persen aktif mencari pekerjaan.

Untuk penduduk yang bekerja pada tahun 2009, ternyata 48,79 persen diantaranya sebagai pekerja tidak dibayar. Pekerja tidak dibayar ini 69,20 persennya adalah perempuan.

Proporsi pekerja menurut lapangan pekerjaan utama merupakan salah satu ukuran untuk melihat potensi sektor perekonomian dalam menyerap tenaga kerja. Dari Tabel 3.3.4 tampak bahwa sebagian besar penduduk Sumba Tengah lapangan pekerjaan utamanya adalah di pertanian (87,81%).

womens more than 10 years that marriage at less than 15 years old.

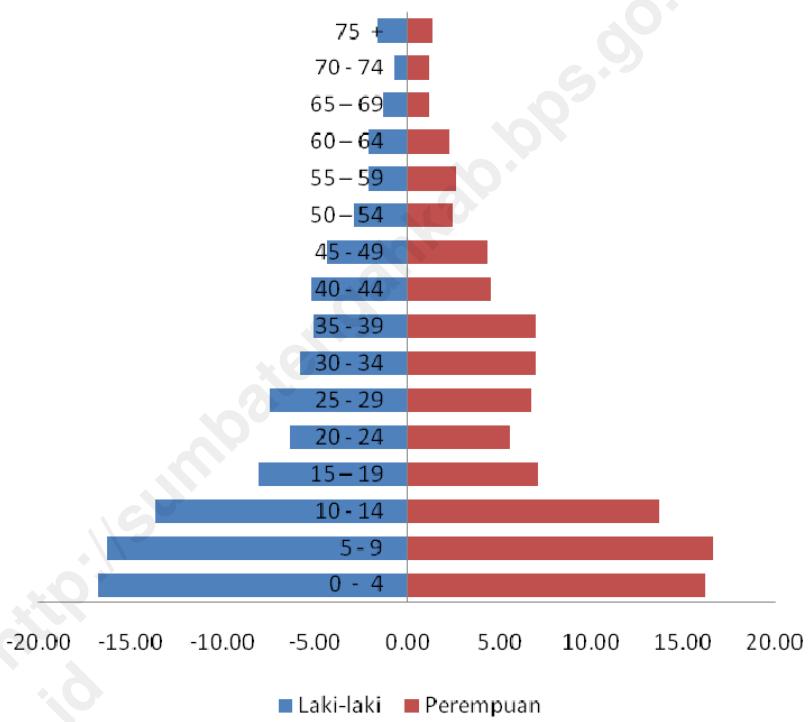
3.3. Man Power

Result of 2009 National Social Economic Survey, registered that number of Sumba Tengah population aged 15 years and over, was around 70,40 percent of them were labour force who have been working (67,75%) and labour force who are still looking for work/unemployment (2,65%).

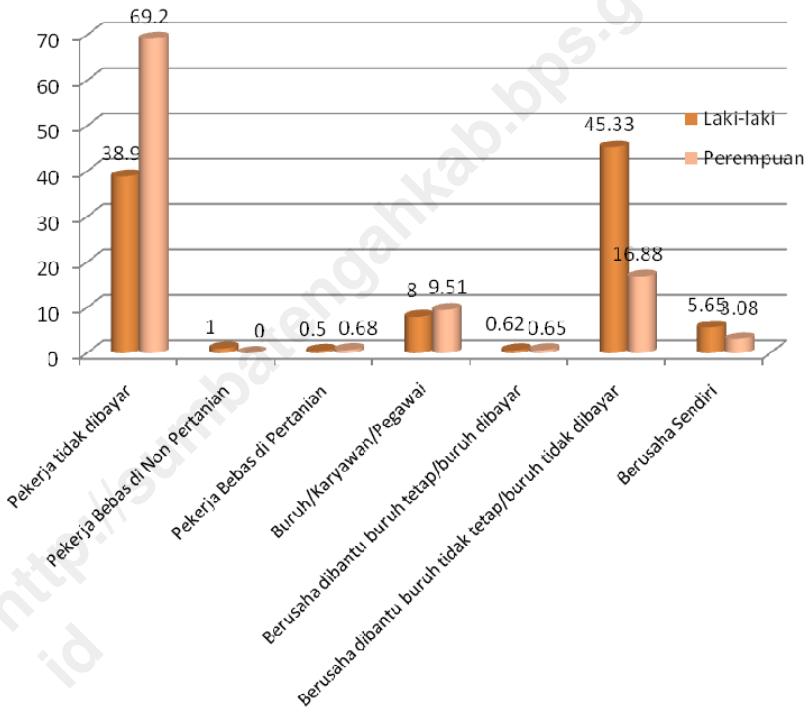
In 2009, total of population who worked was about 48,79 percent of them were unpaid workers and around 69,20 percent of unpaid workers was female workers.

Proportion of workers by main industry was one of the indicator to see the economic potentioin in absorbing workers. From Table 3.3.4 is seen that most of the population in Sumba Tengah has the Agricultural Main Industry (87,81 percent).

Gambar 3.1
Piramida Penduduk Sumba Tengah,
2009



Gambar 3.2
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
yang Bekerja Seminggu yang Lalu
menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin,
2009



3.1.

PENDUDUK / *POPULATION*

Tabel / Table 3.1.1
 Banyaknya Kepala Keluarga dan Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin
Number of Household and Population by District and Sex
 2 0 0 9

Kecamatan <i>District</i>	Kepala Keluarga <i>Household</i>	Penduduk <i>Population</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Mamboro	2.731	7.532	7.073	14.605
02. Katikutana	2.003	4.868	4.719	9.587
03. U. R. Nggay Barat	3.327	8.601	8.393	16.994
04. Umbu Ratu Nggay	1.842	6.953	7.335	14.288
05. Katikutana Selatan	1.584	5.407	5.323	10.730
Sumba Tengah	11.487	33.361	32.843	66.204
2008	14.069	33.466	33.680	67.146

Keterangan :

Remarks

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Sumba Tengah

Source

Tabel / *Table* 3.1.2
 Jumlah Penduduk, Luas Daerah, dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan
Population, Total Area, and Population Density by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>	Luas Daerah Area (Km ²)	Kepadatan Penduduk per Km ² <i>Population Density</i>	% Penduduk Kecamatan Terhadap Penduduk Kabupaten <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Mamboro	13.003	358,59	36	21,59
02. Katikutana	10.018	78,83	127	16,64
03. U. R. Nggay Barat	15.870	272,05	58	26,36
04. Umbu Ratu Nggay	11.117	791,37	14	18,46
05. Katikutana Selatan	10.207	368,34	28	16,95
Sumba Tengah	60.215	1.869,18	32	100
2008	60.151	1.869,18	32	100
2007	59.430	1.869,18	32	100
2006	58.596	-	31	-

Catatan : Berdasarkan Registrasi Penduduk 2009

Note Based on 2009 Population Registration

Tabel / Table 3.1.3
 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin
Population by District and Sex
 2 0 0 9

Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mamboro	6.643	6.360	13.003
02. Katikutana	5.214	4.804	10.018
03. U. R. Nggay Barat	8.234	7.636	15.870
04. Umbu Ratu Nggay	5.443	5.674	11.117
05. Katikutana Selatan	5.187	5.020	10.207
Sumba Tengah	30.721	29.494	60.215
-----	-----	-----	-----
2008	30.725	29.426	60.151
2007	30.562	28.868	59.430
2006	29.671	28.295	58.596

Catatan : Berdasarkan Registrasi Penduduk 2009

Note Based on 2009 Population Registration

Tabel / Table 3.1.4
 Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin
Number of Household and Population by District and Sex
 2 0 0 9

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Penduduk <i>Population</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
06. Mamboro	2.932	6.643	6.360	13.003
07. Katikutana	1.698	5.214	4.804	10.018
08. U. R. Nggay Barat	3.825	8.234	7.636	15.870
09. Umbu Ratu Nggay	2.113	5.443	5.674	11.117
10. Katikutana Selatan	2.063	5.187	5.020	10.207
Sumba Tengah	12.631	30.721	29.494	60.215
2008	13.733	30.725	29.426	60.151
2007	12.631	30.562	28.868	59.430
2006	13.643	29.671	28.295	58.596

Catatan : Berdasarkan Registrasi Penduduk 2009

Note Based on 2009 Population Registration

Tabel / Table 3.1.5

Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin per Kecamatan

Number of Population by Sex and Sex Ratio by District

2009

Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Mamboro	6.643	6.360	13.003	104,45
02. Katikutana	5.214	4.804	10.018	108,53
03. U. R. Nggay Barat	8.234	7.636	15.870	107,83
04. Umbu Ratu Nggay	5.443	5.674	11.117	95,93
05. Katikutana Selatan	5.187	5.020	10.207	103,33
Sumba Tengah	30.721	29.494	60.215	104,16
2008	30.725	29.426	60.151	104
2007	30.562	28.868	59.430	106
2006	29.671	28.295	58.596	105

Catatan : Berdasarkan Registrasi Penduduk 2009

Note Based on 2009 Population Registration

Tabel / *Table 3.1.6*
 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kecamatan
Population and Annual Population Growth Rate by District
 2000 - 2010

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>		Laju Pertumbuhan Penduduk <i>Annual Pop'n Growth Rate</i>
	2000	2010	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mamboro	11.257	14.130	2,30
02. Katikutana	7.660	9.820	2,52
03. U. R. Nggay Barat	13.303	16.229	2,01
04. Umbu Ratu Nggay	9.902	12.233	2,14
05. Katikutana Selatan	7.627	10.098	2,85
Sumba Tengah	49.749	62.510	2,31

Catatan : Berdasarkan Sensus Penduduk 2000 dan Angka agregat SP2010

Note Based on 2000 and 2010 Population Census

Tabel / Table 3.1.7
 Persentase Penduduk Sumba Tengah menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin
Percentage of Population by Age Group and Sex
 2009

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	16,8	16,2	16,6
5 - 9	16,3	16,6	16,4
10 - 14	13,7	13,7	13,7
15 – 19	8,1	7,1	7,6
20 - 24	6,4	5,6	6,0
25 - 29	7,5	6,7	7,1
30 - 34	5,8	7,0	6,4
35 - 39	5,1	7,0	6,0
40 - 44	5,2	4,6	4,9
45 - 49	4,4	4,4	4,4
50 – 54	2,9	2,5	2,7
55 - 59	2,1	2,6	2,3
60 – 64	2,1	2,3	2,2
65 - 69	1,3	1,2	1,3
70 - 74	0,7	1,2	0,9
75 +	1,6	1,4	1,5
Jumlah <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Catatan : Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009

Note Based on 2009 National Socio Economic Survey

Tabel / Table 3.1.8
 Penduduk Sumba Tengah menurut Umur Tunggal dan Jenis Kelamin
Population by Age and Sex
 2 0 0 9

Umur Age	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0	1.096	879	1.975
1	1.103	910	2.013
2	1.107	934	2.041
3	1.108	952	2.060
4	1.105	964	2.069
5	1.099	968	2.067
6	1.088	966	2.054
7	1.073	956	2.029
8	1.052	939	1.990
9	1.025	914	1.939
10	996	886	1.881
11	968	858	1.825
12	920	809	1.729
13	845	730	1.575
14	753	635	1.388
15	665	542	1.207
16	576	447	1.023
17	505	375	880
18	465	340	805
19	448	330	777
20	428	319	747
21	408	310	718
22	404	310	713
23	418	319	737
24	444	335	778
25	471	354	825
26	505	378	882
27	519	395	914
28	501	401	902
29	464	399	863
30	431	399	829

Catatan : Proyeksi Penduduk 2009

Note Based on 2009 Projection of Populations

Lanjutan Tabel / *Continued Table 3.1.8*

Umur <i>Age</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
31	397	396	793
32	370	396	766
33	356	402	758
34	350	410	760
35	342	415	757
36	332	422	754
37	328	416	743
38	329	388	717
39	334	349	683
40	339	310	649
41	345	268	613
42	346	240	586
43	339	237	577
44	327	250	577
45	316	259	575
46	305	272	577
47	290	271	561
48	270	248	519
49	248	212	460
50	225	180	405
51	203	147	349
52	183	125	308
53	170	122	292
54	161	132	293
55	152	138	290
56	144	143	287
57	138	148	287
58	135	152	287
59	132	155	287
60	132	154	286

Catatan : Proyeksi Penduduk 2009*Note* Based on 2009 Projection of Populations

Lanjutan Tabel / *Continued Table 3.1.8*

Umur <i>Age</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
61	133	149	282
62	137	138	275
63	142	122	263
64	148	97	246
65	124	104	228
66	111	89	200
67	94	71	165
68	70	51	121
69	40	27	67
70	56	49	105
71	48	53	101
72	42	63	105
73	39	81	120
74	39	106	145
75 +	514	396	910
Jumlah <i>Total</i>	32.762	28.608	61.370

Catatan : Proyeksi Penduduk 2009

Note Based on 2009 Projection of Populations

3.2.

KELAHIRAN / *FERTILITY*

Tabel / Table 3.2.1

Persentase Penduduk Wanita Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Pernah Kawin
menurut Jumlah Anak Yang Dilahirkan Hidup
2 0 0 9

Jumlah Anak yang Lahir Hidup	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas Yang Pernah Kawin
(1)	(2)
0	5,80
1	8,74
2	9,37
3	12,75
4	13,33
5	11,08
6	10,31
7	7,92
8	5,24
9	5,84
10 +	9,61

Catatan : Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009

Note : Based on 2009 National Socio Economic Survey

Tabel / Table 3.2.2

Persentase Penduduk Wanita Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Pernah Kawin
menurut Jumlah Anak Yang Masih Hidup
2 0 0 9

Jumlah Anak yang Masih Hidup	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas Yang Pernah Kawin
(1)	(2)
0	7,13
1	9,21
2	12,30
3	15,04
4	14,57
5	13,31
6	10,15
7	7,21
8	5,29
9	2,67
10 +	3,13

Catatan : Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009

Note : Based on 2009 National Socio Economic Survey

Tabel / Table 3.2.3
 Persentase Penduduk Wanita Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Pernah Kawin
 menurut Jumlah Anak Yang Sudah Meninggal
 2 0 0 9

Jumlah Anak yang Sudah Meninggal	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas Yang Pernah Kawin
(1)	(2)
0	59,74
1	21,91
2	8,42
3	5,01
4	1,79
5	0,89
6	1,32
7	0,45
8	0,46
9	0,00
10 +	0,00

Catatan : Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009

Note : Based on 2009 National Socio Economic Survey

Tabel / Table 3.2.4

Rata-rata Anak yang Pernah Dilahirkan Hidup per Wanita Berumur 15 – 49 Tahun
menurut Tipe Daerah
2 0 0 9

Tipe Daerah (1)	Rata-rata ALH (2)
Perkotaan	*)
Pedesaan	*)
Perkotaan + Pedesaan	3,16

Catatan : Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009, *) data tidak tersedia

Note : Based on 2009 National Socio Economic Survey

Tabel / Table 3.2.5
Persentase Penduduk Wanita Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Pernah Kawin
menurut Umur Perkawinan Pertama
2009

Umur Perkawinan Pertama (1)	Persentase (2)
<= 15	1,76
16	2,43
17 – 18	17,06
19 – 24	58,65
25 +	20,09

Catatan : Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009

Note : Based on 2009 National Socio Economic Survey

3.3.

ANGKATAN KERJA / *LABOUR FORCE*

Tabel / Table 3.3.1
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut
 Kegiatan Seminggu yang Lalu
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity
During the Previous Week
 2009

Kegiatan Seminggu yang Lalu <i>Activity During the Previous Week</i>	2009	
	(1)	Percentase <i>Percentage</i>
	(3)	
I. Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>		70,40
1. Bekerja <i>Working</i>		67,75
2. Mencari Pekerjaan <i>Looking for Work</i>		2,65
II. Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>		29,60
1. Sekolah <i>Attending School</i>		9,55
2. Mengurus Rumah tangga <i>Housekeeping</i>		16,21
3. Lainnya <i>Others</i>		3,84
Jumlah <i>Total</i>		100,00

Keterangan :

Remark

Catatan : Berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional 2009

Note Based on 2009 National Labour Force Survey

Tabel / Table 3.3.2
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut
 Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity
During the Previous Week and Sex
 2 0 0 9

Kegiatan Seminggu yang Lalu <i>Activity During the Previous Week</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	86,15	52,30	70,40
1. Bekerja <i>Working</i>	85,20	47,70	67,75
2. Mencari Pekerjaan <i>Looking for Work</i>	0,96	4,60	2,65
II. Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	13,85	47,70	29,60
1. Sekolah <i>Attending School</i>	8,66	10,57	9,55
2. Mengurus Rumah tangga <i>Housekeeping</i>	1,08	33,60	16,21
3. Lainnya <i>Others</i>	4,11	3,53	3,84
Jumlah <i>Total</i>	100	100	100

Keterangan :
Remark

Catatan : Berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional 2009
Note Based on 2009 National Labour Force Survey

Tabel / Table 3.3.3

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu
menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin

*Percentage Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous
Week by Total Working Hours and Sex*

2 0 0 9

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0')	1,15	3,41	1,89
1 - 9	0,80	5,82	2,44
10 - 24	20,13	51,22	30,28
25 - 34	30,18	18,62	26,41
35 - 44	30,59	16,59	26,02
45 - 59	15,15	3,68	11,41
60+	1,99	0,65	1,55
Jumlah <i>Total</i>	100	100	100

Keterangan : *) Sementara Tidak Bekerja / Temporarily Not Working

Remarks

Catatan : Berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional 2009

Note Based on 2009 National Labour Force Survey

Tabel / Table 3.3.4

Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu
yang Lalu menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin

Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked

During the Previous Week By Main Industry and Sex

2 0 0 9

Lapangan Usaha Utama <i>Main Industry</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pertanian <i>Agriculture</i>	87,36	88,75	87,81
02. Pertambangan & Penggalian <i>Mining and Quarring</i>	2,19	0,96	1,79
03. Industri <i>Industry</i>	0,44	0,22	0,37
04. Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	0,00	0,00	0,00
05. Konstruksi <i>Construction</i>	2,31	0,36	1,68
06. Perdagangan <i>Trade</i>	0,74	2,02	1,16
07. Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	1,26	0,00	0,85
08. Keuangan <i>Financial</i>	0,00	0,00	0,00
09. Jasa <i>Services</i>	5,70	7,70	6,35
10. Lainnya <i>Others</i>	0,00	0,00	0,00
Jumlah <i>Total</i>	100	100	100

Catatan : Berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional 2009

Note Based on 2009 National Labour Force Survey

Tabel / Table 3.3.5
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu
 yang Lalu menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin
*Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During
 the Previous Week by Type of Main Occupation and Sex*
 2009

Jenis Pekerjaan Utama <i>Type of Main Occupation</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tenaga Profesional	2,28	6,93	3,80
02. Tenaga Kepemimpinan	0,16	0,00	0,11
03. Pejabat Pelaksana Tata Usaha	2,81	0,77	2,15
04. Tenaga Usaha Penjualan	0,58	2,02	1,05
05. Tenaga Usaha Jasa	0,90	0,00	0,61
06. Tenaga Usaha Pertanian	87,14	88,43	87,56
07. Tenaga Produksi	6,12	1,86	4,73
08. Lainnya	0,00	0,00	0,00
Jumlah <i>Total</i>	100	100	100

Catatan : Berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional 2009

Note Based on 2009 National Labour Force Survey

Tabel / Table 3.3.6

Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu
yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin

*Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During
the Previous Week by Main Employment Status and Sex
2009*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
			(1)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Berusaha Sendiri	5,65	3,08	4,81
02. Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Buruh Tidak Dibayar	45,33	16,88	36,04
03. Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	0,62	0,65	0,63
04. Buruh/Karyawan/Pegawai	8,00	9,51	8,49
05. Pekerja Bebas di Pertanian	0,50	0,68	0,56
06. Pekerja Bebas di Non Pertanian	1,00	0,00	0,68
07. Pekerja Tidak Dibayar	38,90	69,20	48,79
Jumlah <i>Total</i>	100	100	100

Catatan : Berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional 2009

Note Based on 2009 National Labour Force Survey

Tabel / Table 3.3.7
 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan
 Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelamin
Number of Registered Job Applicants, Vacancies and Placement of Workers by Sex
 2 0 0 9

<i>Uraian Description</i>	<i>Laki-laki Male</i>	<i>Perempuan Female</i>	<i>Laki-laki + Perempuan Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pencari Kerja Terdaftar <i>Registered Job Applicants</i>	880	1.039	1.919
02. Lowongan Kerja Terdaftar <i>Vacancies for Workers</i>	277	394	677
03. Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja <i>Placement of Workers</i>	254	456	739

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Sumba Tengah

Source Social Affair, Man Power and Transmigration Service of Sumba Tengah Regency

Tabel / Table 3.3.8

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Number of Registered Job Applicants by Education Level and Sex

2009

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	12	12
02. SMP Umum <i>General Junior High School</i>	-	50	50
03. SMP Kejuruan <i>Vocational Junior High School</i>	-	-	-
04. SMA <i>General Senior High School</i>	106	88	194
05. Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	83	256	339
06. Diploma I, II / <i>Akta I, II</i>	98	140	228
07. Diploma III / Akademi / Sarjana Muda <i>Academy/Bachelor Degree</i>	159	167	326
08. Tingkat Sarjana / Doktor / Ph.D <i>University Graduates</i>	131	609	740
Jumlah <i>Total</i>	639	1.322	1.961
2008	613	711	1.324

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Sumba Tengah

Source Social Affair, Man Power and Transmigration Service of Sumba Tengah Regency

Tabel / Table 3.3.9
 Jumlah Lowongan Kerja Terdaftar menurut Lowongan dan Jenis Kelamin
Number of Registered Vacancies by Kind of Vacancy and Kind of Vacancy by Sex
 2009

Jenis Lowongan <i>Kind of Vacancy</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pemerintah <i>Government</i>	277	394	677
Swasta <i>Private</i>	254	456	739
Jumlah <i>Total</i>	531	850	1.416
2008	551	49	600

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Sumba Tengah

Source *Social Affairs, Man Power and Transmigration Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 3.3.10
 Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin
Number of Placement of Workers by Educational Level and Sex
 2 0 0 9

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
			(1)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	12	12
02. SMP Umum <i>General Junior High School</i>	-	50	50
03. SMP <i>Vocational Junior High School</i>	-	-	-
04. SMA <i>General Senior High School</i>	106	88	194
05. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <i>Vocational Senior High School</i>	-	-	-
06. Diploma I, II / <i>Akta I, II</i>	56	113	169
07. Diploma III / Akademi / Sarjana Muda <i>Academy/Bachelor Degree</i>	95	123	218
08. Tingkat Sarjana / Doktor / Ph.D <i>University Graduates</i>	395	516	911
Jumlah <i>Total</i>	701	1.094	1.201

Keterangan :

Remark

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Sumba Tengah

Source *Social Affair, Man Power and Transmigration Service of Sumba Tengah Regency*



KONSUMSI DAN KEADAAN RUMAH TANGGA *CONSUMPTION AND HOUSEHOLD CONDITION*

- ❖ PENGELUARAN & KONSUMSI PENDUDUK / *POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION*
- ❖ KEADAAN RUMAH TANGGA DAN TEMPAT TINGGAL / *HOUSEHOLD CONDITION AND HOME OWNER*

KONSUMSI DAN KEADAAN RUMAHTANGGA *CONSUMPTION AND HOUSEHOLD CONDITION*

4.1. Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk

Jika dilihat dari golongan pengeluaran per kapita sebulan, penduduk Sumba Tengah sebagian besar berada di golongan pengeluaran 150.000-199.999 rupiah atau sekitar 34,87 persen dari total penduduk. Pada golongan pengeluaran terkecil yaitu di bawah 100.000 rupiah, masih ada hampir 11,91 persen penduduk Sumba Tengah yang berada di dalamnya. Sedangkan untuk golongan pengeluaran di atas 500.000 rupiah, penduduk Sumba Tengah dalam kelompok ini tidak mencapai 1 persen dari total penduduk, yaitu hanya 0,61 persen.

4.2. Keadaan Rumahtangga dan Tempat Tinggal

Sekitar 94,93 persen rumah tangga di Sumba Tengah pada tahun 2009 memiliki rumah sendiri, 2,89 persen milik orang tua/ saudara, 2,18 persen sisanya menempati rumah yang disewa/kontrak, rumah dinas, bebas sewa, dan lainnya.

Pada tahun 2009 tercatat sekitar 4,12 persen rumah tangga di Sumba Tengah yang tinggal dalam rumah dengan ruang yang tersedia untuk setiap anggota rumah tangganya kurang dari 20 m². Hal ini berarti sebagian besar rumah tangga (95,88 persen) tinggal dalam rumah dengan luas yang memadai.

4.1. Population Expenditure and Consumption

If Total Population is seen by per capita monthly expenditure classes, Sumba Tengah's population is concentrated in 150.000-199.999 rupiahs expenditure classes or about 34,87 percent of total population. At the lowest expenditure classes, which is below 100.000 rupiah, still there are almost 11,91 percent people in Sumba Tengah in it. While for the highest expenditure classes (500.000 rupiahs), people of Sumba Tengah in this classes not even reached 1,00 percent, that is 0,61 percent.

4.2. Household Condition and Home Owner

It was 94,93 percent of household in Sumba Tengah in 2009 has occupied their own house and 2,89 percent occupied their parents/ family house and 2,18 percent occupied leases house, rent free house and others.

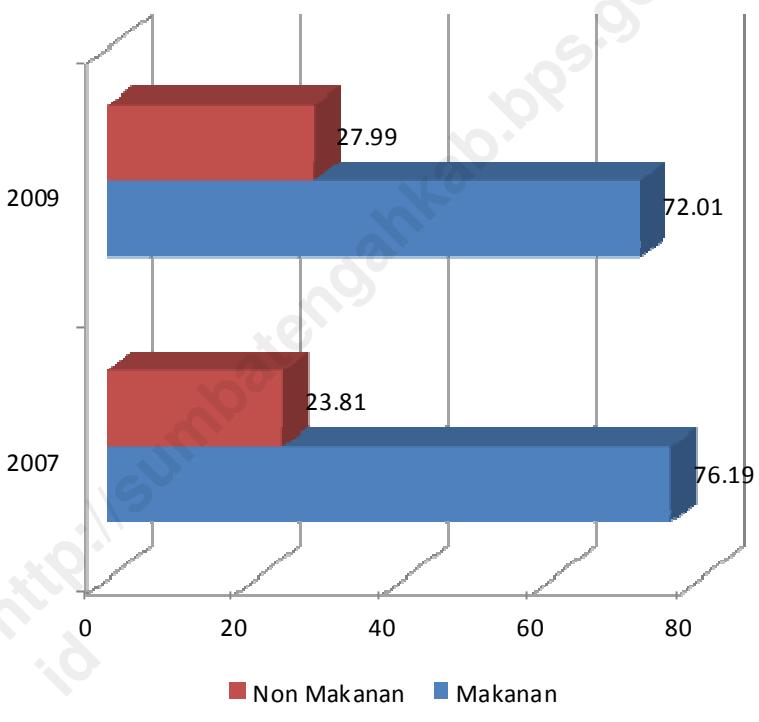
In 2009, there are about 4,12 percent of households living in houses with very small floor area, less than 20 meter square. It means that most of households living in houses with big floor area, more than 20 meter square (95,88 percent).

KONSUMSI DAN KEADAAN RUMAHTANGGA CONSUMPTION AND HOUSEHOLD CONDITION

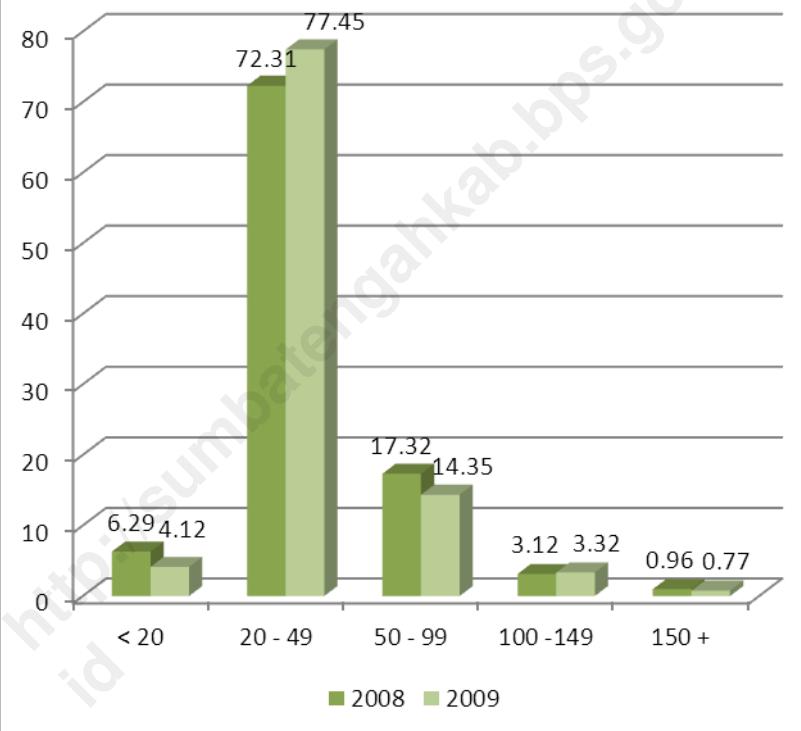
Pada tahun 2009, sumber air minum rumah tangga 18,37 persen di antaranya berasal dari air sungai, air hujan dan lainnya. Sementara 81,63 rumah tangga persen sisanya sumber air minum berasal dari air dalam kemasan, leding, pompa air, sumur/perigi dan mata air.

In 2009, it was 18,37 percent of household in Sumba Tengah used unclean water such as river, rain water, etc as the source of drinking water. While 81,63 percent used clean water such as well kept water, pipe water, pump water, and protected well as the source of drinking water.

Gambar 4.1
Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan
menurut Jenis Pengeluaran, 2007-2009



Gambar 4.2
Persentase Rumah Tinggal menurut
Luas Lantai 2008 - 2009 (%)



4.1.

**PENGELUARAN DAN
KONSUMSI PENDUDUK /**
*POPULATION EXPENDITURE
AND CONSUMPTION*

KONSUMSI DAN KEADAAN RUMAH TANGGA
CONSUMPTION AND HOUSEHOLD CONDITION

Tabel / *Table 4.1.1*
 Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan
Percentage of Total Population by per Capita Monthly Expenditure Classes
 2009

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Classes</i>	Jumlah Penduduk <i>Total Population</i>
(1)	(2)
< 60.000	1,69
60.000 - 79.999	3,63
80.000 - 99.999	6,59
100.000 - 149.999	30,51
150.000 - 199.999	34,87
200.000 – 299.999	17,00
300.000 - 499.999	5,11
≥ 500.000	0,61
Jumlah <i>Total</i>	100

Catatan : Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009

Note Based on 2009 National Socio Economic Survey

KONSUMSI DAN KEADAAN RUMAH TANGGA
CONSUMPTION AND HOUSEHOLD CONDITION

Tabel I / Table 4.1.2

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran

Average or per Capita Monthly Expenditure by Expenditure Items

2009

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure Items</i>	Rupiah <i>(1)</i>	Percentase <i>Percentage</i> <i>(3)</i>
01. Makanan <i>Food</i>	123.447	72,01
02. Non Makanan <i>Non Food</i>	47.973	27,99
Jumlah <i>Total</i>	148.710	100,00

Catatan : Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009

Note Based on 2009 National Socio Economic Survey

4.2.

**KEADAAN RUMAH TANGGA
DAN TEMPAT TINGGAL /
HOUSEHOLD CONDITION
AND HOME OWNER**

KONSUMSI DAN KEADAAN RUMAHTANGGA
CONSUMPTION AND HOUSEHOLD CONDITION

Tabel / Table 4.2.1
Persentase Rumah tangga menurut Status Penguasaan Tempat Tinggal
Percentage of Households by Tenure of Housing Unit
2009

Status Penguasaan Tempat Tinggal <i>Tenure of Housing Unit</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Milik Sendiri <i>Own</i>	94,93
Kontrak <i>Leases</i>	0,00
Sewa <i>Rent</i>	0,08
Bebas Sewa <i>Rent Free</i>	0,25
Rumah Dinas	1,52
Rumah Milik orang Tua/ Sanak Saudara / <i>Parent Property</i>	2,89
Lainnya <i>Others</i>	0,33
Jumlah <i>Total</i>	100,00

Catatan : Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009
Note Based on 2009 National Socio Economic Survey

KONSUMSI DAN KEADAAN RUMAH TANGGA
CONSUMPTION AND HOUSEHOLD CONDITION

Tabel / *Table* 4.2.2
Persentase Rumah tangga menurut Luas Lantai Rumah
Percentage of Households by Floor Area
2009

Luas Lantai <i>Floor Area</i> (m ²)	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
<20	4,12
20 - 49	77,45
50 - 99	14,35
100 - 149	3,32
150 +	0,77
Jumlah <i>Total</i>	100,00

Catatan : Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009

Note Based on 2009 National Socio Economic Survey

KONSUMSI DAN KEADAAN RUMAHTANGGA
CONSUMPTION AND HOUSEHOLD CONDITION

Tabel / Table 4.2.3
Percentase Rumah tangga menurut Jenis Atap Terluas
Percentage of Households by Roof Main Material
2009

Jenis Atap Terluas <i>Roof Main Material</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Beton <i>Concrete</i>	0,00
Genteng <i>Tile</i>	1,27
Sirap <i>Shingle</i>	1,61
Seng <i>Zinc</i>	37,18
Asbes <i>Asbeston</i>	0,08
Ijuk/Rumbia <i>Sugar Palm Fiber</i>	8,86
Lainnya <i>Others</i>	50,99
Jumlah <i>Total</i>	100,00

Catatan : Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009

Note : Based on 2009 National Socio Economic Survey

KONSUMSI DAN KEADAAN RUMAHTANGGA
CONSUMPTION AND HOUSEHOLD CONDITION

Tabel / *Table 4.2.4*
Persentase Rumahtangga menurut Jenis Lantai Terluas
Percentage of Households by Floor Main Material
2 0 0 9

Jenis Lantai Terluas <i>Floor Main Material</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Bukan Tanah <i>Non Ground</i>	77,45
Tanah <i>Ground</i>	22,55
Jumlah <i>Total</i>	100,00

Catatan : Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009

Note Based on 2009 National Socio Economic Survey

KONSUMSI DAN KEADAAN RUMAH TANGGA
CONSUMPTION AND HOUSEHOLD CONDITION

Tabel / Table 4.2.5
Percentase Rumah Tangga menurut Jenis Dinding Terluas
Percentage of Households by Outer Wall Main Material
2009

Jenis Dinding Terluas <i>Outer Wall Main Material</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Tembok <i>Brick</i>	12,49
Kayu <i>Wood</i>	5,06
Bambu <i>Bamboo</i>	80,92
Lainnya <i>Others</i>	1,53
Jumlah <i>Total</i>	100,00

Catatan : Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009
Note : Based on 2009 National Socio Economic Survey

KONSUMSI DAN KEADAAN RUMAHTANGGA
CONSUMPTION AND HOUSEHOLD CONDITION

Tabel / *Table 4.2.6*
Percentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan
Percentage of Households by Source of Lighting
2009

Sumber Penerangan <i>Source of Lighting</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Listrik PLN <i>Electricity from PLN</i>	7,05
Listrik Non PLN <i>Electricity not from PLN</i>	5,19
Petromak/Aladin <i>Pumped Lamp</i>	0,00
Pelita/Sentir/Obor <i>Kerosene</i>	86,24
Lainnya <i>Others</i>	1,52
Jumlah <i>Total</i>	100,00

Catatan : Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009

Note Based on 2009 National Socio Economic Survey

KONSUMSI DAN KEADAAN RUMAHTANGGA
CONSUMPTION AND HOUSEHOLD CONDITION

Tabel / *Table 4.2.7*
Percentase Rumah tangga menurut Fasilitas Air Minum
Percentage of Households by Facility of Drinking Water
2 0 0 9

Fasilitas Air Minum <i>Facility of Drinking Water</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Sendiri <i>Private</i>	10,43
Bersama <i>Shared</i>	7,57
Umum <i>Public</i>	80,64
Tidak Ada <i>None</i>	1,35
Jumlah <i>Total</i>	100,00

Catatan : Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009
Note : Based on 2009 National Socio Economic Survey

KONSUMSI DAN KEADAAN RUMAHTANGGA
CONSUMPTION AND HOUSEHOLD CONDITION

Tabel / *Table 4.2.8*
 Persentase Rumah tangga menurut Sumber Air Minum
Percentage of Households by Source of Drinking Water
 2 0 0 9

Sumber Air Minum <i>Source of Drinking Water</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Air dalam Kemasan <i>Bottled Water</i>	1,36
Ledeng Meteran <i>Pipe</i>	0,00
Ledeng Eceran <i>Pipe</i>	5,33
Sumur Bor/Pompa <i>Pump</i>	9,90
Sumur Terlindung <i>Covered Well</i>	1,02
Sumur Tak Terlindung <i>Uncovered Well</i>	6,34
Mata Air Terlindung <i>Covered Spring</i>	6,83
Mata Air Tak Terlindung <i>Uncovered Spring</i>	43,38
Air Sungai <i>Rivers</i>	16,45
Air Hujan <i>Rain Water</i>	1,92
Lainnya <i>Others</i>	0,48
Jumlah <i>Total</i>	100,00

Catatan : Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009

Note Based on 2009 National Socio Economic Survey

KONSUMSI DAN KEADAAN RUMAHTANGGA
CONSUMPTION AND HOUSEHOLD CONDITION

Tabel / Table 4.2.9

Percentase Rumah tangga menurut Jarak Sumber Air Minum (Pompa/Sumur/Mata Air)
ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat

*Percentage of Households by Distance Between Source of Drinking Water to Septic
Tank or Other Toilet Discharge*

2009

Jarak ke Penampungan <i>Distance to Toilet Discharge</i> (m)	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
< 10	5,40
>= 10	32,17
Tidak Tahu <i>Not Stated</i>	62,44
Jumlah <i>Total</i>	100,00

Catatan : Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009

Note Based on 2009 National Socio Economic Survey

KONSUMSI DAN KEADAAN RUMAHTANGGA
CONSUMPTION AND HOUSEHOLD CONDITION

Tabel / *Table 4.2.10*
Percentase Rumah tangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar
Percentage of Households by Toilet Facility
2 0 0 9

Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Toilet Facility</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Sendiri <i>Private</i>	41,23
Bersama <i>Shared</i>	3,81
Umum <i>Public</i>	2,44
Tidak Ada <i>No Facility</i>	52,52
J u m l a h <i>Total</i>	100,00

Catatan : Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009

Note : Based on 2009 National Socio Economic Survey

KONSUMSI DAN KEADAAN RUMAHTANGGA
CONSUMPTION AND HOUSEHOLD CONDITION

Tabel / Table 4.2.11
Percentase Rumah tangga menurut Jenis Kloter
Percentage of Households by Type of Closet
2009

Jenis Kloter <i>Type of Closet</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(3)
Leher Angsa <i>Swan Trine</i>	13,05
Plengsengan	7,63
Cemplung/Cubluk <i>Plt privy</i>	71,85
Tidak Pakai <i>No Closet</i>	7,47
Jumlah <i>Total</i>	100,00

Catatan : Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009
Note Based on 2009 National Socio Economic Survey

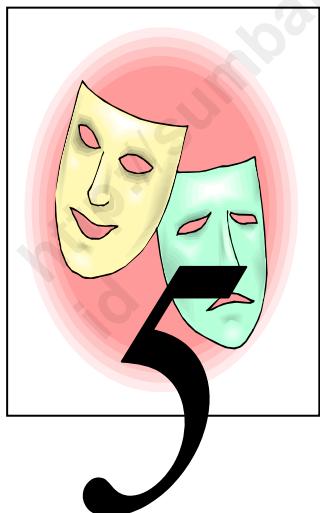
KONSUMSI DAN KEADAAN RUMAHTANGGA
CONSUMPTION AND HOUSEHOLD CONDITION

Tabel / Table 4.2.12
Persentase Rumah tangga menurut Tempat Pembuangan Tinja
Percentage of Households by Disposal of Feces
2 0 0 9

Tempat Pembuangan Tinja <i>Disposal of Feces</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Tangki Septik <i>Septic Tank</i>	2,29
Kolam/Sawah <i>Pond/Rice Field</i>	0,26
Sungai/Danau/Laut <i>River/Lake/Sea</i>	1,53
Lubang Tanah <i>Hole</i>	42,64
Pantai/Tanah Lapang/Kebun <i>Beach/Open Air Defecation</i>	31,21
Lainnya <i>Others</i>	22,07
Jumlah <i>Total</i>	100,00

Catatan : Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009

Note Based on 2009 National Socio Economic Survey



SOSIAL *SOCIAL AFFAIRS*

- ❖ PENDIDIKAN /
EDUCATION
- ❖ KESEHATAN / *HEALTH*
- ❖ KRIMINALITAS / *CRIME*
- ❖ AGAMA / *RELIGION*
- ❖ SOSIAL LAINNYA /
OTHERS SOCIAL

5.1. Pendidikan

Jumlah Sekolah Dasar di Sumba Tengah pada tahun ajaran 2009/2010 sebanyak 66 dengan jumlah guru 831 orang, dan jumlah murid 11.911 orang. Dengan demikian rasio guru per sekolah pada tahun tersebut sekitar 13 dan Rasio murid per sekolah sekitar 180.

Untuk tingkat SLTP Umum baik negeri maupun swasta, jumlah sekolah yang tersedia sebanyak 23 buah dengan jumlah guru sebanyak 270 orang dan jumlah murid 2.987 orang. Rata-rata guru per sekolah untuk tingkat SLTP Umum sekitar 12 dan rata-rata murid per sekolahnya 130.

Sedangkan untuk tingkat SLTA Umum dan Kejuruan jumlah sekolahnya sebanyak 4 dengan total guru 79 orang dan murid 1.088 orang. Rata-rata guru per sekolah sekitar 20 dan rata-rata murid per sekolahnya 272.

Persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang tamat pendidikan SD/MI pada tahun ajaran 2009/2010 sebesar 20,71 persen, tamat SLTP/sederajat 8,38 persen, 7,53 persen tamat SLTA ke atas. Sekitar 63,38 persen sisanya adalah penduduk yang tidak/belum pernah sekolah dan tidak/belum tamat SD/MI. Pada tahun yang sama, masih sekitar 23,00 persen penduduk Sumba Tengah berumur 10 tahun ke atas yang buta huruf.

5.1. Education

In 2009, number of primary school in Sumba Tengah was 66 units with number of teachers was 831 persons and number of student was 11.911 persons. Thus, the ratio of teacher per school was around 13 persons, while ratio of student per school was 180 persons.

The number of junior school, both public and private school, was 23 units with the number of teacher and student was 270 persons and 2.987 persons. The average of teacher per school was 12 persons while for student was 130 persons per school.

Number of senior high school and Vacational High Shcool was 4 units with number of teacher and student was 79 persons and 1.088 persons. The average of senior high school teacher and student per school was 20 and 272 persons.

Percentage of population aged 10 years and over who has attended primary school was 20,71 percent, junior high school was 8,38 percent, and senior high school was 7,53 percent. The rest 63,38 percent was no schooling and not/hot yet completed primary scholl. In the same period, there are about 23,00 percent illiterate population aged 10 years and over in Sumba Tengah.

Bila dirinci menurut jenis kelamin, 19,06 persen penduduk laki-laki berumur 10 tahun ke atas buta huruf, sedangkan perempuan proporsinya lebih besar yaitu sekitar 27,49 persen.

5.2. Kesehatan

Banyaknya Klinik KB pada tahun 2009 sebanyak 7 unit. Pasangan Usia Subur (PUS) yang tercatat sebagai Peserta KB mencapai 1.555 dari total Pasangan Usia Subur yang berjumlah 12.536 atau 12,40 persen.

Metoda kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah Suntikan (1.140 orang), kemudian pil (936 orang) dan IUD/ Spiral (123 orang), sedangkan sisanya menggunakan susuk/ implant, kondom, dan obat vaginal.

5.3. Kriminalitas

Jumlah perkara yang diterima Pengadilan Negeri di Sumba Barat selama tahun 2009 sebanyak 728 perkara, sisa tahun lalu 20 perkara, dan sudah diputuskan 729 perkara, sehingga pada akhir tahun 2009 tersisa perkara yang belum terselesaikan sebanyak 19 perkara.

Tambahan narapidana berdasarkan putusan pengadilan selama tahun 2009 sebanyak 252 orang laki-laki dan 1 perempuan. Lamanya hukuman yang diterima, 70 orang dibawah 1

Based on sex, around 19,06 percent of total illiterate population age 10 years and over was male population, while female was a bit higher which is around 27,49 percent.

5.2. Health

In 2008, number of family planning clinics was 5 units. Number of couple in reproduction age, which registered as participants of Family Planning was 2.736 couples; or 29,31 percent of total couples (12.387 couples).

Method of contraception which generally used was Injection (1.140 persons); pill (936 persons); and IUD/ Spiral (123 persons), while the rest used: implant, condom, and vaginal medicine.

5.3. Crime

During the year 2009, number of criminal cases in civil court of Sumba Barat was 728 cases, by the end of 2008 was 20 cases and number of cases which had been settled was 729 cases, those by the end of 2009 there is 19 cases.

In 2009, number of additional prisoners and settled by court, by sex as follows, 252 for male and female was 1 prisoners. Number of additional prisoners settled by court, by type of

tahun, 136 orang antara 1 sampai 5 tahun dan 43 orang diatas 5 tahun.

verdict as follows; less than 1 year was 70 prisoners, 1 yaer to 5 year was 136 prisoners, more than 5 year was 43 prisoners.

5.4. Agama

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Departemen Agama Kabupaten Sumba Barat, pada tahun 2007 penduduk Sumba Tengah paling banyak memeluk agama Kristen (49.806 jiwa), yang terkonsentrasi di Kecamatan Katikutana. Pemeluk terbanyak berikutnya adalah agama Katholik (12.947) yang terkonsentrasi di Kecamatan Katikutana. Sedangkan pemeluk agama Islam sebanyak 1.931, dan Hindu 14 orang.

Jumlah gereja Kristen di seluruh Sumba Tengah sebanyak 211 buah, gereja Katholik (termasuk Kapela) 45 buah, dan masjid (termasuk mushola) 5 buah.

5.5. Sosial Lainnya

Jumlah pekerja sosial masyarakat tahun 2009 menurut catatan Dinas Sosial Kabupaten Sumba Tengah sebanyak 4 orang, organisasi sosial yang ada sebanyak 3 buah, dan karang taruna 1 buah. Jumlah panti asuhan di Sumba Tengah tahun 2009 sebanyak 4 buah yang dikelola swasta. Jumlah anak asuh di 4 panti asuhan tersebut sebanyak 173 orang.

5.4. Religion

According to Regional office of Department of Religion of Sumba Barat that the mayor population of Sumba Tengah was christian (49.806 persons) which is concentrated in District Katikutana. The second was catholic (12.947 persons) which is concentrated in District Katikutana. While moslem was 1.931 persons; Hinduism 14 persons;

Number of christian church was 211 units, catholic shurch (including capela) was 45 units, mosque (including musholla) was 5 units.

5.5. Other Social

According to regencial social service of Sumba Tengah in the period 2009, number of public social worker was 4 persons, number of public social organization was 3 units, while number of neighborhood youth assosiation was 1 units. In 2009 number of orphanges in Sumba Tengah was 4 units (173 orphans) managed by non government which had 173 orphans.

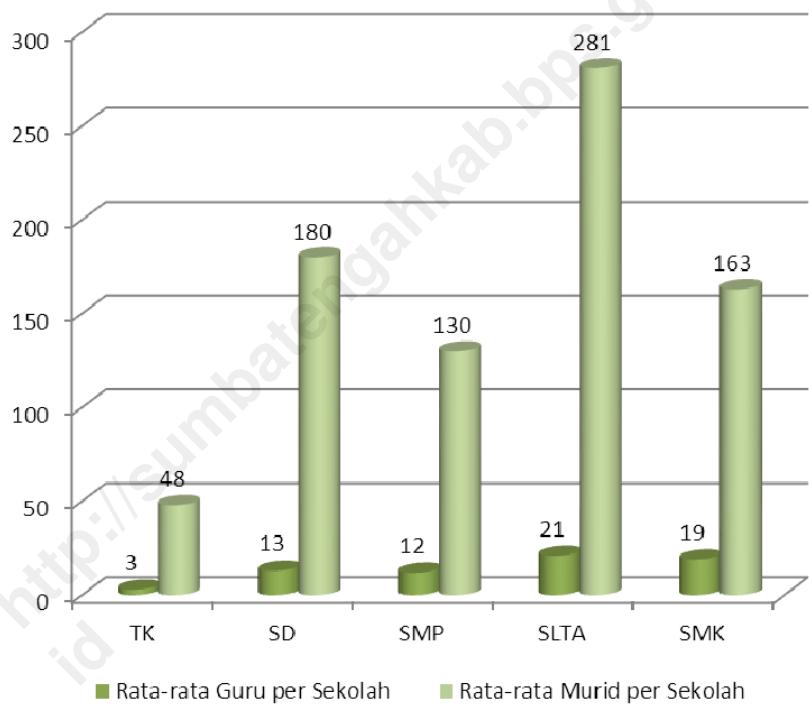
5.6. Kemiskinan

Berdasarkan Pendataan Perlindungan dan Layanan Sosial 2008 (*PPLS '08*) ditemukan ada sebanyak 11.370 penduduk di Sumba Tengah layak disebut sebagai rumah tangga miskin, yang tersebar di 5 Kecamatan, yaitu 21,18 persen di Mamboro, 9,90 persen di Katikutana, 28,04 persen di Umbu Ratu Nggay Barat, 23,65 persen di Umbu Ratu Nggay, dan 17,23 persen di Katikutana Selatan.

5.6. Poverty

According to "Pendataan Perlindungan dan Layanan Sosial 2008" (*PPLS '08*), in Sumba Tengah founded 11.370 of poor family that spread in 5 District, that is 21,18 percent in Mamboro, 9,90 percent in Katikutana, 28,04 percent in Umbu Ratu Nggay Barat, 23,65 percent in Umbu Ratu Nggay and 17,23 percent in Katikutana Selatan.

Gambar 5.1
Rata-rata Guru per Sekolah dan Murid per Sekolah
menurut Tingkat Pendidikan,
2009



5.1.

PENDIDIKAN / *EDUCATION*

Tabel / Table 5.1.1
 Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid menurut Tingkat Pendidikan
Number of Schools, Teachers, and Pupils by Educational Level
 2009

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rata-rata Guru per Sekolah <i>Average Teacher by School</i>	Rata-rata Murid per Sekolah <i>Average Pupil by School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. T K <i>Kindergarten</i>	13	38	628	3	48
02. Sekolah Dasar*) <i>Primary School*)</i>	66	831	11.911	12,6	180
03. SLTP Umum <i>Junior High School (General)</i>	23	270	2.987	12	130
04. SLTA Umum <i>Senior High School (General)</i>	2	42	562	21	281
05. SLTA Kejuruan <i>Senior High School (Vocational)</i>	2	37	526	19	163

Keterangan : TA 2009/2010 *) Termasuk SDLB / *Including Other Primary School*
Remarks

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Sumba Tengah
Source *Public Education Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 5.1.2
 Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) menurut Kecamatan
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Kindergarten by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mamboro	4	18	221
02. Katikutana	4	20	215
03. U R Nggay Barat	4	8	120
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	-
05. Katikutana Selatan	1	2	72
<hr/>			
Sumba Tengah	13	38	628
<hr/>			
TA. 2008/2009	15	51	590

Keterangan :

Remarks

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Sumba Tengah

Source *Public Education Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 5.1.3
 Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri menurut Kecamatan
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Public Primary School by District
 2 0 0 9

Kecamatan <i>District</i>	Se- kolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>		
			Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	L + P <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Mamboro	6	68	605	572	1.177
02. Katikutana	5	71	489	436	925
03. U R Nggay Barat	9	117	759	631	1.390
04. Umbu Ratu Nggay	9	82	645	564	1.209
05. Katikutana Selatan	5	76	538	547	1.085
Sumba Tengah		34	414	3.036	2.750
TA. 2008/2009		34	332	2.969	2.686
					5.655

Keterangan :
Remarks

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Sumba Tengah
Source *Public Education Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 5.1.4

Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Swasta menurut Kecamatan
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Private Primary School by District
2009

Kecamatan <i>District</i>	Se- kolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>		
			Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	L + P <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Mamboro	8	83	877	815	1.692
02. Katikutana	3	43	377	332	709
03. U R Nggay Barat	10	132	1.007	782	1.789
04. Umbu Ratu Nggay	7	117	591	486	1.077
05. Katikutana Selatan	4	42	430	358	788
Sumba Tengah		32	417	3.352	2.773
TA. 2008/2009		31	270	3.119	2.712
<hr/>					

Keterangan :
Remarks

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Sumba Tengah
Source *Public Education Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 5.1.5
 Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB)
 Negeri dan Swasta menurut Kecamatan
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Other Primary School by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	SDLB Negeri <i>Other Public PS</i>			SDLB Swasta <i>Other Private PS</i>		
	Se- kolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Se- kolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Mamboro	-	-	-	-	-	-
02. Katikutana	-	-	-	-	-	-
03. U R Nggay Barat	-	-	-	-	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	-	-	-	-
05. Katikutana Selatan	-	-	-	-	-	-
<hr/>						
Sumba Tengah	-	-	-	-	-	-
<hr/>						
TA. 2008/2009	-	-	-	-	-	-

Keterangan :
Remarks

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Sumba Tengah
Source *Public Education Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 5.1.6
 Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP)
 Negeri menurut Kecamatan
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Public Junior High School by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Se- kolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>		
			Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	L + P <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Mamboro	4	42	246	275	521
02. Katikutana	2	41	184	212	396
03. U R Nggay Barat	5	48	162	157	319
04. Umbu Ratu Nggay	5	52	259	278	537
05. Katikutana Selatan	3	37	186	191	377
Sumba Tengah		19	220	1.037	2.132
TA. 2008/2009		19	192	1.020	2.077

Keterangan :
Remarks

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Sumba Tengah
Source *Public Education Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 5.1.7
 Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP)
 Swasta menurut Kecamatan
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Private Junior High School by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Se- kolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>		
			Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	L + P <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Mamboro	1	10	73	66	139
02. Katikutana	2	27	258	228	486
03. U R Nggay Barat	1	13	101	129	230
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	-	-	-
05. Katikutana Selatan	-	-	-	-	-
Sumba Tengah		4	50	432	423
TA. 2008/2009		4	59	433	419
<u>Keterangan :</u> <i>Remarks</i>					

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Sumba Tengah
Source *Public Education Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 5.1.8
 Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA)
 Negeri menurut Kecamatan
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Public Senior High School by District
 2009

Kecamatan District	Se- kolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils		
			Laki-laki Male	Perem- puan Female	L + P Male + Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Mamboro	-	-	-	-	-
02. Katikutana	-	-	-	-	-
03. U R Nggay Barat	-	-	-	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	-	-	-
05. Katikutana Selatan	1	19	69	75	144
Sumba Tengah	1	19	69	75	144
TA. 2008/2009	1	12	69	75	144

Keterangan :
Remarks

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Sumba Tengah
Source *Public Education Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 5.1.9
 Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA)
 Swasta menurut Kecamatan
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Private Senior High School by District
 2009

Kecamatan District	Se- kolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils		
			Laki-laki Male	Perem- puan Female	L + P Male + Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Mamboro	-	-	-	-	-
02. Katikutana	1	23	203	223	426
03. U R Nggay Barat	-	-	-	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	-	-	-
05. Katikutana Selatan	-	-	-	-	-
Sumba Tengah	1	23	203	223	426
TA. 2008/2009	1	25	206	227	433

Keterangan :
Remarks

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Sumba Tengah
Source *Public Education Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 5.1.10
 Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
 Negeri menurut Kecamatan
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Public Vocational High School by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Se- kolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>		
			Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	L + P <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Mamboro	1	11	75	56	131
02. Katikutana	-	-	-	-	-
03. U R Nggay Barat	1	26	203	192	395
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	-	-	-
05. Katikutana Selatan	-	-	-	-	-
 Sumba Tengah	 2	 37	 278	 248	 526
TA. 2008/2009	2	29	221	211	432

Keterangan :
Remarks

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Sumba Tengah
Source *Public Education Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 5.1.11
 Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
 Swasta menurut Kecamatan
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Private Vocational High School by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Se- kolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>		
			Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	L + P <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Mamboro	-	-	-	-	-
02. Katikutana	-	-	-	-	-
03. U R Nggay Barat	-	-	-	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	-	-	-
05. Katikutana Selatan	-	-	-	-	-
Sumba Tengah	-	-	-	-	-

Keterangan :
Remarks

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Sumba Tengah
Source *Public Education Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 5.1.12
 Persentase Penduduk 7-24 Tahun menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur
 dan Partisipasi Sekolah
Percentage of Population by Sex, Age Group and School Participation
 2009

Jenis Kelamin / Kelompok Umur <i>Sex / Age Group</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Masih Bersekolah <i>Attending School</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki / Male				
7 - 12	12,04	84,35	3,61	100
13 - 15	2,50	76,36	21,14	100
16 - 18	16,78	37,18	46,04	100
19 - 24	12,90	4,75	82,34	100
Perempuan / Female				
7 - 12	6,34	93,09	0,48	100
13 - 15	5,84	88,27	5,89	100
16 - 18	14,19	57,21	28,60	100
19 - 24	3,36	11,33	85,31	100
L + P / Male+Female				
7 - 12	9,38	88,49	2,13	100
13 - 15	4,04	81,86	14,10	100
16 - 18	15,61	46,19	38,19	100
19 - 24	3,18	12,48	84,34	100

Catatan : Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009

Note Based on 2009 National Socio Economic Survey

Tabel / Table 5.1.13
 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan
 Ijazah Tertinggi yang Dimiliki
*Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Sex and Highest Diploma
 Attainment*
 2009

Ijazah Tertinggi yang Dimiliki <i>Highest Diploma Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L + P <i>M + F</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tidak Punya Ijazah <i>Not Own Diploma</i>	64,86	61,76	63,38
02. SD/MI <i>Primary School</i>	19,96	21,53	20,71
03. SLTP/Sederajat <i>Junior High School</i>	7,20	9,67	8,38
04. SMU/Sederajat <i>Senior High School</i>	6,07	4,94	5,53
05. SMK/Sederajat <i>Vocational Senior High School</i>	0,88	0,98	0,93
06. Diploma I/II	0,39	0,28	0,33
07. Diploma III/Akademi <i>Diploma III/Academy</i>	0,038	0,49	0,44
08. Diploma IV/S1 <i>Diploma IV/University</i>	0,26	0,29	0,27
09. S2	0,00	0,06	0,03
Jumlah <i>Total</i>	100	100	100

Catatan : Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009

Note Based on 2009 National Socio Economic Survey

Tabel / Table 5.1.14
 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut
 Kemampuan Membaca dan Menulis
Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Literacy
 2009

Kependidikan Membaca dan Menulis <i>Literacy</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L + P <i>M + F</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Dapat Membaca dan Menulis <i>Literate</i>			
• Huruf Latin	77,30	67,65	72,79
• Huruf Lainnya	0,50	0,42	0,46
• Huruf Latin + Lainnya	3,14	4,44	3,75
02. Buta Huruf <i>Illiterate</i>	19,06	27,49	23,00
Jumlah <i>Total</i>	100	100	100

Catatan : Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009

Note Based on 2009 National Socio Economic Survey

5.2.

KESEHATAN / HEALTH

Tabel / Table 5.2.1
 Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Jenis Rumah Sakit di Sumba
 Tengah
Hospitals and Beds Capacity by Type of Hospital in Sumba Tengah
 2007 - 2009

Jenis Rumah Sakit <i>Type of Hospitals</i>	2007 (1)	2008 (2)	2009 (3)
I. Rumah Sakit <i>Hospital</i>			
01. RS Pemerintah <i>Gov't Hospital</i>	-	-	-
02. RS Swasta <i>Private Hospital</i>	-	-	-
03. RS Kusta <i>Leprosy Hospital</i>	-	-	-
04. RS ABRI <i>Army Hospital</i>	-	-	-
05. Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	-	-	-
II. Kapasitas Tempat Tidur <i>Beds Capacity</i>			
01. RS Pemerintah <i>Gov't Hospital</i>	-	-	-
02. RS Swasta <i>Private Hospital</i>	-	-	-
03. RS Kusta <i>Leprosy Hospital</i>	-	-	-
04. RS ABRI <i>Army Hospital</i>	-	-	-
05. Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	-	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Tengah
Source *Public Health Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 5.2.2
 Banyaknya Puskesmas Rawat Inap dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Kecamatan
Number of Hospitals and Beds Capacity by District
 2 0 0 9

Kecamatan <i>District</i>	Puskesmas <i>Puskesmas</i>	Kapasitas Tempat Tidur <i>Beds Capacity</i>
(1)	(2)	(3)
01. Mamboro	Mananga	10
02. Katikutana	-	-
03. U R Nggay Barat	Wairasa	10
04. Umbu Ratu Nggay	Lendiwacu	10
05. Katikutana Selatan	-	-
<hr/>		
Sumba Tengah	3	30
<hr/>		
2008	6	30

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Tengah
Source Public Health Service of Sumba Tengah Regency

Tabel 1 / Table 5.2.3
 Tenaga Pelayanan Kesehatan menurut Status Tenaga Kesehatan dan Kecamatan
Number of Health Personal Service by Health Personal Status and District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Dokter <i>Physicians</i>	Perawat <i>Nurses</i>	Bidan <i>Midwives</i>	Para-medis Non Perawat <i>Non Nursing Parame dics</i>	Para-medis Lainnya <i>Others Paramedics</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Mamboro	2	20	5	2	2
02. Katikutana	-	6	4	-	-
03. U R Nggay Barat	6	42	12	18	14
04. Umbu Ratu Nggay	4	33	8	4	5
05. Katikutana Selatan	3	23	5	2	2
Sumba Tengah	15	124	34	26	23
2008	15	118	35	13	22
2007	7	33	25	8	6
2006	7	43	23	4	6

Keterangan :

Remarks

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Tengah

Source Public Health Service of Sumba Tengah Regency

Tabel / Table 5.2.4
 Banyaknya Fasilitas Pelayanan Kesehatan menurut Jenis Fasilitas dan Kecamatan
Number of Health Service Facilities by Type of Facility and District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Puskesmas <i>Public Health Centers</i>	Puskesmas Pembantu <i>Public Health Sub Centers</i>	Balai Pengobatan') <i>Health Services House</i>	Pus-kesmas Keliling <i>Moving Public Health Centers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Mamboro	1	6	-	1
02. Katikutana	-	1	1	-
03. U R Nggay Barat	2	4	-	2
04. Umbu Ratu Nggay	2	3	-	2
05. Katikutana Selatan	1	4	-	1
 Sumba Tengah	 6	 18	 1	 6
-----	-----	-----	-----	-----
2008	6	17	1	8
2007	4	15	1	4
2006	4	18	-	-

Keterangan :

Remarks

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Tengah

Source *Public Health Service of Sumba Tengah Regency*

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.4

Kecamatan <i>District</i>	Polindes <i>Village Health Centers</i>	Poskesdes <i>Village Health Centers</i>	BKIA *)	Posyandu <i>Integrated Post</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Mamboro	6	-	-	36
02. Katikutana	3	1	-	19
03. U R Nggay Barat	10	1	-	58
04. Umbu Ratu Nggay	5	-	-	24
05. Katikutana Selatan	4	2	-	17
Sumba Tengah	28	4	-	154
2008	28	1	-	154
2007	29	1	-	154
2006	24	1	-	132

Keterangan : *) Swasta / Private

Remarks

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Tengah

Source Public Health Service of Sumba Tengah Regency

Tabel / Table 5.2.5
 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Keluhan Kesehatan yang
 Dialami Selama Sebulan yang Lalu
*Percentage of Population Who Had Health Complaint During The Previous Month by
 Sex and Kind of Health Complaint*
 2009

Penyakit	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
	(1)	(2)	(3)
01. Panas / Fever			
Ya	82,44	76,88	79,76
Tidak	17,56	23,12	20,24
02. Batuk / Cough			
Ya	80,10	74,82	77,56
Tidak	19,90	25,18	22,44
03. Pilek / Flu / Cold			
Ya	72,37	67,52	70,04
Tidak	27,63	32,48	29,96
04. Asma / Nafas sesak / Breathless			
Ya	17,20	11,23	14,32
Tidak	82,80	88,77	85,68
05. Diare / Diarrhea			
Ya	18,00	13,15	15,67
Tidak	82,00	86,85	84,33

Catatan : Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009

Note Based on 2009 National Socio Economic Survey

Lanjutan Tabel 5.2.5

Penyakit	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
	(1)	(2)	(3)
06. Sakit Kepala Berulang / Headache			
Ya	37,81	40,58	39,14
Tidak	62,19	59,42	60,86
07. Sakit Gigi / Toothache			
Ya	11,83	12,59	12,20
Tidak	88,17	87,41	87,80
08. Lainnya / Others			
Ya	36,79	44,51	40,51
Tidak	63,21	55,49	59,49

Catatan : Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009

Note Based on 2009 National Socio Economic Survey

Tabel / Table 5.2.6
 Persentase Penduduk Yang Berobat Sendiri Menurut Jenis Kelamin dan
 Jenis Obat Yang Digunakan
*Percentage of Population Who Had Self Treatment During The Previous Month by Sex
 and Type of Medicine Used*
 2009

Penyakit	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
	(1)	(2)	(3)
01. Obat Tradisional /			
Ya	38,52	32,10	35,57
Tidak	61,48	67,90	64,43
02. Obat Modern /			
Ya	81,69	88,60	84,87
Tidak	18,31	11,40	15,13
03. Lainnya / Others			
Ya	1,46	2,49	1,94
Tidak	98,54	97,51	98,06

Catatan : Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009

Note Based on 2009 National Socio Economic Survey

Tabel 1 / Table 5.2.7
 Banyaknya Balita menurut Frekuensi Imunisasi dan Jenis Kelamin
Number of Children Under Five by Frequency of Immunization and Sex
 2 0 0 9

Jenis Imunisasi <i>Kind of Immunisation</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. B C G			
a. Satu Kali	-	-	1.431
b. Belum Imunisasi	-	-	399
02. D P T			
a. Satu Kali	-	-	1.818
b. Dua Kali	-	-	1.782
c. Tiga Kali	-	-	1.720
d. Empat Kali	-	-	-
e. Belum Imunisasi	-	-	12
03. Polio			
a. Satu Kali	-	-	1.606
b. Dua Kali	-	-	1.533
c. Tiga Kali	-	-	1.343
d. Empat Kali	-	-	1.201
e. Belum Imunisasi	-	-	224
04. Campak			
a. Satu Kali	-	-	1.309
b. Belum Imunisasi	-	-	521
05. HB			
a. Satu Kali	-	-	1.818
b. Dua Kali	-	-	1.782
c. Tiga Kali	-	-	1.720
d. Belum Imunisasi	-	-	12
06. BUMIL			
a. Satu Kali	-	-	635
b. Dua Kali	-	-	494

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Tengah
Source *Public Health Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 5.2.8
 Banyaknya Balita menurut Status Gizi dan Kecamatan
Number of Under-5 Children by Nutritional Status and District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Baik <i>Well Nourished</i>	Kurang Severe Malnourished	Buruk <i>Malnourished</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mamboro	810	167	29
02. Katikutana	1.151	129	77
03. U R Nggay Barat	357	83	31
04. Umbu Ratu Nggay	316	26	15
05. Katikutana Selatan	748	39	26
Sumba Tengah	3.382	444	178
2008	2.595	340	533
2007	6.770	1.315	374
2006	6.770	1.315	374

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Tengah
Source *Public Health Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel 1 / Table 5.2.9
Banyaknya Klinik KB dan Peserta KB, Pasangan Usia Subur (PUS), dan Persentase Cu
Terhadap PUS Menurut Kecamatan
Number of Family Planning Clinics and Acceptor, PUS and Percentage of Cu to PUS
2 0 0 9

Kecamatan <i>District</i>	Klinik KB <i>Family Planning Clinics</i>	Peserta KB <i>Family Planning Acceptor</i>	PUS <i>Couple of Fertile Age</i>	Persentase Cu terhadap PUS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Mamboro	1	644	3.304	19,491
02. Katikutana	1	-	-	-
03. U R Nggay Barat	2	576	5.093	11,309
04. Umbu Ratu Nggay	2	199	2.120	9,386
05. Katikutana Selatan	1	136	2.019	6,736
Sumba Tengah	7	1.555	12.536	40,193
2008	5	2.736	12.387	23,31
2007	6	3.287	8.132	40,42
2006	3	3.030	8.562	35,39

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Tengah
 Source *Public Health Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 5.2.10

Banyaknya Akseptor Aktif menurut Metode Kontrasepsi yg Digunakan dan Kecamatan

Number of Active Acceptor by Contraceptive Method Used and District

2009

Kecamatan <i>District</i>	I U D	<i>Spiral</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	Medis Operatif <i>Medical Operative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Mamboro	70	162	2	8	
02. Katikutana	15	102	9	12	
03. U. R. Nggay Barat	11	116	29	14	
04. Umbu Ratu Nggay	5	162	8	15	
05. Katikutana Selatan	22	394	8	15	
Sumba Tengah	123	936	56	64	
2008	40	1.264	3	261	
2007	1.112	353	16	474	
2006	1.171	362	10	408	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Tengah

Source Public Health Service of Sumba Tengah Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.10*

Kecamatan <i>District</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Implant <i>Implant</i>	Obat <i>Vaginal</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Mamboro	740	9	-	-
02. Katikutana	-	-	-	-
03. U. R. Nggay Barat	400	18	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	-	18	-	-
05. Katikutana Selatan	-	9	-	-
Sumba Tengah	1.140	54	-	-
2008	2020	222	-	4.607
2007	1.118	222	-	3.295
2006	835	244	-	3.030

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba TengahSource *Public Health Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 5.2.11
 Jumlah Peserta KB yang Drop Out Menurut Jenis Kontrasepsi
Number of Drop Out Acceptor by Contraception
 2 0 0 9

Kecamatan <i>District</i>	MOW/ Tubektomi	MOP/ Vasektomi	AKDR/ UID/Spiral	Suntikan <i>Injection</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Mamboro	13	-	53	257
02. Katikutana	12	-	5	186
03. U. R. Nggay Barat	9	-	2	296
04. Umbu Ratu Nggay	13	3	-	136
05. Katikutana Selatan	8	-	-	305
Sumba Tengah	55	3	60	1.180
2008	-	-	-	-
2007	-	-	6	66
2006	-	-	6	66

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Tengah
 Source *Public Health Service of Sumba Tengah Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.11*

Kecamatan <i>District</i>	Susuk KB	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	Intravag/ Tissue
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Mamboro	67	133	100	-
02. Katikutana	33	77	-	-
03. U. R. Nggay Barat	11	100	144	-
04. Umbu Ratu Nggay	23	128	-	-
05. Katikutana Selatan	47	343	-	-
Sumba Tengah	181	781	244	-
2008	105	1.264	3	-
2007	-	64	-	-
2006	-	64	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Tengah
 Source Public Health Service of Sumba Tengah Regency

Tabel / Table 5.2.12
 Banyaknya Kepala Keluarga dan Tahapan Keluarga Sejahtera menurut Kecamatan
Number of Family Head and Secure and Prosperous Family Level by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Kepala Keluarga <i>Number of Family Head</i>	Pra Keluarga Sejahtera (KS) <i>Pre of Secure and Prosperous Family</i>		Jumlah Pra KS <i>Total of Pre of Secure and Prosperous Family</i>
		Alasan Ekonomi <i>Economical Reason</i>	Bukan Alasan Ekonomi <i>Non Economical Reason</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mamboro	2.969	-	-	2.382
2. Katikutana	1.841	-	-	1.695
3. U. R. Nggay Barat	3.939	-	-	3.452
4. Umbu Ratu Nggay	2.904	-	-	2.658
5. Katkutana Selatan	2.369	-	-	2.046
Sumba Tengah	14.022	-	-	12.233
2007	13.133	10.382	-	10.382
2006	13.133	10.382	-	10.382

Keterangan : Data tahun 2008 tidak tersedia

Remarks

Sumber : Kantor Pemberdayaan Perempuan dan KB Kab. Sumba Tengah

Source *Population Woman and Family Planning Board of Sumba Tengah Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.12*

Kecamatan <i>District</i>	Keluarga Sejahtera I <i>Secure and Prosperous Family I</i>		Jumlah KS I <i>Total of Secure and Prosperous Family I</i>
	Alasan Ekonomi <i>Economical Reason</i>	Bukan Alasan Ekonomi <i>Non Economical Reason</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)
01. Mamboro	-	-	491
02. Katikutana	-	-	79
03. U. R. Nggay Barat	-	-	204
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	143
05. Katikutana Selatan	-	-	227
Sumba Tengah	-	-	1.144
2007	1.858	-	1.858
2006	1.858	-	1.858

Keterangan : Data tahun 2008 tidak tersedia*Remarks*Sumber : Kantor Pemberdayaan Perempuan dan KB Kab. Sumba TengahSource *Population Woman and Family Planning Board of Sumba Tengah Regency*

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.12

Kecamatan <i>District</i>	KS II <i>Secure and Prosperous Family II</i>	KS III <i>Secure and Prosperous Family III</i>		Jumlah KS III <i>Total of Secure and Prosperous Family III</i>
		KS III	KS III +	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Mamboro	41	6	-	6
2. Katikutana	44	20	4	24
3. U. R. Nggay Barat	246	28	9	37
4. Umbu Ratu Nggay	23	7	8	15
5. Katikutana Selatan	97	25	1	26
Sumba Tengah	451	86	22	108
2007	773	118	2	775
2006	118	773	2	775

Keterangan : Data tahun 2008 tidak tersedia*Remarks*Sumber : Kantor Pemberdayaan Perempuan dan KB Kab. Sumba TengahSource *Population Woman and Family Planning Board of Sumba Tengah Regency*

5.3.

KRIMINALITAS / *CRIME*

Tabel / Table 5.3.1
 Jumlah Perkara dan Terdakwa/Tertuduh yang Diselesaikan
 menurut Jenis Penyelesaian*)
Number of Criminal Cases and Defendants Solved by Kind of Solver
 2007 - 2009

Jenis Penyelesaian <i>Kind of Solver</i>	Perkara <i>Criminal Cases</i>			Terdakwa/Tertuduh <i>Defendants</i>		
	2007 (1)	2008 (2)	2009 (3)	2007 (5)	2008 (6)	2009 (7)
Biasa/Tolakan	163	203	154	257	290	212
S u m i r	-	63	230	-	63	230
J u m l a h <i>Total</i>	163	266	384	257	353	442

Keterangan : Termasuk / *Includes* Sumba Barat dan Sumba Barat Daya

Remarks *) Tidak Termasuk Pelanggaran Lalu Lintas / *Excluding Traffic Violation*

Sumber : Pengadilan Negeri Waikabubak

Source *Public Courthouse of Waikabubak*

Tabel 1 / Table 5.3.2
 Jumlah Perkara dan Terdakwa dalam Perkara Pidana yang Diterima,
 Diputuskan dan Sisa
Number of Criminal Cases and Defendants Received, Settled, and Rest of Last Year
 2007 - 2009

Uraian <i>Description</i>	Perkara <i>Criminal Cases</i>			Terdakwa/Tertuduh <i>Defendants</i>		
	2007 (2)	2008 (3)	2009 (4)	2007 (5)	2008 (6)	2009 (7)
(1)						
01. Sisa Tahun Lalu <i>Rest of Last Year</i>	30	359	20	61	615	44
02. Yang Diterima <i>Received</i>	173	164	728	251	277	766
03. Yang Diputuskan <i>Settled</i>	163	196	729	257	273	787
04. Sisa Tahun ini <i>Rest of This Year</i>	40	347	19	55	627	19

Keterangan : Termasuk / *Includes* Sumba Barat dan Sumba Barat Daya

Remarks Tidak Termasuk Pelanggaran Lalu Lintas / *Excluding Traffic Violation*

Sumber : Pengadilan Negeri Waikabubak

Source Public Courthouse of Waikabubak

Tabel 1 / Table 5.3.3

Jumlah Terdakwa/Tertuduh yang Diselesaikan menurut Jenis Pidana dan Jenis Kelamin

Number of Defendants Solved by Kind of Punishment and Sex

2009

Jenis Pidana <i>Kind of Punishment</i>	Jumlah Total <i>Total</i>
(1)	(4)
01. Pidana Mati	-
02. Pidana Seumur Hidup	-
03. Pidana Penjara	198
04. Pidana Kurungan	-
05. Pidana Bersyarat	-
06. Pidana Denda	14*)
07. Pidana Tambahan	-
08. Dikembalikan Kepada Orang Tua/Wali	-
09. Diserahkan Kepada Pemerintah	-
10. Dibebaskan dari Segala Tuduhan	-
11. Dibebaskan dari Segala Tuntutan	-
Jumlah <i>Total</i>	198
2008	286
2007	257
2006	202

Keterangan : *) Termasuk pidana penjara .Termasuk / *Includes* Sumba Barat dan Sumba Barat Daya

Remarks

Sumber : Pengadilan Negeri Waikabubak

Source Public Courthouse of Waikabubak

Tabel / Table 5.3.4
 Tambahan Narapidana menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin
Additional Prisoner by Kind of Crime and Sex
 2009

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Kind of Crime</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah
			Total
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Politik / <i>Politic</i>	-	-	-
02. Thd. Kepala Negara / <i>Against Head of State</i>	-	-	-
03. Thd. Ketertiban Umum / <i>Against Public Order</i>	16	-	16
04. Pembakaran / <i>Arson</i>	4	-	4
05. Penyuapan / <i>Bribery</i>	-	-	-
06. Mata Uang / <i>Crime Related to Money</i>	-	-	-
07. Memalsukan Materai/Surat / <i>Seal/Letter Forgery</i>	-	-	-
08. Kesusilaan / <i>Adultery</i>	2	-	2
09. Perjudian / <i>Gambling</i>	5	-	5
10. Penculikan / <i>Kidnapping</i>	-	-	-
11. Pembunuhan / <i>Murder</i>	24	-	24
12. Penganiayaan / <i>Violence</i>	39	-	39
13. Pencurian / <i>Theft</i>	93	-	93
14. Perampokan / <i>Theft and Heavy Violence</i>	32	-	32
15. Memeras/Mengancam / <i>Black Mail</i>	4	-	4
16. Penggelapan / <i>Embezzlement</i>	4	-	4
17. Penipuan / <i>Swindle</i>	1	-	1
18. Merusak Barang / <i>Destruction Goods</i>	1	-	1
19. Dalam Jabatan / <i>Managerial Crime</i>	-	-	-
20. Penadah / <i>Fence</i>	3	-	3
21. Lain-lain / <i>Others Crime</i>	24	1	25
22. Ekonomi / <i>Economic Crime</i>	-	-	-
Jumlah		252	253
<i>Total</i>			253
-----			-----
2008		237	1
2007		209	-
2006		192	1
			238
			209
			193

Keterangan : Termasuk / *Includes* Sumba Barat dan Sumba Barat Daya

Remarks

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Negeri Waikabubak

Source *Public Resistance Institution of Waikabubak*

Tabel / Table 5.3.5
 Jumlah Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan
 menurut Lamanya Hukuman dan Jenis Kelamin
Additional Prisoner and Settled by Court by Type of Verdict and Sex
 2 0 0 9

Lama Hukuman <i>Type of Verdict</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. < 1 Tahun/ Years	70	-	70
02. 1 Tahun/ Years - 5 Tahun/ Years	136	-	136
03. > 5 Tahun/ Years	43	-	43
04. Seumur Hidup / As Life Age	-	-	-
05. Pidana Kurungan Pengganti Denda ') <i>Prisoner of Fine Substitution</i>	3	1	4
J u m l a h <i>Total</i>	252	1	253
2008	236	2	238
2007	209	-	209
2006	192	1	193

Keterangan : Termasuk / *Includes* Sumba Barat dan Sumba Barat Daya

Remarks ') Kurungan tidak lebih dari satu tahun / *Arrested not more than one year*

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Negeri Waikabubak

Source *Public Resistance Institution of Waikabubak*

Tabel / Table 5.3.6

Penghuni Lembaga Pemasyarakatan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Status dalam Lembaga dan Jenis Kelamin

*Content of Prison by Type of Crime Delinquency, Status in Prison and Sex
2009*

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Type of Crime/Delinquency</i>	Narapidana <i>Prisoners</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Politik / <i>Politic</i>	-	-	-
02. Thd. Kepala Negara / <i>Against Head of State</i>	-	-	-
03. Thd. Ketertiban Umum / <i>Against Public Order</i>	14	-	14
04. Pembakaran / <i>Arson</i>	5	-	5
05. Penyuapan / <i>Bribery</i>	-	-	-
06. Mata Uang / <i>Crime Related to Money</i>	-	-	-
07. Memalsukan Materai/Surat / <i>Seal/Letter Forgery</i>	-	-	-
08. Kesusilaan / <i>Adultery</i>	1	-	1
09. Perjudian / <i>Gambling</i>	-	-	-
10. Penculikan / <i>Kidnapping</i>	-	-	-
11. Pembunuhan / <i>Murder</i>	65	-	65
12. Penganiayaan / <i>Violence</i>	19	-	19
13. Pencurian / <i>Theft</i>	105	-	105
14. Perampokan / <i>Theft and Heavy Violence</i>	23	-	23
15. Memeras/Mengancam / <i>Black Mail</i>	4	-	4
16. Penggelapan / <i>Embezzlement</i>	2	-	2
17. Penipuan / <i>Swindle</i>	2	-	2
18. Merusak Barang / <i>Destruction Goods</i>	1	-	1
19. Dalam Jabatan / <i>Managerial Crime</i>	-	-	-
20. Penadah / <i>Fence</i>	9	-	9
21. Korupsi / <i>Corruption</i>	-	-	-
22. Pelanggaran Perlindungan Anak	10	1	11
23. Lain-lain / <i>Others Crime</i>	4	-	4
24. Ekonomi	-	-	-
25. Pelanggaran	4	-	4
Jumlah <i>Total</i>	268	1	269
2008	227	2	229
2007	205	1	206
2006	217	2	219

Keterangan : Termasuk / *Includes* Sumba Barat dan Sumba Barat Daya

Remarks

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Negeri Waikabubak

Source *Public Resistance Institution of Waikabubak*

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.3.6*

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Type of Crime/Delinquency</i>	Tahanan <i>Arrested</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem-puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Politik / <i>Politic</i>	-	-	-
02. Thd. Kepala Negara / <i>Against Head of State</i>	-	-	-
03. Thd. Ketertiban Umum / <i>Against Public Order</i>	-	-	-
04. Pembakaran / <i>Arson</i>	9	-	9
05. Penyuapan / <i>Bribery</i>	-	-	-
06. Mata Uang / <i>Crime Related to Money</i>	-	-	-
07. Memalsukan Materai/Surat / <i>Seal/Letter Forgery</i>	-	-	-
08. Kesusilaan / <i>Adultery</i>	-	-	-
09. Perjudian / <i>Gambling</i>	-	-	-
10. Penculikan / <i>Kidnapping</i>	-	-	-
11. Pembunuhan / <i>Murder</i>	10	-	10
12. Penganiayaan / <i>Violence</i>	5	-	5
13. Pencurian / <i>Theft</i>	21	-	21
14. Perampokan / <i>Theft and Heavy Violence</i>	5	-	5
15. Memeras/Mengancam / <i>Black Mail</i>	-	-	-
16. Penggelapan / <i>Embezzlement</i>	-	-	-
17. Penipuan / <i>Swindle</i>	-	-	-
18. Merusak Barang / <i>Destruction Goods</i>	-	-	-
19. Dalam Jabatan / <i>Managerial Crime</i>	-	-	-
26. Penadah / <i>Fence</i>	-	-	-
27. Korupsi / <i>Corruption</i>	-	-	-
28. Pelanggaran Perlindungan Anak	3	-	3
29. Lain-lain / <i>Others Crime</i>	4	-	4
30. Ekonomi	-	-	-
20. Pelanggaran	-	-	-
J u m l a h <i>Total</i>	58	-	58
2008	146	-	146
2007	106	1	107
2006	117	-	117

Keterangan : Termasuk / *Includes* Sumba Barat dan Sumba Barat Daya*Remarks**Sumber* : Lembaga Pemasyarakatan Negeri Waikabubak*Source* : *Public Resistance Institution of Waikabubak*

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.3.6

Jenis Kejahatan/Pelanggaran Type of Crime/Delinquency	Titipan Temporarily		
	Laki-laki Male	Perem-puan Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Politik / <i>Politics</i>	-	-	-
02. Thd. Kepala Negara / <i>Against Head of State</i>	-	-	-
03. Thd. Ketertiban Umum / <i>Against Public Order</i>	-	-	-
04. Pembakaran / <i>Arson</i>	-	-	-
05. Penyuapan / <i>Bribery</i>	-	-	-
06. Mata Uang / <i>Crime Related to Money</i>	-	-	-
07. Memalsukan Materai/Surat / <i>Seal/Letter Forgery</i>	-	-	-
08. Kesusilaan / <i>Adultery</i>	-	-	-
09. Perjudian / <i>Gambling</i>	-	-	-
10. Penculikan / <i>Kidnapping</i>	-	-	-
11. Pembunuhan / <i>Murder</i>	-	-	-
12. Penganiayaan / <i>Violence</i>	-	-	-
13. Pencurian / <i>Theft</i>	-	-	-
14. Perampokan / <i>Theft and Heavy Violence</i>	-	-	-
15. Memeras/Mengancam / <i>Black Mail</i>	-	-	-
16. Penggelapan / <i>Embezzlement</i>	-	-	-
17. Penipuan / <i>Swindle</i>	-	-	-
18. Merusak Barang / <i>Destruction Goods</i>	-	-	-
19. Dalam Jabatan / <i>Managerial Crime</i>	-	-	-
20. Penadah / <i>Fence</i>	-	-	-
21. Ekonomi / <i>Economic Crime</i>	-	-	-
22. Korupsi / <i>Corruption</i>	-	-	-
23. Pelanggaran pasal 489-569	-	-	-
24. Perlindungan Anak	-	-	-
25. Lain-lain / <i>Others Crime</i>	-	-	-
J u m l a h T o t a l		-	-
2006-2008			

Keterangan : Termasuk / *Includes* Sumba Barat dan Sumba Barat Daya*Remarks*Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Negeri WaikabubakSource : *Public Resistance Institution of Waikabubak*

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.3.6*

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Type of Crime/Delinquency</i>	Jumlah <i>Total</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Politik / <i>Politic</i>	-	-	-
02. Thd. Kepala Negara / <i>Against Head of State</i>	-	-	-
03. Thd. Ketertiban Umum / <i>Against Public Order</i>	14	-	14
04. Pembakaran / <i>Arson</i>	14	-	14
05. Penyuapan / <i>Bribery</i>	-	-	-
06. Mata Uang / <i>Crime Related to Money</i>	-	-	-
07. Memalsukan Materai/Surat / <i>Seal/Letter Forgery</i>	-	-	-
08. Kesusilaan / <i>Adultery</i>	1	-	1
09. Perjudian / <i>Gambling</i>	-	-	-
10. Penculikan / <i>Kidnapping</i>	-	-	-
11. Pembunuhan / <i>Murder</i>	75	-	75
12. Penganiayaan / <i>Violence</i>	24	-	24
13. Pencurian / <i>Theft</i>	126	-	126
14. Perampokan / <i>Theft and Heavy Violence</i>	28	-	28
15. Memeras/Mengancam / <i>Black Mail</i>	4	-	4
16. Penggelapan / <i>Embezzlement</i>	2	-	2
17. Penipuan / <i>Swindle</i>	2	-	2
18. Merusak Barang / <i>Destruction Goods</i>	1	-	1
19. Dalam Jabatan / <i>Managerial Crime</i>	-	-	-
20. Penadah / <i>Fence</i>	9	-	9
21. Ekonomi / <i>Economic Crime</i>	-	-	-
22. Korupsi / <i>Corruption</i>	13	1	14
23. Pelanggaran pasal 489-569	8	-	8
24. Perlindungan Anak	-	-	-
25. Lain-lain / <i>Others Crime</i>	5	-	5
Jumlah <i>Total</i>	326	327	327
2008	403	2	405
2007	311	-	313
2006	334	-	336

Keterangan : Termasuk / *Includes* Sumba Barat dan Sumba Barat Daya*Remarks*

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Negeri Waikabubak

Source *Public Resistance Institution of Waikabubak*

5.4.

AGAMA / *RELIGION*

Tabel / Table 5.4.1
 Persentase Pemeluk Agama menurut Golongan Agama per Kecamatan
Number of Religion Follower by District
 2009

(Dalam Persen)

Kecamatan <i>District</i>	Islam <i>Moslem</i>	Kristen <i>Christian</i>	Katholik <i>Catholic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mamboro	12,6	60,9	4,78
02. Katikutana	4,26	74,4	15,4
03. U. R. Nggay Barat	0,44	78,4	14,2
04. Umbu Ratu Nggay	0,69	85,6	8,2
05. Katikutana Selatan	0,06	71,2	23,5
 Sumba Tengah *)	 3,66	 74,4	 12,5
2007	1.931	49.806	12.947

Keterangan : *) Data dari Dinas Kependudukan Sumba Tengah, data Depag tidak tersedia
Remarks

Sumber : Departemen Agama Kab. Sumba Barat

Source *Religion Ministry of Sumba Barat Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.4.1*

Kecamatan <i>District</i>	Hindu <i>Hinduism</i>	Budha <i>Budhism</i>	Lainnya <i>Others</i>	(Dalam Persen)				
				(1)	(5)	(6)	(7)	Jumlah <i>Total</i> (8)
01. Mamboro	0,07	-	21,07		100,00			
02. Katikutana	0,09	-	5,84		100,00			
03. U. R. Nggay Barat	0,06	-	6,87		100,00			
04. Umbu Ratu Nggay	0,03	-	5,48		100,00			
05. Katikutana Selatan	0,00	-	5,26		100,00			
Sumba Tengah *)	0,05	-	9,42		100,00			
2007	14	-	2.564		67.262			

Keterangan : *) Data dari Dinas Kependudukan Sumba Tengah, data Depag tidak tersedia
Remarks

Sumber : Departemen Agama Kab. Sumba Barat
Source *Religion Ministry of Sumba Barat Regency*

Tabel / Table 5.4.2
 Jumlah Tempat Agama menurut Golongan Agama per Kecamatan
Number of Mosque, Christian Church, Catholic Church, Temple, and Vika by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Masjid') <i>Mosque</i>	Gereja Kristen <i>Christian Church</i>	Gereja Katho- lik") <i>Catholic Church</i>	Pura Temple	Wihara Vika
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Mamboro	3	51	3	-	-
02. Katikutana	1	98	17	-	-
03. U. R. Nggay Barat	-	20	12	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	1	42	13	-	-
05. Katikutana Selatan	-	-	-	-	-
Sumba Tengah	5	211	45	-	-
2007	5	211	45	-	-

Keterangan : *) Termasuk / *Including* Musholla

Remarks **) Termasuk / *Including* Kapela

Sumber : Departemen Agama Kab. Sumba Barat

Source *Religion Ministry of Sumba Barat Regency*

Tabel / Table 5.4.3
 Banyaknya Ulama, Khatib, Da'i/Mubaligh, dan Penyuluhan Agama menurut Kecamatan
Number or Moslem Spiritualist by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Ulama (2)	Khatib (3)	Da'i/ Mubaligh (4)	Imam (5)
(1)				
01. Mamboro	1	6	1	6
02. Katikutana	1	2	-	2
03. U. R. Nggau Barat	-	-	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	-	2	-	2
05. Katikutana Selatan	-	-	-	-
Sumba Tengah	2	10	1	10
2007	2	10	1	10

Keterangan :

Remarks

Sumber : Departemen Agama Kab. Sumba Barat

Source *Religion Ministry of Sumba Barat Regency*

Tabel / Table 5.4.4
 Banyaknya Rohaniawan Kristen Protestan menurut Status dan Kewarganegaraan
 per Kecamatan
Number of Christian Spiritualist by Citizenship and District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Pendeta	Majelis	Penatua/ Diaken/ Syamis
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mamboro	4	760	200
02. Katikutana	12	1.880	190
03. U. R. Nggay Barat	6	423	470
04. Umbu Ratu Nggay	5	1.240	310
05. Katikutana Selatan	-	-	-
 Sumba Tengah	27	4.303	1.170
 2007	27	4.303	1.170

Keterangan :*Remarks*Sumber : Departemen Agama Kab. Sumba BaratSource *Religion Ministry of Sumba Barat Regency*

Tabel / Table 5.4.5
 Banyaknya Rohaniawan Katholik menurut Status dan Kewarganegaraan
 per Kecamatan
Number of Catholic Spiritualist by Citizenship and District
 2 0 0 9

Kecamatan <i>District</i>	Uskup	Imam	Bruder	Suster	Diakon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Mamboro	-	-	-	-	-
02. Katikutana	-	5	1	10	-
03. U. R. Nggay Barat	-	-	-	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	-	1	-	-	-
05. Katikutana Selatan	-	-	-	-	-
<hr/>					
Sumba Tengah	-	6	1	10	-
<hr/>					
2007	-	6	1	10	-

Keterangan :

Remarks

Sumber : Departemen Agama Kab. Sumba Barat

Source Religion Ministry of Sumba Barat Regency

Tabel / Table 5.4.6
 Banyaknya Rohaniawan Hindu menurut Status dan Kecamatan
Number of Hinduism Spiritualist by District
 2 0 0 9

Kecamatan <i>District</i>	Pedanda	Penandita
(1)	(2)	(3)
01. Mamboro	-	-
02. Katikutana	-	-
03. U. R. Nggay Barat	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	-	-
05. Katikutana Selatan	-	-
Sumba Tengah	-	-

Keterangan :*Remarks*Sumber: Departemen Agama Kab. Sumba Barat*Source Religion Ministry of Sumba Barat Regency*

Tabel / Table 5.4.7
 Banyaknya Jemaah Haji Kabupaten Sumba Barat menurut
 Jenis Kelamin dan Kecamatan
Number of Hajji Pilgrims by District and Sex
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mamboro	-	-	-
02. Katikutana	-	-	-
03. U. R. Nggay Barat	-	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	-
05. Katikutana Selatan	-	-	-
 Sumba Tengah	-	-	-

Keterangan :*Remarks*Sumber : Departemen Agama Kab. Sumba BaratSource *Religion Ministry of Sumba Barat Regency*

Tabel 1 / Table 5.4.8
 Banyaknya Nikah, Talaq, Cerai, dan Rujuk menurut Kecamatan
Number of Marriage, Separate, Divorce, and Reconciliation by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Nikah <i>Marriage</i>	Talaq <i>Separate</i>	Cerai <i>Divorce</i>	Rujuk <i>Reconcilia-</i> <i>cillation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Mamboro	-	-	-	-
02. Katikutana	-	-	-	-
03. U. R. Nggay Barat	-	-	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	-	-
05. Katikutana Selatan	-	-	-	-

Sumba Tengah	-	-	-	-
--------------	---	---	---	---

Keterangan :*Remarks*Sumber : Departemen Agama Kab. Sumba BaratSource *Religion Ministry of Sumba Barat Regency*

5.5.

SOSIAL LAINNYA / OTHER SOCIAL

Tabel / Table 5.5.1
 Penyebaran Infrastruktur Kesejahteraan Sosial menurut Kecamatan
Infrastructure of Social Affair Distribution by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Pekerja Sosial Masya- rakat <i>Social Workers</i>	Lanjut Usia <i>Oldest Age</i>	Orga- nisasi Sosial <i>Social Organizati- on</i>	Tokoh Wanita <i>Promo- nent Women</i>	Karang Taruna <i>Youth Organizati- on</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Mamboro	2	161	-	-	-
02. Katikutana	-	77	-	-	1
03. U. R. Nggay Barat	-	313	-	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	2	202	3	-	-
05. Katikutana Selatan	-	88	-	-	-
Sumba Tengah	4	841	3	-	1
2008	4	841	3	-	1
2007	22	1.820	11	53	15
2006	1	2.138	4	49	16

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumba Tengah
Source *Social Affair, Man Power and Transmigration Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 5.5.2
 Banyaknya Karang Taruna Dirinci menurut Kecamatan dan Status
Number of Youth Organization by District and Status
 2 0 0 9

Kecamatan <i>District</i>	Binaan	Swadaya <i>Self Supporting</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mamboro	-	-	-
02. Katikutana	-	1	1
03. U. R. Nggay Barat	-	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	-
05. Katikutana Selatan	-	-	-
Sumba Tengah	-	1	1
-----	-----	-----	-----
2008	1	-	1
2007	7	-	7
2006	16	-	16

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumba Tengah
 Source *Social Affair, Man Power and Transmigration Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel 1 / Table 5.5.3
 Banyaknya Panti Asuhan Pemerintah dan Swasta serta Anak Asuh menurut Kecamatan
Number of Public and Private Orphanages and Children in Care by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Panti Asuhan <i>Orphanages</i>			Anak Asuh <i>Children in Care</i>		
	Peme- rintah <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Peme- rintah <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Mamboro	-	-	-	-	-	-
02. Katikutana	-	3	3	-	102	102
03. U. R. Nggay Barat	-	-	-	-	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	-	1	1	-	71	71
05. Katikutana Selatan	-	-	-	-	-	-
Sumba Tengah	-	4	4	-	173	173
2008	-	4	4	-	178	178
2007	-	4	4	-	174	174
2006	-	4	4	-	174	174

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumba Tengah
Source *Social Affair, Man Power and Transmigration Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel 1 / Table 5.5.4
 Banyaknya Masyarakat Terasing di Setiap Kecamatan Dirinci menurut Desa
Number of Isolated Society in Each District by Village
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Suku <i>Ethnic</i>	Jumlah <i>Total</i>	
			Kepala Keluarga <i>Family Head</i>	Jiwa Person
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Mamboro	Watua Asa	Watua Asa	-	-
	Manuwolu		-	-
02. Katikutana	-	-	-	-
03. U. R. Nggay Barat	-	-	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	- Lenang	- Lenang	-	-
	- T. Mbanas	- T. Mbanas	100	-
	- Mara Desa	- Mara Desa	125	-
05. Katikutana Selatan	Konda Maloba	Konda Maloba	250	-
Sumba Tengah			475	-
2008	-	-	785	3.360
2007	-	-	821	4.508

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumba Tengah
 Source *Social Affair, Man Power and Transmigration Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 5.5.5
 Banyaknya Bencana Alam yang Terjadi menurut Jenis Bencana dan Kecamatan
Number of Natural Disaster by Type of Disaster and District
 2 0 0 9

Kecamatan <i>District</i>	Banjir <i>Flood</i>	Kebakaran /Kilat <i>Fire/Flash</i>	Tanah Longsor <i>Land Slide</i>	Angin Topan <i>Typhoon</i>	Kekurangan Pangan <i>Famine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Mamboro	-	7	-	-	9
02. Katikutana	-	2	-	-	5
03. U. R. Nggay Barat	-	7	-	-	11
04. Umbu Ratu Nggay	-	7	-	-	11
05. Katikutana Selatan	-	4	-	-	7
Sumba Tengah	-	27	-	-	43
2008	-	33	-	8	26*)
2007	-	48	-	-	-

Keterangan : *) Desa
 Remarks

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumba Tengah
Source *Social Affair, Man Power and Transmigration Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel 1 / Table 5.5.6
 Banyaknya Korban Bencana Alam menurut Kecamatan dan Jenis Korban
Number of Natural Disaster Victims by District and Kind Of Victims
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Penderita <i>People Suffered</i>		Luka <i>Injury</i>	Mende- rita <i>Suffering</i>	Mening- gal <i>Death</i>			
	KK	Jiwa						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)			
01. Mamboro	-	-	-	-	-			
02. Katikutana	-	-	-	-	-			
03. U. R. Nggay Barat	-	-	-	-	-			
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	-	-	-			
05. Katikutana Selatan	-	-	-	-	-			
 Sumba Tengah	-	-	-	-	-			
2008	-	-	-	-	-	1*)		
2007	48	184	-	-	-			

Keterangan : *) Meninggal karena Terbakar

Remarks

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumba Tengah

Source *Social Affair, Man Power and Transmigration Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel 1 / Table 5.5.7
 Banyaknya Korban Bencana Alam menurut Kecamatan dan Jenis Kerusakan Rumah
Number of Natural Disaster Victims by District and Kind of House Damaged
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Rusak Berat <i>Heavily Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Rusak Total <i>Totally Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mamboro	7	-	7
02. Katikutana	2	-	2
03. U. R. Nggay Barat	7	-	7
04. Umbu Ratu Nggay	7	-	7
05. Katikutana Selatan	4	-	4
Sumba Tengah	27	-	27
2008	8	-	8
2007	-	-	91

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumba Tengah
Source *Social Affair, Man Power and Transmigration Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 5.5.8
 Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) menurut Jenisnya
Number of People With Social Welfare Problem by Type
 2007-2009

Jenis PMKS <i>Type of Social Welfare Problem</i>	2007	2008	2009
	(1)	(2)	(3)
01. Anak Terlantar	-	390	348
02. Anak Nakal	-	77	82
03. Tuna Susila (Wanita Tuna Susila)	-	-	-
04. Gelandangan	-	87	73
05. Korban Penyalahgunaan Narkotika	-	-	7
06. Anak Wanita dan Lansia yang menjadi Korban Tindak Kekerasan	-	46	100
07. Penyandang Cacat	-	375	360
08. Penyandang Cacat bekas Penyakit Kronis	-	207	123
09. Bekas Narapidana	-	119	258
10. Lansia Terlantar	-	753	793
11. Wanita Rawan Sosial Ekonomi	-	710	622

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumba Tengah
Source *Social Affairs, Man Power and Transmigration Service of Sumba Tengah Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.8

<i>Jenis PMKS Type of Social Welfare Problem</i>	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
12. Keluarga Fakir Miskin	-	1.502	1.338
13. Keluarga Berumah tak Layak Huni	-	1.329	1.877
14. Perintis Kemerdekaan dan Kejuangan	-	-	-
15. Keluarga Pahlawan Nasional	-	-	-
16. Keluarga Bermasalah Sosial Psikologi	-	120	134
17. Korban Bencana Alam	-	124	243
18. Masyarakat yang Tinggal di Daerah yang Rawan Bencana	-	65	-
19. Komunitas Adat Terpencil (KAT)	-	435	495
20. Anak Balita Terlantar	-	93	185
21. Anak Jalanan	-	80	41
22. Keluarga Muda Mandiri (KMM)	-	-	-
Jumlah Total	73.666	6.512	7.079

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumba Tengah
Source *Social Affair, Man Power and Transmigration Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 5.5.9
 Banyaknya Desa menurut Status Kemiskinan Dirinci per Kecamatan
Number of Village by Poverty Status Detailed per District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Desa <i>Number of Village</i>	Status Desa <i>Village Status</i>	
		Miskin <i>Bilow the Poverty Line</i>	Tidak Miskin <i>Above the Poverty Line</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mamboro	9	9	-
02. Katikutana	5	5	-
03. U. R. Nggay Barat	11	11	-
04. Umbu Ratu Nggay	11	11	-
05. Katikutana Selatan	7	7	-
Sumba Tengah		43	-
2008	43	43	-
2007	41	-	-

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumba Tengah
Source *Social Affair, Man Power and Transmigration Service of Sumba Tengah Regency*

5.6.

KEMISKINAN / *POVERTY*

<http://sumutensik.id>

Tabel / Table 5.6.1
 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, P1, P2 dan Garis Kemiskinan
 Kabupaten Sumba Tengah dan Propinsi Nusa Tenggara Timur
Number and Percentage of Poor, P1, P2, and The Poverty Line
Sumba Tengah and NTT
 2007 - 2009

Daerah	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin	P1	P2	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/bulan)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Tengah					
2007	76,1	43,05	-	-	123.370
2008	21,49	38,65	-	-	144.672
2009	20,8	35,83	8,34	3,00	145.321
Nusa Tenggara Timur					
2007	1.163,6	26,15	4,87	1,34	126.389
2008	1.170,67	25,68	-	-	161.639
2009	1.021,75	23,41	-	-	167.492

Catatan : Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2009

Note Based on 2009 National Socio Economic Survey

Tabel / Table 5.6.2
 Rumah tangga Miskin Menurut Kecamatan
Poor Households by District
 2008

Kecamatan	Rumah Tangga Miskin	Percentase
(1)	(2)	(3)
01. Mamboro	2.408	21,18
02. Katikutana	1.126	9,90
03. U. R. Nggay Barat	3.188	28,04
04. Umbu Ratu Nggay	2.689	23,65
05. Katikutana Selatan	1.959	17,23
Sumba Tengah	11.370	100,00

Keterangan :

Catatan : Berdasarkan Pendataan PPLS 2008

Note *Bases on Pendataan PPLS 2008*



PERTANIAN *AGRICULTURE*

- ❖ **TANAMAN PANGAN /**
FOOD CROPS
- ❖ **PERKEBUNAN /**
ESTATE
- ❖ **KEHUTANAN /**
FORESTRY
- ❖ **PETERNAKAN /**
LIVESTOCK
- ❖ **PERIKANAN /**
FISHERY

6.1. Tanaman Pangan

Produksi beberapa komoditi penting tanaman pangan di Sumba Tengah tahun 2009 dapat diamati pada tabel 6.1.2. Luas panen padi pada tahun 2009 seluas 5.366 hektar, terdiri dari 4.799 hektar padi sawah dan 567 hektar padi ladang. Sedangkan produksi padinya (padi sawah dan padi ladang) mencapai 16,99 ton.

Sementara pada komoditi selain padi yang ada pada tabel 6.1.2, antara lain jagung 2.642 Ha dengan produksi 7.022 Ton, ubi kayu 691 Ha dengan produksi 4.730 ton. Untuk komoditi yang lain ada ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai, dan kacang hijau dapat dilihat di tabel 6.1.2 dimana ada kecenderungan jika luas panen meningkat, maka produksinya akan naik, demikian sebaliknya.

6.2. Perkebunan

Beberapa komoditi hasil perkebunan yang cukup menonjol dihasilkan di Sumba Tengah dan hampir ada di setiap kecamatan adalah: jambu mete, kelapa, kopi, cokelat, vanili, cengkeh, pinang dan sirih. Pada tahun 2009, tanaman kelapa merupakan komoditi yang mempunyai produksi paling besar (1.045,4 ton) di mana Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat dan Kecamatan Mamboro merupakan kecamatan penghasil kelapa paling besar. Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat dan Kecamatan Mamboro masing-

6.1. Food Crops

Table 6.1.2 shows several production of food crops in Sumba Tengah in 2009. In 2009 harvested area of paddy 5.366 hectare (4.799 hectare wet land paddy and 567 hectare dry land paddy). And total of paddy are 16,99 ton

On the other hand, excluding paddy, other commodities as seen on table 6.1.2, they are maize 2.642 hectare, total production 7.022 ton, and cassava 691 hectare and production 4.730 tons. For the other commodities, there are sweet potatoes, peanuts, soyabbeans, and green peas shows at table 6.1.2 which food crops production is related to the harvested area of food crops. If harvested area was increased, then the production will follow, and so the reverse.

6.2. Estates

Almost all districts in Sumba Tengah had several important commodities of yield of estates, namely: cashew nut, coconut, coffee, cocoa, vanilla, clove, areca palm, and betel. In 2009, coconut was the plant which produced most. Production of coconut was 1.045,4 tons, which District Mamboro and District Umbu Ratu Nggay Barat produced more than the other. District Umbu Ratu Nggay Barat and District Mamboro produced 313 tons and 268,4 tons. Next plant with lot of production was areca palm (324 tons)

masing memproduksi sebanyak 313 ton dan 268,4 ton. Komoditi dengan produksi terbesar berikutnya adalah pinang (324 ton) dimana 31 persen atau sekitar 101 ton produksinya dihasilkan dari Mamboro. Komoditi lainnya dapat dilihat dengan lengkap di Tabel 6.2.1-6.2.10.

6.3. Kehutanan

Pada tahun 2003 Pemerintah Kabupaten Sumba Barat (sebelum pemekaran) mengeluarkan kebijakan untuk tidak menebang kayu cendana, jadi tidak ada produksi kayu cendana. Jumlah populasi pohon cendana dapat dilihat pada tabel 6.3.2.

Dan data mengenai fungsi dan produksi hutan dapat dilihat pada tabel 6.3.1 -6.3.3.

6.4. Peternakan

Populasi ternak besar di Sumba Tengah pada tahun 2009 tercatat sapi sebanyak 6.895 ekor, kerbau 11.226 ekor dan kuda 7.625 ekor. Untuk populasi Kerbau paling banyak berada di Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat. Untuk sapi dan Kuda populasi terbanyak berada di Kecamatan Umbu Ratu Nggay.

Populasi ternak kecil yang menonjol di wilayah Sumba Tengah adalah babi, yakni tercatat sekitar

which almost 31 percent or 101 tons of production was contributed by District Mamboro. Other commodities can be seen in Table 6.2.1 - 6.2.10.

6.3. Forestry

In 2003, Regional Government of Sumba Barat issued a policy not to fell cendana wood, so there's no production of cendana wood. Sum of cendana wood population can be seen in table 6.3.2.

And the forest function and production can be seen in table 6.3.1-6.3.3.

6.4. Livestock

The population of the large livestock of Sumba Tengah in 2009 consists of cows (6.895); buffaloes (11.226); and horses (7.625). Most of the buffalo population were in District Umbu Ratu Nggay Barat. And the population of cow and horse were in District Umbu Ratu Nggay.

The population of small livestock of Sumba Tengah in 2009 was pigs (64.765); goats (6.784). Thus, the lowest population was goats while the biggest was pig. The population of poultry, in 2009, domestic hens was registered

64.765 ekor pada tahun 2009. Disusul kambing 6.784 ekor. Untuk kelompok ungas, populasi ayam kampung tahun 2009 tercatat sekitar 112.530 ekor yang sebagian besar berada di Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat (30.912 ekor).

6.5. Perikanan

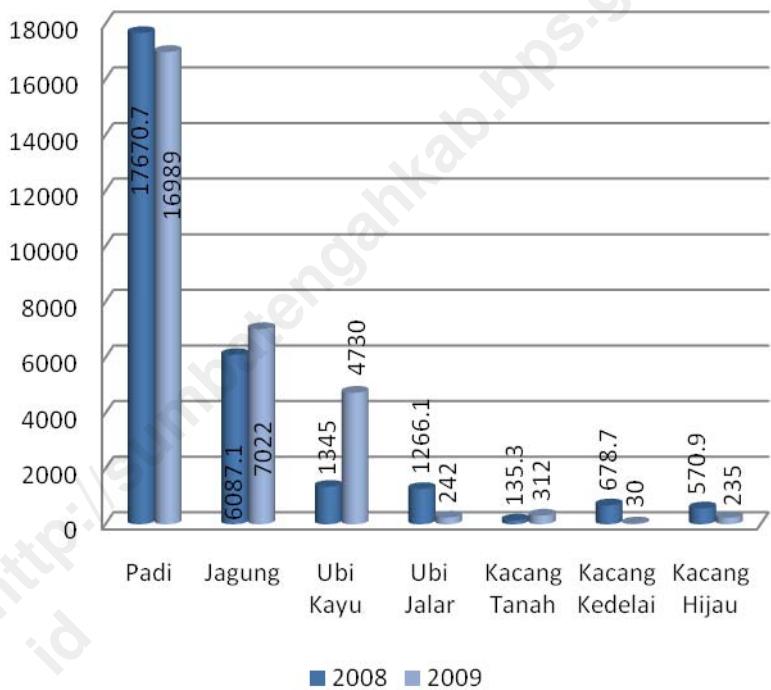
Jumlah produksi perikanan pada tahun 2009 sebesar tercatat sebesar 2.751,24 ton. Sekitar 2.739,98 ton di antaranya atau sekitar 99,59 persen merupakan hasil perikanan laut, dan hanya sekitar 0,41 persen merupakan hasil dari perikanan darat dan perikanan air payau.

112.530. Most of the population was in Umbu Ratu Nggay Barat.

6.6. Fishery

In 2009, Number of fisheries production was 2.751,24 tons. About 2.739,98 tons or about 99,59 percent of them was set fishery production and only about 0,41 percent was inland fishery and water pond fishery production.

Gambar 6.1
Perkembangan Produksi Tanaman Pangan
2008 - 2009
(dalam Kw)



6.1.

TANAMAN PANGAN / *FOOD CROPS*

Tabel / Table 6.1.1
 Luas Sawah dan Tanah Kering di Kabupaten Sumba Tengah menurut penggunaan
Wetland Area and Dry Land by Utility
 2009

R i n c i a n <i>Description</i>	L u a s Area (Ha)	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
Lahan Sawah	7.832	3,86
❑ Irigasi	2.158	1,06
❑ Tadah Hujan	2.715	1,34
❑ Pasang Surut	-	-
❑ Lahan Tidur	2.959	1,46
Lahan Kering	194.927	96,14
❑ Tegalan/kebun	7.858	3,88
❑ Pekarangan	3.273	1,61
❑ Ladang/Huma	6.146	3,03
❑ Padang Rumput	35.397	17,46
❑ Hutan Rakyat	38.094	18,79
❑ Hutan Negara	58.720	28,96
❑ Lahan Perkebunan	1.910	0,94
❑ Lahan Tidur	26.023	12,83
❑ Lahan Kering Lainnya	17.506	8,63
J u m l a h Total	202.759	100,00

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Sumba Tengah

Source *Agriculture Extention Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 6.1.2
 Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Tanaman Pangan
 Dirinci menurut Jenis Komoditi
Harvested Area, Yield Rate and Food Production by Kind of Commodities
 2 0 0 9

Jenis Komoditi <i>Kind of Commodities</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Padi	5.366	31,30	16.989
<input type="checkbox"/> Padi Sawah	4.799	32,08	15.742
<input type="checkbox"/> Padi ladang	567	21,99	1.247
02. Jagung	2.642	26,58	7.022
03. Ubi Kayu	691	68,45	4.730
04. Ubi Jalar	33	73,33	242
05. Kacang Tanah	233	13,39	312
06. Kacang Kedelai	27	11,11	30
07. Kacang Hijau	339	6,93	235

Keterangan :

Remarks

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Sumba Tengah

Source *Agriculture Extension Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 6.1.3

Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Tanaman Padi menurut Kecamatan
Harvested Area, Yield Rate and Production of Paddy by District
2009

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mamboro	553	33,45	1.740
02. Katikutana	1.014	31,28	3.192
03. U. R. Nggay Barat	1.570	30,00	4.886
04. Umbu Ratu Nggay	810	32,42	2.705
05. Katikutana Selatan	1.419	31,28	4.466
 Sumba Tengah	5.366	31,30	16.989

Keterangan :*Remarks*Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Sumba Tengah*Source* *Agriculture Extention Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 6.1.4
 Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Padi Sawah menurut Kecamatan
Harvested Area, Yield Rate and Production of Wetland Paddy by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mamboro	517	32,11	1.660
02. Katikutana	872	33,03	2.880
03. U. R. Nggay Barat	1.416	32,12	4.548
04. Umbu Ratu Nggay	774	33,93	2.626
05. Katikutana Selatan	1.220	33,02	4.028
Sumba Tengah		32,08	15.742

Keterangan :

Remarks

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Sumba Tengah

Source Agriculture Extension Service of Sumba Tengah Regency

Tabel / Table 6.1.5
 Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Padi Ladang menurut Kecamatan
Harvested Area, Yield Rate and Production of Dryland Paddy by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mamboro	36	22,22	80
02. Katikutana	142	22,01	312
03. U. R. Nggay Barat	154	21,95	338
04. Umbu Ratu Nggay	36	21,94	79
05. Katikutana Selatan	199	21,98	438
Sumba Tengah		21,99	1.247

Keterangan :

Remarks

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Sumba Tengah

Source Agriculture Extension Service of Sumba Tengah Regency

Tabel 1 / Table 6.1.6
 Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Jagung menurut Kecamatan
Harvested Area, Yield Rate and Production of Maize by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Land Area</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mamboro	300	33,20	996
02. Katikutana	69	23,62	163
03. U. R. Nggay Barat	1.092	28,13	3.072
04. Umbu Ratu Nggay	1.085	23,63	2.564
05. Katikutana Selatan	96	23,65	227
Sumba Tengah		26,58	7.022

Keterangan :

Remarks

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Sumba Tengah

Source *Agriculture Extention Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel 1 / Table 6.1.7
 Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Ubi Kayu menurut Kecamatan
Harvested Area, Yield Rate and Production of Cassava by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Land Area</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mamboro	63	60,16	379
02. Katikutana	192	69,65	1.335
03. U. R. Nggay Barat	122	69,51	848
04. Umbu Ratu Nggay	46	65,00	299
05. Katikutana Selatan	268	69,65	1.869
<hr/>			
Sumba Tengah	691	68,45	4.730

Keterangan :

Remarks

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Sumba Tengah

Source *Agriculture Extention Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel 1 / Table 6.1.8

Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Ubi Jalar menurut Kecamatan
Harvested Area, Yield Rate and Production of Sweet Potatoes by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Land Area</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mamboro	-	-	-
02. Katikutana	2	75,00	15
03. U. R. Nggay Barat	-	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	28	73,21	205
05. Katikutana Selatan	3	73,33	22
Sumba Tengah		73,33	242

Keterangan :

Remarks

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Sumba Tengah

Source *Agriculture Extention Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel 1 / Table 6.1.9

Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Kacang Tanah menurut Kecamatan
Harvested Area, Yield Rate and Production of Peanuts by District
2009

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mamboro	168	7,68	129
02. Katikutana	-	-	-
03. U. R. Nggay Barat	5	28,00	14
04. Umbu Ratu Nggay	54	28,15	152
05. Katikutana Selatan	6	28,33	17
 Sumba Tengah	233	13,39	312

Keterangan :

Remarks

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Sumba Tengah

Source *Agriculture Extention Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 6.1.10
 Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Kacang Kedelai menurut Kecamatan
Harvested Area, Yield Rate and Production of Soyabeans by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mamboro	-	-	-
02. Katikutana	-	-	-
03. U. R. Nggay Barat	-	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	25	11,20	28
05. Katikutana Selatan	2	10,00	2
 Sumba Tengah	27	11,11	30

Keterangan :

Remarks

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Sumba Tengah

Source *Agriculture Extention Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 6.1.11
 Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Kacang Hijau menurut Kecamatan
Harvested Area, Yield Rate and Production of Green Peas by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mamboro	120	6,92	83
02. Katikutana	-	-	-
03. U. R. Nggay Barat	219	6,94	152
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	-
05. Katikutana Selatan	-	-	-
Sumba Tengah	339	6,93	235

Keterangan :

Remarks

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Sumba Tengah

Source *Agriculture Extention Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 6.1.12
 Perkembangan Luas Panen Tanaman Pangan di Kabupaten Sumba Tengah
Harvested Area of Food Crops in Sumba Tengah
 2007-2009

(Hektar / Hectare)

Rincian <i>Description</i>	2007 (1)	2008 (2)	2009 (3)
01. Padi	5.671	5.626	5.366
<input type="checkbox"/> Padi Sawah	5.041	4.563	4.799
<input type="checkbox"/> Padi Ladang	630	1.063	567
02. Jagung	4.440	3.375	2.642
03. Ubi Kayu	832	832	691
04. Ubi Jalar	158	157	33
05. Kacang Tanah	493	191	233
06. Kacang Kedelai	25	678	27
07. Kacang Hijau	545	623	339

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Sumba Tengah

Source *Agriculture Extention Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 6.1.13
 Perkembangan Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Sumba Tengah
Food Crops Production in Sumba Tengah
 2007-2009

(Ton)

R i n c i a n Description	2007	2008	2009
	(1)	(2)	(3)
01. Padi	18.529,0	17.670,7	16.989
❑ Padi Sawah	17.305,0	15.603,7	15.742
❑ Padi Ladang	1.224,0	2.067,0	1.247
02. Jagung	8.061,0	6.087,1	7.022
03. Ubi Kayu	1.345,0	1.345,0	4.730
04. Ubi Jalar	1.268,0	1.266,1	242
05. Kacang Tanah	356,0	135,3	312
06. Kacang Kedelai	26,0	678,7	30
07. Kacang Hijau	498,0	570,9	235

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Sumba Tengah
 Source *Agriculture Extension Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 6.1.14
 Luas Tanah yang Dikuasai Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Jenisnya
Type of Land Area Possession of Household by District
 2 0 0 9

Kecamatan <i>District</i>	Sawah Berpe- ngairan*)	Sawah Tidak Berpe- ngairan**)	Tanah Kering <i>Dry Land</i>	Lainnya***) <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	(Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. Mamboro	330	100	32.068	3.246	35.744	
02. Katikutana	1.103	107	20.000	1.055	22.265	
03. U. R. Nggay Barat	678	1.808	25.482	467	28.435	
04. Umbu Ratu Nggay	418	548	67.409	10.838	79.213	
05. Katikutana Selatan	230	170	32.462	1.900	34.762	
 Sumba Tengah	2.759	2.733	177.421	17.506	200.419	

Keterangan:

Remarks : *)Gabungan dari Irrigasi Teknis, Setengah Teknis, & Sederhana

**)Gabungan dari Sawah Tadah Hujan, Pasang Surut dan Lainnya

***)Termasuk Rawa-rawa yang Tidak Ditanami, Tambak, dan Kolam/Tebak/Empang

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Sumba Tengah

Source Agriculture Extention Service of Sumba Tengah Regency

Tabel / Table 6.1.15
 Luas Tanah/Lahan Kering menurut Penggunaannya Dirinci per Kecamatan
Dryland Area by Kind of Utilization and District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Pekarang- an untuk Bangunan & Halaman Sekitarnya	(Ha)				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Mamboro		1.200	2.500	3.900	11.500	-
02. Katikutana		394	962	-	4.220	-
03. U. R. Nggay Barat		670	2.021	-	2.962	-
04. Umbu Ratu Nggay		609	1.413	2.246	12.515	-
05. Katikutana Selatan		397	962	-	4.220	-
Sumba Tengah		3.273	7.858	6.146	35.397	-
2008		3.273	7.858	6.146	35.397	-

Keterangan:

Remarks

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Sumba Tengah

Source *Agriculture Extension Service of Sumba Tengah Regency*

Lanjutan Tabel / Continued Table 6.1.15

Kecamatan <i>District</i>	Tambak	Kolam/ Tebat/ Empang	(Ha)	
			Lahan Sementara Tidak Diolahkan	Lahan Tanaman Kayu-kayuan/ Hutan Rakyat
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Mamboro	-	-	2.950	7.735
02. Katikutana	-	-	7.321	6.630
03. U. R. Nggay Barat	-	-	4.411	15.016
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	11.341	8.713
05. Katikutana Selatan	-	-	-	-
Sumba Tengah		-	26.023	38.094
2008		-	26.023	38.094

Keterangan:

Remarks

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Sumba Tengah

Source : Agriculture Extention Service of Sumba Tengah Regency

Lanjutan Tabel / Continued Table 6.1.15

					(Ha)
Kecamatan <i>District</i>	Perkebunan Negara/ Swasta	Hutan Negara	Tanah Kering Lainnya	Jumlah	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	
01. Mamboro	250	2.033	3.246	35.314	
02. Katikutana	1.238	26.135	2.955	55.417	
03. U. R. Nggay Barat	402	-	467	25.949	
04. Umbu Ratu Nggay	20	30.552	10.838	78.247	
05. Katikutana Selatan	-	-	-	-	
Sumba Tengah	1.910	58.720	17.506	194.927	
2008	1.910	58.720	17.506	194.927	

Keterangan:
Remarks
Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Sumba Tengah

Source Agriculture Extension Service of Sumba Tengah Regency

6.2.

PERKEBUNAN / *ESTATE*

Tabel 1 / Table 6.2.1
 Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman
Planted Area and Production of Estate by Kind of Plants
2009

Jenis Tanaman <i>Kind of Crops</i>	Luas Lahan / <i>Total Area (Ha)</i>				Jumlah Produksi <i>Total of Production</i> (Ton)
	Belum Mengha- silkan <i>Not Yet Yielding</i>	Sudah Mengha- silkan <i>Yielding</i>	Tidak Mengha- silkan <i>Damaged</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Jambu Mete <i>Cashew Nut</i>	1.517	139	585	2.241	85
02. Kelapa <i>Coconut</i>	3.680	2.004	1.129	6.813	1.045,4
03. Kopi <i>Coffee</i>	726	614,5	1.002	2.340,5	293,5
04. Coklat/Kakao <i>Cocoa</i>	45,9	22	92,9	214,8	20,75
05. Vanili <i>Vanilla</i>	10,7	2	9,7	22,4	0,6
06. Cengkeh <i>Clove</i>	-	-	-	-	-
07. Pinang <i>Areca Palm</i>	2.273	714	1.310,5	4.297,5	324
08. Sirih <i>Betel</i>	20,5	38,5	74	133	26,1
09. Jarak Pagar	399,2	105	703	1.207,2	32,8
Jumlah <i>Total</i>	8.672,3	3.639	4.906,1	17.269,4	1.828,15

Sumber : Dinas Pertanian,Perkebunan & Kehutanan Kab. Sumba Tengah
Source

Tabel 1 / Table 6.2.2

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Jambu Mete menurut Kecamatan
Planted Area and Production of Cashew Nut Estate by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Luas Lahan / <i>Total Area (Ha)</i>				Jumlah Produksi <i>Total of Production (Ton)</i>
	Belum Mengha- silkan <i>Not Yet Yielding</i>	Sudah Mengha- silkan <i>Yielding</i>	Tidak Mengha- silkan <i>Damaged</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Mamboro	877	39	360	1.276	30
02. Katikutana	-	-	-	-	-
03. Umbu Ratu Nggay Barat	-	1	26	27	0.5
04. Umbu Ratu Nggay	640	79	199	918	39,5
05. Katikutana Selatan	-	20	-	20	15
 Sumba Tengah	1.517	139	585	2.241	85
2008	901	125	336	1.362	56,5
2007	913	68	336	1.317	29,5
2006	902	81	229	1.212	35

Keterangan :

Remarks

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan & Kehutanan Kab. Sumba Tengah

Source

Tabel 1 / Table 6.2.3
 Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa menurut Kecamatan
Planted Area and Production of Coconut Estate by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Luas Lahan / <i>Total Area (Ha)</i>				Jumlah Produksi <i>Total of Production</i> (Ton)
	Belum Mengha- silkan <i>Not Yet Yielding</i>	Sudah Mengha- silkan <i>Yielding</i>	Tidak Mengha- silkan <i>Damaged</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Mamboro	1.252	554	214	2.020	268,4
02. Katikutana	120	346	120	586	230
03. Umbu Ratu Nggay Barat	820	481	267	1.568	313
04. Umbu Ratu Nggay	1.158	511	464	2.133	128
05. Katikutana Selatan	330	112	64	506	106
Sumba Tengah	3.680	2.004	1.129	6.813	1.045,4
2008	3.687	1.892	1.024	6.603	934
2007	3.683	1.756	1.012	6.451	878
2006	3.798	1.727	892	6.417	837

Keterangan :

Remarks

Sumber : Dinas Pertanian,Perkebunan & Kehutanan Kab. Sumba Tengah

Source

Tabel 1 / Table 6.2.4
 Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kopi menurut Kecamatan
Planted Area and Production of Coffee Estate by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Luas Lahan / <i>Total Area (Ha)</i>				Jumlah Produksi <i>Total of Production (Ton)</i>
	Belum Mengha- silkan <i>Not Yet Yielding</i>	Sudah Mengha- silkan <i>Yielding</i>	Tidak Mengha- silkan <i>Damaged</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Mamboro	168	214	273	655	96
02. Katikutana	162,5	131	235	528,5	65
03. Umbu Ratu Nggay Barat	157,5	81	167,5	406	39
04. Umbu Ratu Nggay	159	121	209	489	61
05. Katikutana Selatan	79	65,5	117,5	262	32,5
 Sumba Tengah	 726	 612,5	 1.002	 2.340,5	 293,5
2008	628	553	870	2.051	261
2007	642	491	846	1.979	242
2006	887	474	614	1.975	231

Keterangan :

Remarks

Sumber : Dinas Pertanian,Perkebunan & Kehutanan Kab. Sumba Tengah

Source

Tabel 1 / Table 6.2.5
 Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Coklat/Kakao menurut Kecamatan
Planted Area and Production of Cocoa Estate by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Luas Lahan / Total Area (Ha)				Jumlah Produksi <i>Total of Production</i> (Ton)
	Belum Mengha- silkan <i>Not Yet Yielding</i>	Sudah Mengha- silkan <i>Yielding</i>	Tidak Mengha- silkan <i>Damaged</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Mamboro	4,5	-	8,5	13	-
02. Katikutana	14	6	6,0	80	2,5
03. Umbu Ratu Nggay Barat	11,4	8	17,4	36,8	4
04. Umbu Ratu Nggay	1	-	1	2	-
05. Katikutana Selatan	15	8	60	83	2,5
Sumba Tengah	45,9	22	92,9	214,8	9
2008	15,5	6	75,5	97	2,5
2007	15	6	68	89	2
2006	66	5	19	90	2

Keterangan :

Remarks

Sumber : Dinas Pertanian,Perkebunan & Kehutanan Kab. Sumba Tengah

Source

Tabel 1 / Table 6.2.6
 Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Vanili menurut Kecamatan
Planted Area and Production of Vanilla Estate by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Luas Lahan / <i>Total Area (Ha)</i>				Jumlah Produksi <i>Total of Production (Ton)</i>
	Belum Mengha- silkan <i>Not Yet Yielding</i>	Sudah Mengha- silkan <i>Yielding</i>	Tidak Mengha- silkan <i>Damaged</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Mamboro	4,7	-	4,7	9,4	-
02. Katikutana	-	1	-	1	0,3
03. Umbu Ratu Nggay Barat	2	-	2	4	-
04. Umbu Ratu Nggay	2	-	2	4	-
05. Katikutana Selatan	2	1	1	4	0,3
 Sumba Tengah	10,7	2	9,7	22,4	0,6
2008	0	2	2	4	0,6
2007	7	6	33	46	1,06
2006	35	4	7	46	1

Keterangan :

Remarks

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan & Kehutanan Kab. Sumba Tengah

Source

Tabel 1 / Table 6.2.7
 Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Cengkeh menurut Kecamatan
Planted Area and Production of Clove Estate by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Luas Lahan / Total Area (Ha)				Jumlah Produksi <i>Total of Production</i> (Ton)
	Belum Mengha- silkan <i>Not Yet Yielding</i>	Sudah Mengha- silkan <i>Yielding</i>	Tidak Mengha- silkan <i>Damaged</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Mamboro	-	-	-	-	-
02. Katikutana	-	-	-	-	-
03. Umbu Ratu Nggay Barat	-	-	-	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	-	-	-
05. Katikutana Selatan	-	-	-	-	-
<hr/>					
Sumba Tengah					
<hr/>					
2008	1	7	7	15	15
2007	1,5	6,5	7	15	2,1
2006	2	6	6	14	2

Keterangan :

Remarks

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan & Kehutanan Kab. Sumba Tengah

Source

Tabel / Table 6.2.8
 Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Pinang menurut Kecamatan
Planted Area and Production of Areca Palm Estate by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Luas Lahan / <i>Total Area (Ha)</i>				Jumlah Produksi <i>Total of Production (Ton)</i>
	Belum Mengha- silkan <i>Not Yet Yielding</i>	Sudah Mengha- silkan <i>Yielding</i>	Tidak Mengha- silkan <i>Damaged</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Mamboro	24	159	72	255	101
02. Katikutana	339,5	97	181	617,5	46
03. Umbu Ratu Nggay Barat	792,5	204	435,5	1.432	94
04. Umbu Ratu Nggay	946	206	532	1.684	55
05. Katikutana Selatan	171	48	90	309	28
<hr/>					
Sumba Tengah	2.273	714	1.310,5	4.297,5	324
2008	2.098	666	1.218	3.981	296
2007	2.041	603	1.319	3.676	265,5
2006	2.285	592	1.096	3.673	253

Keterangan :

Remarks

Sumber : Dinas Pertanian,Perkebunan & Kehutanan Kab. Sumba Tengah

Source

Tabel 1 / Table 6.2.9
 Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Sirih menurut Kecamatan
Planted Area and Production of Betel Estate by District
2009

Kecamatan <i>District</i>	Luas Lahan / Total Area (Ha)				Jumlah Produksi <i>Total of Production</i> (Ton)
	Belum Mengha- silkan <i>Not Yet Yielding</i>	Sudah Mengha- silkan <i>Yielding</i>	Tidak Mengha- silkan <i>Damaged</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Mamboro	0,5	11,5	9	21	4,1
02. Katikutana	3	8	19	30	6
03. Umbu Ratu Nggay Barat	2	4	8	14	2,6
04. Umbu Ratu Nggay	7	11	19	37	7,4
05. Katikutana Selatan	8	4	19	31	6
Sumba Tengah	20,5	38,5	71	133	26,1
2008	12,5	35,5	55	104	20,1
2007	12,4	31,6	54	98	15,15
2006	24	22	41	87	15

Keterangan :

Remarks

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan & Kehutanan Kab. Sumba Tengah

Source

Tabel / Table 6.2.10
 Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Jarak Pagar menurut Kecamatan
Planted Area and Production of Jarak Pagar Estate by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Luas Lahan / <i>Total Area (Ha)</i>				Jumlah Produksi <i>Total of Production (Ton)</i>
	Belum Mengha- silkan <i>Not Yet Yielding</i>	Sudah Mengha- silkan <i>Yielding</i>	Tidak Mengha- silkan <i>Damaged</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Mamboro	4,5	43	28	75,5	18
02. Katikutana	128	18	304	450	4
03. Umbu Ratu Nggay Barat	21	9	48	78	2,5
04. Umbu Ratu Nggay	98	17	19	134	4,3
05. Katikutana Selatan	147,7	18	304	469,7	4
Sumba Tengah	399,2	105	703	1.207,2	32,8
2008	662	87	399	1.148	29,5
2007	673	80	392	1.145	44,1
2006	918	78	22	1.018	42

Keterangan :

Remarks

Sumber : Dinas Pertanian,Perkebunan & Kehutanan Kab. Sumba Tengah

Source

6.3.

KEHUTANAN / *FORESTRY*

Tabel 1 / Table 6.3.1
 Nama-nama Kawasan Hutan Dirinci menurut Luas Areal, Fungsi, dan Lokasi
Name of Forest Sphere by Wide, Function, and Location
 2 0 0 9

Nama Kawasan <i>Name of Sphere</i>	Luas Areal Area Wide (Ha)	Fungsi Hutan <i>Function</i>	RTK	Lokasi/Kecamatan <i>Location/District</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Manupeu Tanadaru	35.435	HL	44	Umbu Ratu Nggay
02. Kaliasin	4.619,63	HL	30	Mamboro
03. Lokosobak	420,00	HP	24	Katikutana
04. Kokang	227,00	HP	58	Umbu Ratu Nggay
05. Praipalendibakul	536,26	HT	48	Umbu Ratu Nggay
06. Watubakul	1.600,00	HT	53	Umbu Ratu Nggay
07. Waipada	1.500,00	HT	54	Katikutana
08. Beragangga Ukaohi	4.600,00	HT	56	Umbu Ratu Nggay
09. Paledu Tilu	6.350,00	HT	57	Umbu Ratu Nggay
10. Kalada Wogu	800,00	HT	20	Katikutana

Keterangan : HL = Hutan Lindung; HT = Hutan Produksi Terbatas

Remarks HP = Hutan Produksi Tetap; HK = Hutan Konservasi

RTK = Register Tanah Kehutanan

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Kab. Sumba Tengah

Source *Forestry Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel 1 / Table 6.3.2

Populasi Kayu Cendana Sumba Tengah menurut Kecamatan dan Jenis Pohon

Population of Cendana Wood of Sumba Tengah by Kind of Tree and District

2009

Kecamatan <i>District</i>	Pohon Induk <i>Principal Tree</i>	Pohon Muda <i>Small Tree</i>	Total Pohon <i>Total Tree</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mamboro	-	-	300
02. Katikutana	-	-	-
03. U. R. Nggay Barat	-	-	200
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	9.300
05. Katikutana Selatan	-	-	-
Sumba Tengah	-	-	9.800

Keterangan :

Remarks

Sumber : Dinas Kehutanan Kab. Sumba Tengah

Source *Forestry Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel 1 / Table 6.3.3
 Produksi Hasil Hutan Dirinci per Jenis Kayu, Non Kayu, dan Perburuan
Forest Production by Kind of Wood, Non Wood, and Hunting
 2009

Jenis Hasil Hutan <i>Kind of Forest Product</i>	Satuan <i>Units</i>	Jumlah Produksi <i>Total of Production</i>
(1)	(2)	(3)
A. Kayu-kayuan, Arang, dan Pohon		
01. Kayu Rimba Persegi <i>Beam Timber</i>	M ³	451
02. Kayu Rimba Bulat <i>Log Timber</i>	M ³	-
03. Kayu Jati Bulat <i>Lardwood Log</i>	M ³	-
04. Kayu Kuning <i>Yellow Wood</i>	Kg	-
05. Kayu Merah <i>Red Wood</i>	M ³	-
06. Kayu Bakar <i>Burned Wood</i>	M ³	-
07. Kayu Gaharu <i>Aloe Wood</i>	Kg	-
08. Arang <i>Charcoal</i>	Kg	-
09. Kayu Rimba Indah <i>Timber Wood</i>	M ³	-
10. Kayu Meranti Persegi <i>Morantee Wood Beam</i>	M ³	-

Keterangan :*Remarks*Sumber : Dinas Kehutanan Kab. Sumba Tengah*Source Forestry Service of Sumba Tengah Regency*

Lanjutan Tabel / Continued Table 6.3.3

Jenis Hasil Hutan <i>Kind of Forest Product</i>	Satuan <i>Units</i>	Jumlah Produksi <i>Total of Production</i>
(1)	(2)	(3)
B. Non Kayu, Kulit, dan Daun		
01. Asam Biji <i>Tamarind Seed</i>	Ton	-
02. Sirih Hutan <i>Belet</i>	Ton	-
03. Pinang Iris <i>Areca Nut (Cutted)</i>	Ton	-
04. Kunyit <i>Furmeric</i>	Kg	-
05. Rotan <i>Rattan</i>	Ton	-
06. Kemiri Kulit <i>Candle Nut (peel)</i>	Ton	-
07. Kemiri Isi <i>Candle Nut (Substance)</i>	Ton	-
08. Sapu Ijuk <i>Broom of Sugar Palm Fiber</i>	Batang	-
09. Kayu Kering <i>Dried Wood</i>	Ton	-
10. Kutu Lak <i>Sheet Lak</i>	Ton	-
C. Perburuan		
01. Madu <i>Honey</i>	Liter	-
02. Burung <i>Bird</i>	Ekor	-
03. Ular Sanca <i>Python Snake</i>	Ekor	-
04. Sarang Burung <i>Bird Nest</i>	Ton	-

Keterangan :

Remarks

Sumber : Dinas Kehutanan Kab. Sumba Tengah

Source Forestry Service of Sumba Tengah Regency

6.4.

PETERNAKAN / *LIVESTOCK*

Tabel 1 / Table 6.4.1
 Populasi Ternak Besar menurut Jenis Ternak di Setiap Kecamatan
Large Livestock Population by Kind and District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mamboro	1.545	2.359	1.840
02. Katikutana	457	2.179	877
03. U. R. Nggay Barat	1.236	2.764	1.639
04. Umbu Ratu Nggay	2.806	2.194	2.500
05. Katikutana Selatan	851	1.730	769
Sumba Tengah	6.895	11.226	7.625
2008	5.336	10.145	5.650
2007	5.342	10.145	5.650
2006	4.682	10.277	5.599

Sumber : Dinas Peternakan Kab. Sumba Tengah

Source *Livestock Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel I / Table 6.4.2
 Populasi Ternak Kecil menurut Jenis Ternak di Setiap Kecamatan
Small Livestock Population by Kind and District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Babi <i>Pig</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mamboro	10.924	2.473	-
02. Katikutana	7.405	493	-
03. U. R. Nggay Barat	17.186	2.193	-
04. Umbu Ratu Nggay	17.665	869	-
05. Katikutana Selatan	11.585	756	-
<hr/>			
Sumba Tengah	64.765	6.784	-
2008	57.265	6.516	8
2007	57.265	6.516	8
2006	61.251	4.370	4

Sumber : Dinas Peternakan Kab. Sumba Tengah

Source *Livestock Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel 1 / Table 6.4.3
 Populasi Ternak Unggas menurut Jenis Ternak di Setiap Kecamatan
Poultry Livestock Population by Kind and District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Ayam Kampung <i>Domestic Hens</i>	Ayam Ras <i>Layer</i>	Itik/ Itik Manila <i>Duck / Manila Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mamboro	24.518	-	361
02. Katikutana	15.084	-	1.037
03. U. R. Nggay Barat	30.912	1.400	518
04. Umbu Ratu Nggay	21.936	-	574
05. Katikutana Selatan	19.080	-	736
<hr/>			
Sumba Tengah	112.530	1.400	3.226
-----	-----	-----	-----
2008	298.534	-	2.531
2007	298.834	-	2.531
2006	287.445	1.400	3.992

Sumber : Dinas Peternakan Kab. Sumba Tengah

Source *Livestock Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel 1 / Table 6.4.4
Banyaknya Ternak yang Dipotong di Rumah Pemotongan Hewan Sumba Tengah
Number of Livestock Slaughtered by Slaughtering House
2007-2009

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	2007 (1)	2008 (2)	2009 (3)
01. Sapi <i>Cow</i>	-	-	-
02. Kerbau <i>Buffalo</i>	-	-	-
03. Kambing/Domba <i>Goat/Sheep</i>	-	-	-
04. Babi <i>Pig</i>	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	-	-	-

Keterangan : Belum ada RPH, sehingga data tidak tersedia

Remarks

Sumber : Dinas Peternakan Kab. Sumba Tengah

Source *Livestock Service of Sumba Tengah Regency*

6.5.

PERIKANAN / *FISHERY*

Tabel / Table 6.5.1
 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan Laut menurut Kategori Usaha
 di Kabupaten Sumba Tengah
Number of Marine Fisheries Household by Categories
 2 0 0 9

Kategori Usaha <i>Categories</i>	J u m l a h <i>Total</i>
(1)	(2)
01. Tanpa Perahu <i>Without Boat</i>	363
02. Perahu Tanpa Motor <i>None Powered Boat</i>	442
<input type="checkbox"/> Jukung <i>Dugout Boat</i>	397
<input type="checkbox"/> Perahu Papan <i>Plante Built Boat</i>	45
03. Perahu Motor Tempel <i>Out Board Motor</i>	78
04. Kapal Motor <i>Motor Boat</i>	14
<input type="checkbox"/> 0 – 5 GT	5
<input type="checkbox"/> 6 GT dan Lebih / <i>and Over</i>	9
J u m l a h <i>Total</i>	897

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Sumba Tengah
 Source *Fishery and Oceanic Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel I / Table 6.5.2
 Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal
Number of Marine Fishing Boat by District and Type
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Jukung <i>Dugout Boat</i>	Perahu Papan <i>Plante Built Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Out Board Motor</i>	Kapal Motor <i>Motor Boat</i>	
				0-5 GT	> 6 GT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Mamboro	261	25	51	4	9
02. Katikutana	-	-	-	-	-
03. U R Nggay Barat	-	-	-	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	96	12	16	-	-
05. Katikutana Selatan	40	8	11	1	-
Sumba Tengah	397	45	78	5	9
2008	388	45	58	3	9
2007	688	45	58	5	9
2006	327	-	16	10	-

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Sumba Tengah
 Source *Oceanic and Fishery Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel 1 / Table 6.5.3
 Jumlah Alat Penangkap Ikan Usaha Perikanan menurut Jenis Alat Penangkap Ikan
 Kabupaten Sumba Tengah
Number of Marine Fishing Gear by Type of Gear
 2009

Jenis Alat Penangkap Ikan Type of Gear	J u m l a h Total	
	(1)	(2)
01. Payang/Lampara <i>Payang</i>		-
02. Pukat Pantai <i>Beach Seine</i>	242	
03. Pukat Cincin <i>Purse Seine</i>	52	
04. Jaring Insang <i>Gill Net</i>	491	
05. Bagan Perahu/Rakit <i>Boat/Raft Lift Net</i>	-	
06. Long Line	-	
07. Pole and Line	-	
08. Pancing Tonda <i>Tonda Pole and Line</i>	88	
09. Pancing Lain <i>Other Pole and Line</i>	803	
10. Alat Sodok Nener	2	
11. Alat Tangkap Cumi	-	
12. Jala	53	
13. Alat Lainnya <i>Others</i>	307	
J u m l a h Total		2.308

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Sumba Tengah
 Source *Fishery and Oceanic Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel 1 / Table 6.5.4
 Jumlah Rumah Tangga Pengusaha Perikanan menurut Subsektor Perikanan
 Kabupaten Sumba Tengah
Number of Fish Breeding Household by Subsector
 2009

Subsektor Perikanan <i>Subsector</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
01. Perikanan Laut <i>Sea Fishery</i>	897
02. Perikanan Darat <i>In Land Fishery</i>	-
<input type="checkbox"/> Pengairan Umum <i>Open Water</i>	76
<input type="checkbox"/> Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	329
<input type="checkbox"/> Sawah <i>Wet Land</i>	39
03. Perikanan Air Payau <i>Brackish Pond Fishery</i>	3
<input type="checkbox"/> Tambak Water Pond	3
Jumlah <i>Total</i>	1.344
----- 2008	2.208

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Sumba Tengah
 Source *Fishery and Oceanic Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel 1 / Table 6.5.5
 Jumlah Produksi Perikanan menurut Subsektor Perikanan
 Kabupaten Sumba Tengah
Number of Fisheries Production by Fisheries Subsector
 2009

Subsektor Perikanan <i>Fisheries Subsector</i>	Jumlah / Total (Ton)
(1)	(2)
01. Perikanan Laut <i>Sea Fishery</i>	2.739,98
02. Perikanan Darat <i>In Land Fishery</i>	10,76
<input type="checkbox"/> Pengairan Umum <i>Open Water</i>	2,36
<input type="checkbox"/> Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	8,38
<input type="checkbox"/> Sawah <i>Wet Land</i>	-
03. Perikanan Air Payau <i>Brackish Pond Fishery</i>	0,5
<input type="checkbox"/> Tambak Water Pond	0,5
Jumlah <i>Total</i>	2.751,24

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Sumba Tengah
Source *Fishery and Oceanic Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel 1 / Table 6.5.6
 Jumlah Produksi Perikanan Laut menurut Jenis Ikan Kabupaten Sumba Tengah
Number of Sea Fishery Production by Kind of Fish
 2008 -2009

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Jumlah / Total (Ton)	
	2008	2009
	(1)	(2)
01. Paperek <i>Pony Fish</i>	14,49	19,87
02. Ikan Merah <i>Red Snappers</i>	144,90	211,55
03. Kerapu <i>Groupers</i>	67,49	98,67
04. Kakap <i>Barramundi Bream</i>	57,85	76,43
05. Ekor Kuning <i>Yellow Tail</i>	19,28	49,73
06. Cucut <i>Shurks</i>	38,58	59,88
07. Alu-alu <i>Barraendas</i>	48,22	69,29
08. Selar <i>Trevallies</i>	9,52	27,81
09. Tongkol <i>Eastern Tuna</i>	6,49	28,95
10. Julung-julung <i>Garfish and Half Beaks</i>	7,93	24,81
11. Teri <i>Anchovies</i>	8,45	35,92
12. Tembang <i>Fringescala Sardinella</i>	10,15	59,59

Sumber : Dinas Perikanan Kelautan dan Perikanan Kab. Sumba Tengah

Source *Fishery and Oceanic Service of Sumba Tengah Regency*

Lanjutan Tabel / Continued Table 6.5.6

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Jumlah / <i>Total</i> (Ton)	
	2008	2009
(1)	(2)	(3)
13. Kembung <i>Indo Pacific Mackerel</i>	15,87	29,99
14. Tenggiri <i>Narrow Barred</i>	240,97	446,37
15. Tuna / Cakalang <i>Tunas / Skipjack Tuna</i>	289,17	397,18
16. Ikan Terbang <i>Flying Fish</i>	3,17	5,57
17. Ikan Lainnya <i>Other Fishes</i>	632,24	1.098,57
18. Udang Barong <i>Prawn</i>	-	-
19. Udang Lain <i>Shrimp</i>	-	-
20. Cumi-cumi <i>Squid</i>	-	-
21. Teripang <i>Sea Cucumber</i>	-	-
22. Rumput Laut <i>Sea Weed</i>	-	-
23. Komoditas Laut Lainnya <i>Others</i>	-	-
Jumlah <i>Total</i>	1.614,77	2.739,98

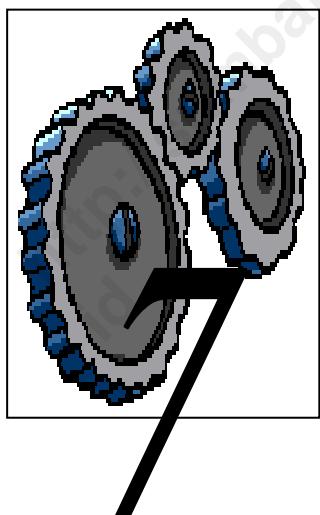
Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Sumba Tengah

Source *Fishery and Oceanic Service of Sumba Tengah Regency*



INDUSTRI

INDUSTRIES



- ❖ INDUSTRI PENGOLAHAN & KERAJINAN / *INDUSTRY AND HANDICRAFT MANUFACTURING*
- ❖ LISTRIK & AIR MINUM / *ELECTRICITY AND DRINKING WATER*
- ❖ PERTAMBANGAN & PENGGALIAN / *MINING AND MAPPING*

7.1. Industri Pengolahan dan Kerajinan

Pengelompokan kegiatan industri berdasarkan konsep BPS didasarkan pada banyaknya tenaga kerja yang terserap tanpa memperhatikan adanya penggunaan mesin atau tidak. Dengan demikian kegiatan industri dibagi menjadi 4 golongan, yaitu: industri besar yang memiliki tenaga kerja 100 orang atau lebih, industri sedang yang memiliki tenaga kerja 20-99 orang, industri kecil yang memiliki tenaga kerja 5-19 orang, dan kerajinan rumah tangga yang memiliki tenaga kerja 1-4 orang.

Perusahaan industri besar/ sedang menurut dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan di Sumba Tengah sampai dengan tahun 2009 adalah sebagai berikut, industry besar sedang 17 buah, industri kecil dan rumah tangga 130, dengan total jumlah tenaga kerja mencapai 228 orang.

7.2. Listrik dan Air Minum

Kebutuhan akan listrik di Sumba Tengah sampai saat ini belum seluruhnya dapat dipenuhi karena kapasitas daya yang terpasang tidak mencukupi permintaan kebutuhan masyarakat.

Hampir seluruh kebutuhan tenaga listrik di Sumba Barat dan Sumba Tengah diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Gambaran

7.1. *Industry and Handicraft Manufacturing*

The grouping of manufacturing industry based on number of workers involved, regardless number of machines used for production. Therefore manufacturing industry consist of four categories; large scale manufacturing which have at least 100 employees; medium scale manufacturing (20-29 employees); small scale manufacturing (5-19 employees); and household/cottage industry (1-4 employees).

Number of large and medium manufacturing industries in Sumba Tengah until year 2009 reach 17 industry. Small and handicraft industry was existed and now there are 130 units with number of employee was 228 persons.

7.2. *Electricity and Drinking Water*

The demand of electricity in Sumba Tengah has not fulfilled yet. People who need electricity (new installment) have to wait along time, because installed capacity of electricity could not serve the demand of electricity.

Most of the needs of electrical power in Sumba Barat and Sumba Tengah was supplied by state electricity company (PLN). The figures of its used

penggunaannya dapat dilihat pada Tabel 7.2.1. Jumlah tenaga listrik yang dibangkitkan oleh PLN Cabang Sumba Ranting Waikabubak pada tahun 2009 sebesar 7.059.645 Kwh. Tenaga listrik yang disalurkan sebesar 6.922.793 Kwh. Dengan demikian dari total tenaga listrik yang dibangkitkan sekitar 98,06 persen yang disalurkan, sedangkan sisanya sekitar 1,94 persen terpakai sendiri.

Kegiatan produksi air bersih di Sumba Tengah yang ditangani oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) pada tahun 2008 belum mempunyai pelanggan.

7.3. Pertambangan dan Penggalian

Potensi pertambangan terbanyak adalah penggalian batu karang. Potensi pertambangan Kabupaten Sumba Tengah dapat dilihat pada table 7.3.1

can be seen at table 7.2.1. In 2009 total number of electrical power which is produced by PLN (State Electricity Company) in Sumba Barat was 7.059.645 Kwh, and total electrical power which had been distributed was 6.922.793 Kwh. Thus, it was around 98,06 percent of total electrical power produced had been distributed, while the rest of electrical power, about 1,94 percent was owned by PLN.

The activities of water supply production in Sumba Tengah which handled by water supply establishment (PDAM) In 2008 had no number of customers.

7.3. Mining and Quarrying

A lot of potency of mining in Sumba Barat is uncrushed stone. Mining potency of Sumba Tengah Regency can be seen in table 7.3.1.

Gambar 7.1
Banyaknya Tenaga Listrik yang
Dibangkitkan oleh PLN dan Penggunaannya,
2009 (KWh)



7.1.

**INDUSTRI PENGOLAHAN
DAN KERAJINAN /**
*INDUSTRY AND HANDICRAFT
MANUFACTURING*

Tabel / Table 7.1.1
 Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan menurut
 Kecamatan dan Golongan Industri
Number of Manufacturing/Establishment by District and Industrial Category
 2 0 0 9

Kecamatan <i>District</i>	Besar dan Sedang <i>Large and Medium</i>	Kecil <i>Small</i>	Kerajinan Rumah- tangga <i>Handicraft</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Mamboro	2	4	12	18
02. Katikutana	6	11	21	38
03. U. R. Nggay Barat	5	9	20	34
04. Umbu Ratu Nggay	2	10	14	26
05. Katikutana Selatan	2	11	18	31
Sumba Tengah	17	45	85	147
2008	-	20	39	59
2007	-	12	14	25
2006	-	5	5	10

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sumba Tengah

Source *Industrial and Trade Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 7.1.2
 Banyaknya Tenaga Kerja pada Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan menurut
 Kecamatan dan Golongan Industri
Number of Person Engaged in Manufacturing Sector by District and Industrial Category
 2 0 0 9

Kecamatan <i>District</i>	Besar dan Sedang <i>Large and Medium</i>	Kecil <i>Small</i>	Kerajinan Rumah Tangga <i>Handicraft</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mamboro	6	12	18	36
02. Katikutana	18	20	21	59
03. U. R. Nggay Barat	10	9	22	41
04. Umbu Ratu Nggay	6	20	18	44
05. Katikutana Selatan	4	20	24	48
Sumba Tengah	44	81	103	228
2008	-	60	36	96
2007	-	60	120	180
2006	-	30	100	130

Keterangan : *) Termasuk industri rumah tangga di dalam industri kecil

Remarks Includes handicraft in small industry

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sumba Tengah

Source *Industrial and Trade Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 7.1.3
 Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Kecil menurut
 Kecamatan dan Golongan Industri
Number of Small Manufacturing/Establishment by District and Industrial Category
 2 0 0 9

Kecamatan <i>District</i>	Industri Makanan/Mi numan dan Tembakau	Industri Tekstil, Pakaian Jadi, & Kulit	Industri Kayu & Barang dari Kayu/ Perabot Rumah- tangga	Industri Kertas & Barang dr Kertas, Penerbitan & Per- cetakan	Industri Kimia & Brg dr Bh Kimia, Minyak Bumi, Batubara, Karet, & Plastik
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Mamboro	2	3	4	-	1
02. Katikutana	11	6	12	4	3
03. U. R. Nggay Barat	7	5	8	2	2
04. Umbu Ratu Nggay	4	6	4	-	-
05. Katikutana Selatan	2	3	4	-	-
Sumba Tengah	26	23	32	6	6
2008	18	19	25	13	-
2007	-	-	12	9	-

Keterangan : *) Termasuk industri rumah tangga di dalam industri kecil

Remarks Includes handicraft in small industry

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sumba Tengah

Source *Industrial and Trade Service of Sumba Tengah Regency*

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.1.3

Kecamatan <i>District</i>	Industri Brg Galian	Industri Bukan Logam	Industri Logam Dasar	Industri Barang dari Logam, Mesin, & Peralatan- nya	Industri Peng- olahan Lainnya	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
01. Mamboro	-	1	2	4	17	
02. Katikutana	-	2	6	11	55	
03. U. R. Nggay Barat	-	1	2	4	31	
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	3	2	19	
05. Katikutana Selatan	-	-	1	3	13	
Sumba Tengah	-	4	14	24	135	
2008	23	-	11	-	7	
2007	-	-	-	12	16	

Keterangan : *) Termasuk industri rumah tangga di dalam industri kecil

Remarks Includes handicraft in small industry

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sumba Tengah

Source Industrial and Trade Service of Sumba Tengah Regency

Tabel / Table 7.1.4
 Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Industri Kecil menurut
 Kecamatan dan Golongan Industri*)
Number of Person Engaged in Small Manufacturing by District and Industrial Category
 2 0 0 9

Kecamatan <i>District</i>	Industri Makanan/Mi numan dan Tembakau	Industri Tekstil, Pakaian Jadi, & Kulit	Industri Kayu & Barang dari Kayu/ Perabot Rumah- tangga	Industri Kertas & Barang dr Kertas, Penerbitan & Per- cetakan	Industri Kimia & Brg dr Bh Kimia, Minyak Bumi, Batubara, Karet, & Plastik
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Mamboro	4	6	8	-	2
02. Katikutana	33	12	24	5	3
03. U. R. Nggay Barat	14	10	24	4	3
04. Umbu Ratu Nggay	8	12	8	-	-
05. Katikutana Selatan	4	6	7	-	-
 Sumba Tengah	63	46	71	9	8
2007	-	-	39	-	-
2006	-	-	25	-	-

Keterangan : *) Termasuk industri rumah tangga di dalam industri kecil, Data Tahun 2008 belum tersedia

Remarks Includes handicraft in small industry

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sumba Tengah

Source : Industrial and Trade Service of Sumba Tengah Regency

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.1.4

Kecamatan <i>District</i>	Industri Barang Galian Bukan Logam Kecuali Minyak Bumi & Batu Bara	Industri Logam Dasar	Industri Barang dari Logam, Mesin, & Peralatan- nya	Industri Peng- olahan Lainnya	Jumlah
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Mamboro	-	2	14	8	44
02. Katikutana	-	4	10	11	102
03. U. R. Nggay Barat	-	2	4	7	68
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	5	3	36
05. Katikutana Selatan	-	-	1	6	24
Sumba Tengah	-	8	34	35	274
2007	-	-	-	130	155
2006	-	-	-	100	150

Keterangan : *) Termasuk industri rumah tangga di dalam industri kecil

Remarks Includes handicraft in small industry

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sumba Tengah
Source *Industrial and Trade Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 7.1.5
 Banyaknya Perusahaan/Usaha Kerajinan Rumah Tangga menurut
 Kecamatan dan Golongan Industri
Number of Handicraft Manufacturing/Establishment by District and Industrial Category
 2 0 0 9

Kecamatan <i>District</i>	Industri Makanan/Mi numan dan Tembakau	Industri Tekstil, Pakaian Jadi, & Kulit	Industri Kayu & Barang dari Kayu/ Perabot Rumah- tangga	Industri Kertas & Barang dr Kertas, Penerbitan & Per- cetakan	Industri Kimia & Brg dr Bh Kimia, Minyak Bumi, Batubara, Karet, & Plastik
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Mamboro	4	3	6	-	-
02. Katikutana	15	7	9	7	-
03. U. R. Nggay Barat	11	7	8	3	-
04. Umbu Ratu Nggay	4	3	7	-	-
05. Katikutana Selatan	8	4	7	-	-
Sumba Tengah	42	24	37	10	-
2007	-	-	7	-	-
2006	-	-	5	2	-

Keterangan : *) Industri rumah tangga termasuk di dalam industri kecil

Remarks *Handicraft includes in small industry*

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sumba Tengah

Source *Industrial and Trade Service of Sumba Tengah Regency*

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.1.5

Kecamatan <i>District</i>	Industri Barang Galian	Industri Logam Dasar	Industri Barang dari Logam, Mesin, & Peralatan- nya	Industri Peng- olahan Lainnya	Jumlah
	(1)		(8)	(9)	
01. Mamboro	-	-	-	-	-
02. Katikutana	-	-	-	-	-
03. U. R. Nggay Barat	-	-	-	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	-	-	-
05. Katikutana Selatan	-	-	-	-	-
<hr/>					
Sumba Tengah	-	-	-	-	-
2007	-	-	-	-	8
2006	-	-	-	-	-

Keterangan : *) Industri rumah tangga termasuk di dalam industri kecil

Remarks Handicraft includes in small industry

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sumba Tengah

Source Industrial and Trade Service of Sumba Tengah Regency

Tabel / Table 7.1.6
 Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Kerajinan Rumah Tangga menurut
 Kecamatan dan Golongan Industri*)
Person Engaged in Handicraft Manufacturing by District and Industrial Category
 2 0 0 9

Kecamatan <i>District</i>	Industri Makanan/Mi- numan dan Tembakau	Industri Tekstil, Pakaian Jadi, & Kulit	Industri Kayu & Barang dari Kayu/ Perabot Rumah- tangga	Industri Kertas & Barang dr Kertas, Penerbitan & Per- cetakan	Industri Kimia & Brg dr Bh Kimia, Minyak Bumi, Batubara, Karet, & Plastik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Mamboro	4	6	12	-	-
02. Katikutana	15	14	13	7	-
03. U. R. Nggay Barat	16	14	14	5	-
04. Umbu Ratu Nggay	6	5	10	-	-
05. Katikutana Selatan	12	6	11	1	-
Sumba Tengah	53	45	60	13	-
2007	-	-	140	-	-
2006	-	-	-	-	-

Keterangan : *) Industri rumah tangga termasuk di dalam industri kecil
 Remarks Handicraft includes in small industry

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sumba Tengah
 Source *Industrial and Trade Service of Sumba Tengah Regency*

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.1.6

Kecamatan <i>District</i>	Industri Barang Galian	Industri Logam Dasar	Industri Barang dari Logam, Mesin, & Peralatan- nya	Industri Peng- olahan Lainnya	Jumlah
	(1)		(8)	(9)	
01. Mamboro	-	-	-	-	-
02. Katikutana	-	-	-	-	-
03. U. R. Nggay Barat	-	-	-	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	-	-	-
05. Katikutana Selatan	-	-	-	-	-
<hr/>					
Sumba Tengah					
2007	-	-	-	14	170
2006	-	-	-	10	50

Keterangan : *) Industri rumah tangga termasuk di dalam industri kecil

Remarks Handicraft includes in small industry

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sumba Tengah

Source Industrial and Trade Service of Sumba Tengah Regency

Tabel 1 / Table 7.1.7
 Nama-nama Sentra Industri Kecil yang Dibina Dirinci menurut Tenaga Kerja,
 Tahun Pembinaan, dan Lokasi/Kecamatan
*Name of Small Industry Center Under Building by Person Engaged, Year of Building,
 and Location/District*
 2009

Nama Sentra Industri <i>Name of Industry Center</i>	Tenaga Kerja <i>Person Engaged</i>	Tahun Pembinaan <i>Year of Building</i>	Lokasi/Kecamatan <i>Location/District</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pengolahan Ikan Asin	48	2009	Mamboro, Katikutana Selatan
02. Anyaman Pandan dan Lontar	35	2009	5 Kecamatan

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sumba Tengah
Source *Industrial and Trade Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 7.1.8
 Nilai Sentra Industri Kecil yang Dibina Dirinci menurut Nilai Investasi,
 Nilai Produksi, dan Nilai Bahan Kabupaten Sumba Tengah
Value of Small Industry Center Under Building by Value of Investment,
Value of Products, and Value of Raw Materials

2 0 0 9

(Rp. 000)

Nama Sentra Industri <i>Name of Industry Center</i>	Nilai Investasi <i>Value of Investment</i> (000 Rp.)	Nilai Produksi <i>Value of Products</i> (000 Rp.)	Nilai Bahan Baku <i>Value of Raw Materials</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pengolahan Pangan	450.000	600.000	75.000
02. Pengolahan Kayu / Furniture	900.000	1.400.000	250.000
03. Jasa Foto Copy	1.300.000	2.400.000	350.000
04. Jasa Per Bengkelan	1.500.000	2.750.000	750.000
05. Pertenunan	550.000	850.000	250.000
06. Penjahitan	450.000	1.050.000	650.000

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sumba Tengah

Source *Industrial and Trade Service of Sumba Tengah Regency*

7.2.

LISTRIK DAN AIR MINUM / *ELECTRICITY AND DRINKING WATER*

Tabel / Table 7.2.1
 Banyaknya Tenaga Listrik yang Dibangkitkan oleh PLN dan Penggunaannya
 menurut Ranting dan Subranting
Electrical Power Produced, Utilization by Ranting and Subranting
 2 0 0 9

(KWh)

Ranting/Subranting	Tenaga Listrik yang Dibangkitkan <i>Produced</i>	Tenaga Listrik yang Disalurkan <i>Sold</i>	Tenaga Listrik yang Terpakai Sendiri <i>Own Consumption</i>	Susut Transmisi Distribusi <i>Losses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Ranting Sumba Barat	6.650.453	6.513.601	136.852	384.639
02. SR. Katikutana	-	-	-	-
03. SR. Mamboro	193.439	193.439	-	11.013
04. SR. Wanokaka	110.540	110.540	-	10.486
05. SR. Walakaka	105.213	105.213	-	(12.657)
J u m l a h <i>Total</i>	7.059.645	6.922.793	136.852	393.481

Keterangan: - Sub Ranting Katikutana Interkoneksi dari Ranting Sumba Barat
Remarks: - SR = Subranting

Sumber: PT. PLN (Persero) Ranting Waikabubak
Source: State Electrical Company of Sub Region Waikabubak

Tabel / Table 7.2.2
 Banyaknya Pelanggan Pemakai dan Nilai Pemakaian Listrik
 menurut Ranting dan Subranting
Number of Customers Electrical Supply by Ranting and Subranting
 2 0 0 9

Ranting/Subranting (1)	Banyaknya Pelanggan <i>Number of Customers</i> (2)	Banyaknya Pemakaian <i>Consumption</i> (KWh) (3)	Nilai Pemakaian <i>Value of Consumption</i> (000 Rp) (4)
01. Ranting Sumba Barat	4.060	8.102.597	4.792.283.305
02. SR. Katikutana	1.051	-	530.672.680
03. SR. Mamboro	267	182.426	110.410.955
04. SR. Wanokaka	201	100.055	59.517.485
05. SR. Walakaka	113	117.870	81.342.095
Jumlah <i>Total</i>	5.692	8.502.948	5.574.226.500

Keterangan : SR = Subranting
Remarks

Sumber : PT. PLN (Persero) Ranting Waikabubak
Source *State Electrical Company of Sub Region Waikabubak*

Tabel 1 / Table 7.2.3
 Banyaknya Tenaga Air yang Diproduksi dan Penggunaannya menurut Kecamatan
Water Supply Power Produced, Utilization by District
 2009

(m³)

Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Air yang Diproduksi <i>Produced</i> (lt/detik)	Air yang Dijual <i>Consumption</i>	Susut Transmisi Distribusi <i>Losses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mamboro	-	-	-
02. Katikutana	-	-	-
03. U R Nggay Barat	-	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	-
05. Katikutana Selatan	-	-	-

Sumba Tengah

Sumber : PDAM Kab. Sumba Barat, data belum tersediaSource *Drinking Water Regional Enterprise of Sumba Barat Regency*

Tabel 1 / Table 7.2.4
 Banyaknya Pelanggan Pemakai dan Nilai Pemakaian Air Minum menurut Kecamatan
Number of Customers Water Supply by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Banyaknya Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Banyaknya Pemakaian <i>Consumption</i> (m ³)	Nilai Pemakaian <i>Value of Consumption</i> (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mamboro	-	-	-
02. Katikutana	-	-	-
03. U R Nggay Barat	-	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	-
05. Katikutana Selatan	-	-	-
Sumba Tengah	-	-	-

Sumber : PDAM Kab. Sumba Barat

Source Drinking Water Regional Enterprise of Sumba Barat Regency

7.3.

PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN

MINING AND QUARRYING

Tabel / Table 7.3.1
 Realisasi Penerimaan Retribusi Bahan Galian Golongan C menurut Kecamatan
Actual Receipts Retribution Quarrying Tipe C by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Sasaran <i>Target</i> (Rupiah)	Realisasi <i>Realisation</i> (Rupiah)	Percentase <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mamboro	-	3.140.000	1,26
02. Katikutana	-	146.314.916	58,73
03. U R Nggay Barat	-	72.338.600	29,03
04. Umbu Ratu Nggay	-	9.022.000	3,62
05. Katikutana Selatan	-	18.330.000	7,36
Sumba Tengah	-	249.145.516	100,00
2008	600.000.000	249.145.516	41,52

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi Kab. Sumba Tengah

Source

Tabel / Table 7.3.2
 Penggunaan Bahan Galian Golongan C menurut Jenis
Volume Expenditure by Quarrying Type C
 2009

Jenis Bahan Galian	Harga Dasar 20% (Rp)	Jumlah Penggunaan (M ³)	Jumlah (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pasir Pasang	8.000/M ³	16.899,035	135.192.280,00
02. Sirtu	9.000/M ³	34.956,424	314.607.316,00
03. Batu Karang	6.000/M ³	21.899,035	131.394.210,00
04. Marmer	-	-	-
05. Batu Pecah	7.000/M ³	25.699,257	179.894.799,00
06. Batu Gelondong / Batu Kali	7.000/M ³	461,020	3.227.140,00
07. Batu Warna	1.200/M ³	-	-
08. Batu Kapur / Kapur Bakar	11.000/M ³	-	-
09. Tanah Urug Biasa	4.000/M ³	5.796,455	23.185.820,00
10. Tanah Liat	7.000/M ³	9.642,248	67.495.715,00
11. Tanah Putih	-	-	-
12. Batu Potong	400/Buah	785.373,256	314.149.302,40
13. Krikil Kali	10.000/M ³	1.075,035	10.750.350,00
14. Abu Batu	6.000/M ³	83,457	500.742,00
15. Batu Bata	-	-	-
16. Pasir Urug	7.000/M ³	11.675,475	81.728.325,00

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi Kab. Sumba Tengah

Source

Tabel / Table 7.3.3
 Realisasi Penerimaan Retribusi Air Bawah Tanah menurut Kecamatan
Actual Receipts Retribution Under Soil Water by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Sasaran <i>Target</i> (Rupiah)	Realisasi <i>Realisation</i> (Rupiah)	Percentase <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mamboro	-	-	-
02. Katikutana	-	-	-
03. U R Nggay Barat	-	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	-
05. Katikutana Selatan	-	-	-
Sumba Tengah			

Keterangan : Data tidak tersedia

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi Kab. Sumba Tengah

Source



8

PERDAGANGAN DAN PARIWISATA *TRADE AND TOURISM*

- ❖ PERDAGANGAN / *TRADE*
- ❖ PENYALURAN BAHAN MAKANAN POKOK / *DISTRIBUTION OF ESSENTIAL COMMODITIES*
- ❖ HOTEL DAN PARIWISATA / *HOTELS AND TOURISM*

8.1. Perdagangan

Jumlah perusahaan usaha perdagangan yang tercatat di Kantor Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumba Tengah pada tahun 2009 sebanyak 229, yang terdiri dari perdagangan menengah sebanyak 27, dan perdagangan kecil sebanyak 202. Perusahaan usaha sektor perdagangan sebagian besar terdapat di Kecamatan Katikutana, yakni terdapat 70 perusahaan atau sekitar 30,56 persen dari total di Sumba Tengah.

8.2. Penyaluran Bahan Makanan Pokok

Pada tahun 2009, Perum Bulog Sub Divisi Regional Waikabubak hanya menangani penyaluran komoditas beras. Yang berasal dari stok awal sebanyak 47,69 ton, pengadaan lokal 100 ton, dan pemasukan dari luar 12.918,18 ton. Dari total persediaan sebesar 13.065,87 ton, telah disalurkan sebanyak 12.755,88 ton, sehingga sisa yang merupakan stok akhir tahun sebesar 309,99 ton.

8.3. Hotel dan Pariwisata

Sampai dengan tahun 2009 belum tersedia fasilitas hotel di Kab. Sumba Tengah. Sedangkan untuk objek wisata yang ada di Sumba Tengah dapat dilihat di table 8.3.1

8.1. Trade

In 2009, number of trading companies which registered in Industrial and Trade service of Sumba Tengah Regency was 229 companies which 27 medium scale enterprise and 202 small scale enterprise. Most trading companies concentrated in District Katikutana, about 70 companies (30,56 of total in Sumba Tengah)

8.2. Distribution of Essential Commodities

In 2009, Sub Logistic Agency Region of Sumba Barat Regency only controlled the distribution of rice commodity. Number of rice supply in logistic agency of Sumba Barat was derived from; first stock amounted to 46,69 tons; local supply amounted to 100 tons; and import from other region, amounted to 12.918,18 tons. It was 13.065,87 tons of total supply (12.755,88 tons) had been distributed, thus the rest of rice supply which is called last stock was 309,99 tons.

8.3. Hotels and Tourism

In Sumba Tengah Regency until 2009, facilities of hotel still not yet available. While about tourism shows at table 8.3.1

Gambar 8.1
Jumlah Perusahaan Sektor Perdagangan
menurut Jenisnya,
2009



8.1.

PERDAGANGAN / *TRADE*

Tabel / Table 8.1.1
 Banyaknya Perusahaan/Usaha Sektor Perdagangan menurut Jenis dan Kecamatan
Number of Establishment by Trade Scale and District
 2 0 0 9

Kecamatan <i>District</i>	Perdagangan Besar <i>Large Scale</i>	Perdagangan Menengah <i>Medium Scale</i>	Perdagangan Kecil <i>Small Scale</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Mamboro	-	1	18	19
02. Katikutana	-	8	60	68
03. U R Nggay Barat	-	11	59	70
04. Umbu Ratu Nggay	-	3	28	31
05. Katikutana Selatan	-	4	37	41
Sumba Tengah	-	27	202	229
2007	-	5	71	76

Keterangan : Data 2008 tidak tersedia

Remarks

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sumba Tengah

Source Industrial and Trade Service of Sumba Tengah Regency

Tabel / Table 8.1.2
 Banyaknya Pengusaha Antar Pulau menurut Golongan Pengusaha per Kecamatan
Number of Entrepreneur by Citizenship and District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Pribumi <i>Local Entrepreneur</i>	Non Pribumi <i>Foreign Entrepreneur</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mamboro	1	-	1
02. Katikutana	1	-	1
03. U R Nggay Barat	1	-	1
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	-
05. Katikutana Selatan	-	-	-
 Sumba Tengah	3	-	3

2008	-	-	-
------	---	---	---

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sumba Tengah
Source *Industrial and Trade Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 8.1.3
 Banyaknya Perusahaan di Kabupaten Sumba Tengah menurut Bentuk Usaha
Number of Establishment by Type of Trade
 2009

Bentuk Usaha <i>Type of Trade</i>	2009
(1)	(2)
Perseroan Terbatas <i>Limited Company</i>	3
Koperasi <i>Cooperative</i>	3
Firma <i>Firm</i>	-
CV	83
Perusahaan Perorangan <i>Private Enterprise</i>	10
Badan Usaha Lain <i>Others</i>	-
Jumlah <i>Total</i>	99

Keterangan :

Remarks

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sumba Tengah
 Source *Industrial and Trade Service of Sumba Tengah Regency*

8.2.

PENYALURAN BAHAN MAKANAN POKOK /

*DISTRIBUTION OF
ESSENTIAL COMMODITIES*

Tabel / Table 8.2.1
 Keadaan Bahan Makanan Pokok di Kabupaten Sumba Tengah
Situation of Essential Commodities in Sumba Tengah
 2009

Komoditi	Stok Awal Tahun <i>First Stock</i>	Peng- adaan Lokal <i>Local Supply</i>	Pema- sukan dari Luar <i>Import from Other Region</i>	Jumlah Perse- diaan <i>Total Supply</i>	Penya- luran <i>Distri- buted</i>	Stok Akhir Tahun <i>Last Stock</i>	(Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Beras <i>Rice</i>	47,69	100,00	12.918,18	13.065,87	12.755,88	-	309,99
02. Jagung <i>Maize</i>	-	-	-	-	-	-	-
03. Kedelai <i>Soybean</i>	-	-	-	-	-	-	-
04. Tepung Terigu <i>Wheat Flour</i>	-	-	-	-	-	-	-
05. Gula Pasir <i>Sugar</i>	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Perum Bulog Sub Divisi Regional Waikabubak

Source Sub Logistics Agency Region of Waikabubak, Regency of Sumba Barat

Tabel / Table 8.2.2
 Pengadaan Komoditi Beras di Sumba Tengah Dirinci per Bulan
Supplying of Rice by Month
 2 0 0 9

(Ton)

Bulan	Stok Awal Bulan	Peng-adaaan Lokal	Pema-sukan dari Luar	Jumlah Perse-diaan	Penya-luran	Stok Akhir Bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari <i>January</i>	47,69	-	-	47,69	23,69	24,00
02. Pebruari <i>February</i>	24,00	-	2.189,83	2.213,83	511,57	1.702,26
03. Maret <i>March</i>	1.702,26	-	309,46	2.011,72	65,48	1.946,24
04. April <i>April</i>	1.946,24	-	-	1.946,24	426,47	1.519,77
05. Mei <i>May</i>	1.519,77	-	-	1.519,77	1.244,05	275,72
06. Juni <i>June</i>	275,72	25,00	2.700,00	3.000,72	1.501,07	1.499,65
07. Juli <i>July</i>	1.499,65	65,00	1.719,14	3.283,79	1.245,40	2.038,39
08. Agustus <i>August</i>	2.038,39	10,00	-	2.048,39	1.442,90	605,49
09. September <i>September</i>	605,49	-	1.500,00	2.105,49	1.472,73	632,76
10. Oktober <i>October</i>	632,76	-	500,00	1.132,76	1.057,18	75,58
11. Nopember <i>November</i>	75,58	-	3.040,57	3.116,15	2.559,58	556,56
12. Desember <i>December</i>	556,56	-	959,20	1.515,76	1.205,77	309,99

Sumber : Perum Bulog Sub Divisi Regional WaikabubakSource *Sub Logistics Agency Region of Waikabubak, Regency of Sumba Barat*

8.3.

HOTEL DAN PARIWISATA / HOTELS AND TOURISM

Tabel / Table 8.3.1
Daerah-Daerah Wisata di Kabupaten Sumba Tengah
2009

Kecamatan <i>District</i>	Objek Wisata	Skala Wisatawan
(1)	(2)	(3)
01. Mamboro	Air Terjun Praikalala	Lokal
	Upacara Pawolung Manu & Tonna Usu Manua	Lokal
	Pantai Karendi	Lokal & Luar Negeri
	Pantai Kapulit	Lokal & Luar Negeri
	Pantai Tarapa	Lokal & Luar Negeri
02. Katikutana	Kampung Adat Lai Tarung & Kabonduk	Lokal
	Kampung Adat Pasunga & Anakalang	Lokal
	Upacara Purungu Takadonga Ratu	Lokal
03. U R Nggay Barat	Gua Alam Liangu Marapu	Lokal
	Kampung Adat Kambajawa	Lokal
	Kampung Adat Dewa Kaworung Anajiaka	Lokal
	Upacara Purungu Taliangu Marapu	Lokal
04. Umbu Ratu Nggay	Air Terjun Wakapori	Lokal
	Gua Alam Tana Rara	Lokal
	Kampung Adat Bolu Bokat & Marada Date	Lokal
	Pantai Waiurang/Lenang	Lokal & Luar Negeri
	Pantai Pahar/Wende	Lokal & Luar Negeri
05. Katikutana Selatan	Air Terjun Matayangu	Lokal & Luar Negeri
	Air Terjun Ta Urang	Lokal
	Gua Alam Liangu Paniki	Lokal
	Gua Alam Rati Maka Dewa	Lokal
	Kampung Adat Gallu Bakul	Lokal
	Kampung Adat Padabar	Lokal
	Pantai Maloba/Aiti	Lokal & Luar Negeri

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Sumba Tengah
Source



TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

- ❖ JALAN RAYA / *ROADS*
- ❖ ANGKUTAN DARAT / *LANDWAYS
TRANSPORTATION*
- ❖ ANGKUTAN LAUT / *SEA
TRANSPORTATION*
- ❖ ANGKUTAN UDARA / *AIR
TRANSPORTATION*
- ❖ POS & TELEKOMUNIKASI / *POST
AND TELECOMMUNICATION*

9.1. Jalan Raya

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang penting guna memperlancar kegiatan-kegiatan perekonomian. Pada tahun 2009 Kabupaten Sumba Tengah telah memiliki jalan sepanjang 502,1 km. Panjang jalan di bawah wewenang negara 58 km, yang menjadi wewenang propinsi 27 km, dan sisanya di bawah wewenang kabupaten sepanjang 417,1 km. Jalan terpanjang terdapat di Kecamatan Mamboro yaitu sekitar 28,28 persen dari panjang jalan di seluruh Sumba Tengah.

9.1. Roads

One of the important infrastructure supporting economic activities is the availability of roads. The total length of Sumba Tengah roads in 2009 reached 502,1 km. From the total roads length, 58 km was under state responsibility; 27 km was under provincial responsibility and the rest 417,1 km was under regency responsibility. The longest road was in Katikutana District. It was about 28,28 percent of total length of Sumba Tengah roads.

9.2. Angkutan Darat

Pada tahun 2009 jumlah kendaraan bermotor tercatat sebanyak 1.266 unit. Komposisi jenis kendaraan pada tahun 2009 terdiri atas : 54 unit mobil penumpang, 39 mobil beban, dan 1.173 sepeda motor.

9.2. Landways Transportation

In 2009, recorded that the number of motor vehicles was 1.266 units. The composition of number of motor vehicles by type in 2009, consist of ; 54 units of general vehicle; 39 units of truck/pick up; and 1.173 of motorcycle.

9.3. Pos dan Telekomunikasi

Pembangunan Pos dan Telekomunikasi mencakup jangkauan baik pelayanan jasa telekomunikasi ataupun informasi. Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk memperlancar pelayanan-pelayanan berkenaan semakin meningkatnya permintaan akan jasa komunikasi. Salah satunya dengan memperbanyak jumlah kantor pos. Tahun 2008 di Sumba

9.3. Post and Telecommunication

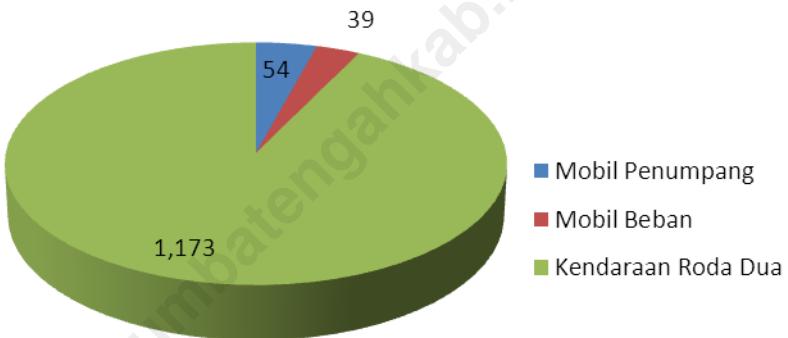
Post and telecommunication development covers both service of telecommunication and service of information. Many efforts has been tried by government to improve service , in accordance with the increasing of communication service demand. One of the efforts, the government has attempted to improve postal service by increasing the number of post office. In 2008,

Tengah belum terdapat data tentang pembangunan sarana dan prasarana pos dan telekomunikasi.

Sumba Tengah, information about Post and telecommunication still not yet available .

http://sumbatengahkab.bps.go.id

Gambar 9.1
Banyaknya Kendaraan Bermotor
Menurut Jenis Kendaraan
2009



9.1.

JALAN RAYA
ROADS

Tabel I / Table 9.1.1
 Panjang Jalan pada Setiap Kecamatan menurut Pemerintahan yang Berwenang
Length of Roads by District and Level of Government Responsibility
 2 0 0 9

Kecamatan <i>District</i>	Jalan Negara <i>State</i>	Jalan Propinsi <i>Provincial</i>	Jalan Kabupaten <i>Regency</i>	(Km)
				(1) (2) (3) (4) (5)
01. Mamboro	-	27	115	142
02. Katikutana	14	-	29	43
03. URG Barat	18	-	100,1	118,1
04. Umbu Ratu Nggay	26	-	113	139
05. Katikutana Selatan	-	-	60	60
Sumba Tengah	58	27	417,1	502,1

Keterangan : Keadaan 2009

Remarks

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Sumba Tengah

Source Settlement and Regional Infrastructure Service of Sumba Tengah Regency

Tabel / Table 9.1.2
 Panjang Jalan pada Setiap Kecamatan menurut Jenis Permukaan Jalan
Length of Road in Each District by Surface Type
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Aspal <i>Asphalted</i>	Krikil <i>Gravel</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	(Km) Jumlah <i>Total</i>
					(1) (2) (3) (4) (5) (6)
01. Mamboro	81	45,5	-	15,5	142
02. Katikutana	41,3	12,2	-	6,8	60,3
03. URG Barat	63,65	17,35	15,0	22,1	118,1
04. Umbu Ratu Nggay	59,6	53,1	-	23	135,7
05. Katikutana Selatan	21,6	17	5	2,4	46
 Sumba Tengah	 267,15	 145,15	 20,0	 69,8	 502,1

Keterangan : Keadaan 2009

Remarks

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Sumba Tengah

Source Settlement and Regional Infrastructure Service of Sumba Tengah Regency

Tabel / Table 9.1.3
 Panjang Jalan pada Setiap Kecamatan menurut Kondisi Jalan
Length of Roads in Each District by Road Condition
 2 0 0 9

						(Km)
Kecamatan <i>District</i>		Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Heavily Damaged</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. Mamboro	38,5	16	34,5	53	142	
02. Katikutana	22,4	5	12,8	43,8	84	
03. URG Barat	39	5	7,1	67	118,1	
04. Umbu Ratu Nggay	46,8	8	38,8	45,4	139	
05. Katikutana Selatan	11,6	5	2,4	-	19	
 Sumba Tengah		158,3	39	95,6	209,2	502,1

Keterangan : Keadaan 2009

Remarks

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Sumba Tengah

Source *Settlement and Regional Infrastructure Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel I / Table 9.1.4
 Panjang Jalan pada Setiap Kecamatan menurut Kelas Jalan
Length of Road in Each District by Class Classification
 2 0 0 9

Kecamatan <i>District</i>	(Km)			
	II (1)	III (2)	IIIA (3)	IIIB (4)
				(5)
01. Mamboro	-	-	-	27
02. Katikutana	-	-	32,5	-
03. URG Barat	-	-	12,00	-
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	13,5	-
05. Katikutana Selatan	-	-	-	-
Sumba Tengah	-	-	58	27

Keterangan : Keadaan 2009

Remarks

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Sumba Tengah

Source Settlement and Regional Infrastructure Service of Sumba Barat Regency

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.4

Kecamatan <i>District</i>	(1)	IIIC	IV	V	Tidak Dirinci	(Km) Jumlah <i>Total</i>
						(6)
01. Mamboro		99,50	-	-	15,5	142
02. Katikutana		22,2	-	-	6,8	61,5
03. URG Barat		93,00	-	-	7,1	112,1
04. Umbu Ratu Nggay		90,00	-	-	23	126,5
05. Katikutana Selatan		57,6	-	-	2,4	60
Sumba Tengah		362,3	-	-	54,8	502,1

Keterangan : Keadaan 2009*Remarks*Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Sumba Tengah*Source* Settlement and Regional Infrastructure Service of Sumba Tengah Regency

9.2

ANGKUTAN DARAT

LANDWAYS TRANSPORTATION

Tabel / Table 9.2.1
 Banyaknya Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan
Number of Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles
 2008-2009

Jenis Kendaraan <i>Type of Motor Vehicles</i>		
	2008 (1)	2009 (2)
A. Mobil Penumpang		54*)
1. Sedan	-	-
2. Jeep	-	-
3. Station Wagon	-	-
B. Mobil Beban		39*)
1. Truck Barang	26	-
2. Pick Up	12	-
3. Ambulan	11	-
4. Jenazah	-	-
C. Mobil Bus		
1. Micro Bus	1	-
2. Mikrolet	28	-
D. Sepeda Motor		1.173*)
1. Sepeda Kumbang	-	-
2. Scooter	-	-
3. Lain-lain	-	-
Sumba Barat	78	1.266

Keterangan : *) Tidak dirinci menurut jenis kendaraannya

Remarks

Sumber : Dinas Perhubungan dan Komunikasi Kab. Sumba Tengah

Source

Tabel / Table 9.2.2
 Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas Dirinci menurut Kecamatan
Number of Traffic Delinquency by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Pelanggaran <i>Number of Delinquency</i>	
	Tilang <i>Traffic Delinquency</i>	Denda / Fine (Rp)
(1)	(2)	(3)
01. Mamboro	-	-
02. Katikutana	-	-
03. Umbu Ratu Nggay Barat	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	-	-
05. Katikutana Selatan	-	-

Sumba Tengah	-	-
--------------	---	---

Keterangan : Data tidak tersedia

Remarks

Sumber : Kepolisian Resort Sumba Barat

Source Resort Police Office of Sumba Barat

Tabel / Table 9.2.3
 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Dirinci menurut Kecamatan
Number of Traffic Accident by District
 2009

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Kece- lakaan <i>Total Accident</i>	Korban / Victims			Kerugian loss (Rp. 000)
		Mati <i>Death</i>	Luka Berat <i>Seriously Injured</i>	Luka Ringan <i>Light Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Mamboro	-	-	-	-	-
02. Katikutana	-	-	-	-	-
03. U. R. Nggay Barat	-	-	-	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	-	-	-
05. Katikutana Selatan	-	-	-	-	-
<hr/>					
Sumba Tengah					
<hr/>					
	2008	6	55	1	37.000.000

Keterangan : Data tidak tersedia

Remarks

Sumber : Kepolisian Resort Sumba Barat

Source : *Resort Police Office of Sumba Barat*

Tabel 1 / Table 9.2.4
 Banyaknya SIM, STNK, dan BPKB yang Dikeluarkan Kepolisian Resort Sumba Barat
Number of Driving and Vehicles License Issued by Type
 1999 - 2009

Tahun Year	Jenis SIM <i>Kind of Driving License</i>										Jum- lah <i>Total</i>	ST NK	BP KB	(Unit)
	A	A _U	B ₁	B _{1U}	B ₂	B _{2U}	C	A _K	D					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1999	197	72	55	124	-	-	392	-	-	840	516	97		
2000	237	34	55	138	16	-	409	-	-	889	-	-		
2001	237	51	64	198	-	-	788	-	-	1.338	-	-		
2002	189	75	58	220	-	-	816	-	-	1.358	-	-		
2003	188	5	50	135	-	-	910	-	-	1.288	-	-		
2004	157	31	52	111	-	-	1.138	-	-	1.489	2.144	1.471		
2005	161	34	66	139	-	-	769	-	-	1.169	1.942	955		
2006	224	32	118	150	-	-	2.497	-	-	2.913	2.656	1.496		
2008	248	28	99	156	-	-	1.046	-	-	1.577	-	-		
2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		

Keterangan : Data tidak tersedia

Remarks

Sumber : Kepolisian Resort Sumba Barat

Source : Resort Police Office of Sumba Barat

9.3.

POS DAN TELEKOMUNIKASI / POST AND TELECOMMUNICATION

Tabel / Table 9.3.1

Banyaknya Kantor Pos, Kantor Pos Tambahan, Kantor Pos Pembantu, dan Rumah Pos
menurut Kecamatan
Number of General, Auxillary, and Sub Post Office (PO) and Postal House by District
2 0 0 9

Kecamatan District	Kantor Pos Post Office	Kantor Pos Tambahan Auxillary PO	Kantor Pos Pembantu Sub PO	Rumah Pos Postal House
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Mamboro	-	-	-	-
02. Katikutana	-	-	-	-
03. U. R. Nggay Barat	-	-	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	-	-
05. Katikutana Selatan	-	-	-	-
<hr/>				
Sumba Tengah	-	-	-	-
<hr/>				
2007	-	-	-	1

Keterangan : *) Data tahun 2008 tidak tersedia

Remarks

Sumber : PT. Pos Indonesia Kab. Sumba Barat

Source : PT. Pos Indonesia, Regency of Sumba Barat

Tabel I / Table 9.3.2

Jumlah Surat yang Dikirim Melalui Kantor Pos menurut Jenis Surat dan Kecamatan

Number of Postal Mailed by Type and District

2 0 0 9

(Unit / Unit)

Kecamatan <i>District</i>	Surat Biasa <i>General Mail</i>	Surat Kilat <i>Express Mail</i>	Surat Tercatat <i>Registered Mail</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Mamboro	-	-	-	-
02. Katikutana	-	-	-	-
03. U. R. G. Barat	-	-	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	-	-
05. Katikutana Selatan	-	-	-	-
Sumba Tengah				
2008*)	22.432	13.535	-	35.967

Keterangan :

Remarks

Sumber : PT. Pos Indonesia Kab. Sumba Barat

Source : PT. Pos Indonesia, Regency of Sumba Barat

Tabel / Table 9.3.3
 Jumlah Paket Pos yang Dikirim Melalui Kantor Pos menurut Kecamatan
Number of Parcel Posted by District
 2008- 2009

Kecamatan <i>District</i>	2008	2009	<i>(Kg)</i>
(1)	(2)	(3)	
01. Mamboro	-	-	
02. Katikutana	-	-	
03. U. R. G. Barat	-	-	
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	
05. Katikutana Selatan	-	-	
Sumba Tengah	3.321*)	-	

Keterangan : *) Termasuk / *Including* Kab. Sumba Barat dan Sumba Barat Daya
Remarks

Sumber : PT. Pos Indonesia Kab. Sumba Barat

Source PT. Pos Indonesia, *Regency of Sumba Barat*

Tabel 1 / Table 9.3.4
 Jumlah Satuan Sambungan Telepon menurut Kelompok Pelanggan dan Kecamatan
Number of Telephone Customers by Group and District
 2007 - 2009

Kecamatan <i>District</i>	Pemerintah Government			Swasta/Bisnis Private/Business		
	2007*)	2008*)	2009	2007*)	2008*)	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Mamboro	-	-	-	-	-	-
02. Katikutana	-	-	-	-	-	-
03. U. R. Nggay Barat	-	-	-	-	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	-	-	-	-
05. Katikutana Selatan	-	-	-	-	-	-
Sumba Tengah	126	200	-	300	444	-

Keterangan : *) Termasuk / Including Kab. Sumba Barat dan Sumba Barat Daya

Remarks

Sumber : PT. Telkom Kab. Sumba Barat

Source Regional Telecommunications Company of Sumba Barat Regency

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.3.4

Kecamatan <i>District</i>	Sosial Social			Rumah tangga Household		
	2007 (8)	2008 (9)	2009 (10)	2007 (11)	2008 (12)	2009 (13)
(1)						
01. Mamboro	-	-	-	-	-	-
02. Katikutana	-	-	-	-	-	-
03. U. R. Nggay Barat	-	-	-	-	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	-	-	-	-
05. Katikutana Selatan	-	-	-	-	-	-
Sumba Tengah	-	20	-	1.336	1.150	-

Keterangan :*Remarks*Sumber : PT. Telkom Kab. Sumba BaratSource *Regional Telecommunications Company of Sumba Barat Regency*

Tabel 1 / Table 9.3.5

Jumlah Fasilitas Telekomunikasi Umum menurut Jenisnya di Setiap Kecamatan

Number of Public Telecommunication Facilities by Type and District

2008 - 2009

Kecamatan <i>District</i>	Telepon Umum Koin		Telepon Umum Kartu		Warung Telekomunikasi	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Mamboro	-	-	-	-	-	-
02. Katikutana	-	-	-	-	-	-
03. U. R. Nggay Barat	-	-	-	-	-	-
04. Umbu Ratu Nggay	-	-	-	-	-	-
05. Katikutana Selatan	-	-	-	-	-	-
<hr/>						
Sumba Tengah	-	-	-	-	-	-

Keterangan :*Remarks*Sumber : PT. Telkom Kab. Sumba BaratSource *Regional Telecommunications Company of Sumba Barat Regency*



100

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

PUBLIC FINANCE AND PRICES

- ❖ KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH / *FINANCE OF THE REGIONAL GOVERNMENT*
- ❖ PERBANKAN / *BANKING*
- ❖ KOPERASI / *COOPERATIVE*
- ❖ HARGA-HARGA / *PRICES*

10.1. Keuangan Pemerintah Daerah

Dalam perencanaan anggaran dan belanja negara, pemerintah menganut prinsip anggaran berimbang dan dinamis. Berimbang berarti harus diusahakan agar ada keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran. Sedangkan prinsip dinamis berarti makin meningkatnya jumlah anggaran dan tabungan pemerintah, sehingga kemampuan dalam negeri bertambah dan ketergantungan pada bantuan keuangan dari luar negeri semakin berkurang.

Selama tahun anggaran 2009 realisasi pendapatan daerah Kabupaten Sumba Tengah sebesar 255,05 miliar rupiah. Sumber penerimaan terbesar tahun 2009 adalah dari pos bagian dana perimbangan sebesar 237,08 miliar rupiah atau sebesar 92,95 persen terhadap seluruh realisasi pendapatan. Sedangkan dari pos pendapatan asli daerah (PAD) hanya 6,35 miliar rupiah atau 2,49 persen.

Realisasi belanja rutin selama tahun anggaran 2009 sebesar 285,06 miliar rupiah, yang tersalurkan untuk belanja tidak langsung sebesar 92,01 miliar rupiah dan belanja langsung sebesar 193,05 miliar rupiah.

10.1. Finance of the Regional Government

The government policy of public finance was reflected on State Budget Government, which has followed dynamic balanced principal. Balanced principal means the balance between revenue and expense should be made. While dynamic principal means, number of national budget and saving has a tendency to increase, and cause increasing of the government finance which makes, the dependence of foreign aid finance tends to decrease.

During the fiscal year 2009, number of revenue realization of autonomous region of Sumba Barat was 255,05 billion. The main source of revenue in 2009 came from balance fund contributing around 237,08 billion or about 92,95 percent of total actual revenues. Meanwhile, the source of revenue from genuine regional revenue was only 6,35 billion rupiahs or 2,49 percent of total actual revenues.

During the fiscal year 2009 actual regional expenditures was 285,06 billion rupiahs, which was 92,01 billion rupiahs distributed to civil indirect expenditures and 193,05 billion rupiahs to direct expenditures.

10.2. Perbankan

Industri perbankan yang berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana memegang peranan sentral dalam suatu perekonomian. Terganggunya proses penghimpunan dan penyaluran dana tersebut akan sangat berpengaruh terhadap aktivitas perekonomian.

Jumlah bank umum di Sumba Tengah yang beroperasi sampai dengan akhir 2009 tercatat 2 buah, yang terdiri dari 1 bank persero dan 1 bank pemerintah daerah.

Sampai dengan desember 2009, data perbankan masih menjadi satu dengan kantor cabang yang ada di Waikabubak, dimana posisi tabungan sebesar 279,00 miliar rupiah dan posisi giro sebesar 117,82 miliar rupiah.

Sementara posisi kredit perbankan pada akhir tahun 2009 sebesar 262,58 miliar rupiah yang terdiri dari 1,3 miliar rupiah berupa kredit investasi, 78,96 miliar rupiah kredit modal kerja, dan 182,33 miliar rupiah merupakan kredit konsumsi.

10.3. Koperasi

Tahun 2009 terdapat 3 unit koperasi yang terdiri dari 3 Koperasi Unit Desa (KUD).

10.2. Banking

Banking industry as fund collector and distributor has an important role in economic matters. Interfering of fund collection and distribution process can influence the economic activity.

By the end of 2009, the number of commercial bank was 3, that consists 1 of 2 national state banks and 1 local government bank.

By December 2009, account of banking still concentrated with Branch Office in Waikabubak, which saving deposit was 279,00 billion rupiahs and demand deposit was 117,82 billion rupiahs.

By the end of 2009, the amount of credit was 262,58 billion rupiahs. Among this amount, 1,3 billion were in the form of investment credit; 78,96 billion rupiahs of working capital credit and 182,33 billion rupiahs was consumption credit.

10.3. Cooperative

In 2009, the number of cooperative in Sumba Barat reached 3 units consist of village unit cooperative (3 units).

10.4. Harga-Harga

Indeks Harga Konsumen (IHK) yang digunakan sebagai dasar penghitungan inflasi, menunjukkan angka sebesar 114,21 pada tahun 2009. Berdasarkan besarnya IHK tahun 2009, maka kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau merupakan kelompok dengan indeks terbesar yaitu 131,04, sedangkan indeks terkecil terjadi pada kelompok sandang yaitu 107,93.

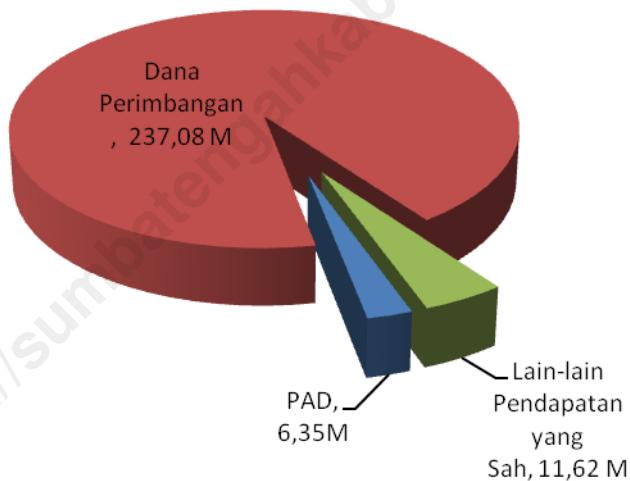
Rata-rata perkembangan harga eceran sembilan bahan pokok di Pasar Inpres Waikabubak tersaji di table 10.4.4. Terlihat bahwa selama periode 2008-2009, batik kasar merupakan komoditi yang mengalami perubahan paling besar yaitu 66,34 persen.

10.4. Prices

Consumer price index (CPI) which is used as a basic inflation show the index of 114,21 in 2009. Base on the CPI in 2009, the meal, beverage, cigarette & tobacco group index was the highest (131,04), while the clothing group index was the lowest (107,93).

Average trend of retail prices of the ninth main commodities in Waikabubak can be seen at Table 10.4.4. It Showed that during the 2008-2009 period, batik was the commodity with a big change (66,34 percent).

Gambar 10.1
Realisasi Pendapatan Daerah
Kabupaten Sumba Tengah,
2009



10.1.

**KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH /**
*FINANCE OF THE
REGIONAL GOVERNMENT*

Tabel / Table 10.1.1
 Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumba Tengah
Actual Regional Revenues and Expenditures of Sumba Tengah Regency
 2 0 0 9

Sumber Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	Anggaran sebelum Perubahan / <i>Budget Before Change</i>	Anggaran setelah Perubahan / <i>Budget After Change</i>	Selisih / <i>Difference</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pendapatan Daerah	252.085.300.469,00	255.048.937.919,00	2.963.637.450,00
1.1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) <i>Original Regional Revenues</i>	5.494.824.200,00	6.349.191.325,00	854.367.125,00
a. Pajak Daerah / <i>Regional Tax</i>	707.620.000,00	707.620.000,00	0,00
b. Retribusi Daerah <i>Regional Retribution</i>	1.368.404.200,00	1.409.154.200,00	40.750.000,00
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Separated Managerial of Regional Resources</i>		0,00	0,00
d. Lain-lain PAD yang sah / <i>Other ORR</i>	3.418.800.000,00	4.232.417.125,00	813.617.125,00
1.2. Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	235.602.727.139,00	237.079.319.204,00	1.476.592.065,00
a. Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak <i>Transfer from Tax and Non Tax Revenue</i>	10.848.927.139,00	12.330.717.204,00	1.481.790.065,00
b. Dana Alokasi Umum (DAU) <i>General Alocation Fund</i>	171.230.800.000,00	171.225.602.000,00	-5.198.000,00
c. Dana Alokasi Khusus (DAK) <i>Special Alocation Fund</i>	53.523.000.000,00	53.523.000.000,00	0,00
1.3. Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Legal Revenue</i>	10.987.749.130,00	11.620.427.390,00	632.678.260,00
a. Pendapatan Hibah	0,00	0,00	0,00
b. Dana Darurat	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	0,00
c. Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	955.155.130,00	1.308.133.390,00	352.978.260,00
d. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	648.444.000,00	648.444.000,00	0,00
e. Bantuan Keuangan dari Pemerintah Propinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	6.384.150.000,00	1.663.850.000,00	-4.720.300.000,00
f. Bantuan Keuangan dari Pemerintah Pusat Kepada Pemerintah Propinsi dan Kabupaten/Kota	-	-	-

Sumber : Dinas PPKD Kab. Sumba Tengah

Source PPKD Service of Sumba Tengah Regency

Lanjutan Tabel 10.1.1

	Uraian <i>Description</i>	Anggaran sebelum Perubahan / <i>Budget Before</i>	Anggaran setelah Perubahan / <i>Budget After</i>	Selisih / <i>Difference</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
2.	Belanja Daerah <i>Regional Expenditures</i>	263.908.750.953,00	285.061.684.330,00	21.152.933.377,00
2.1.	Belanja Tidak Langsung <i>Undirect Expenditures</i>	82.487.451.438,00	92.014.554.247,00	9.527.102.809,00
a.	Belanja Pegawai	68.709.101.420	69.417.804.229,00	708.702.809,00
b.	Belanja Bunga	0,00	0,00	0,00
c.	Belanja Subsidi	0,00	0,00	0,00
d.	Belanja Hibah	2.250.000.000,00	10.070.200.000,00	7.820.200.000,00
e.	Belanja Bantuan Sosial	3.105.300.000,00	4.103.500.000,00	998.200.000,00
f.	Belanja Bantuan Bagi Hasil Kepada Propinsi/Kabupaten/Kota	225.000.000,00	225.000.000,00	0,00
g.	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Propinsi/Kabupaten/Kota	5.698.050.018,00	5.698.050.018,00	0,00
h.	Belanja Tidak Terduga	2.500.000.000,00	2.500.000.000,00	0,00
2.2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditures</i>	181.421.299.515,00	193.047.130.083,00	11.625.830.568,00
a.	Belanja Pegawai / Personalia <i>Personnel Expenditures</i>	12.715.504.000,00	14.355.519.000,00	1.640.015.000,00
b.	Belanja Barang dan Jasa <i>Material and Service Expenditures</i>	48.919.671.070,00	58.982.378.200,00	10.062.707.130,00
c.	Belanja Modal <i>Capital Expenditures</i>	119.786.124.445,00	119.709.232.883,00	-76.891.562,00
SURPLUS / DEFISIT		-11.823.450.484,00	-30.012.746.411,00	-18.189.295.927,00

Sumber : Dinas PPKD Kab. Sumba Tengah
 Source PPKD Service of Sumba Tengah Regency

Lanjutan Tabel 10.1.1

Uraian <i>Description</i>	Anggaran sebelum Perubahan / <i>Budget Before Change</i>	Anggaran setelah Perubahan / <i>Budget After Change</i>	Selisih / <i>Difference</i>
			(1)
3. Pembiayaan Daerah	11.823.450.484,00	30.012.746.411,00	18.189.295.927,00
3.1. Penerimaan Pembiayaan	15.203.450.484,00	38.642.746.411,00	23.439.295.927,00
a. SILPA Tahun Anggaran Sebelumnya	15.203.450.484,00	38.642.746.411,00	23.439.295.927,00
b. Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00
c. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00	0,00
d. Penerimaan Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00
e. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	0,00	0,00	0,00
f. Penerimaan Piutang Daerah	0,00	0,00	0,00
3.2. Pengeluaran Pembiayaan	3.380.000.000,00	8.630.000.000,00	5.250.000.000,00
a. Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00
b. Penyerahan Modal (Investasi) Daerah	1.000.000.000,00	6.250.000.000,00	5.250.000.000,00
c. Pembayaran Pokok Utang	0,00	0,00	0,00
d. Pemberian Pinjaman Daerah	2.380.000.000,00	2.380.000.000,00	0,00
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN TAHUN BERKENAAN (SILPA)	0,00	0,00	0,00

Sumber : Dinas PPKD Kab. Sumba Tengah
 Source PPKD Service of Sumba Tengah Regency

10.20

PERBANKAN *BANKING*

http://sumutperbankan.bps.go.id

Tabel / Table 10.2.1
 Perkembangan Penabung dan Tabungan pada Bank-Bank di Waikabubak
Trend of Accounts and Saving Deposits
 1999 - 2009

Tahun Year	Jumlah Penabung <i>Number of Accounts</i> (Orang / Persons)	Posisi Tabungan <i>Outsanding Saving Deposits</i> (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)
1999	46.097	25.482.733
2000	49.733	49.726.612
2001	51.795	64.168.409
2002	53.575	59.349.383
2003	55.917	102.099.815
2004	58.751	108.589.886
2005	60.198	137.201.205
2006	30.211	168.499.990
2008	94.300	369.179.169
2009	43.359	279.001.433

Sumber : BRI Cabang, Bank NTT Cabang, BNI '46 Capem Waikabubak
Source Data tahun 2007 tidak tersedia

Tabel / Table 10.2.2
 Perkembangan Kredit Perbankan menurut Jenis Penggunaan
 pada Bank-Bank di Waikabubak
Trend of Bank Credits by Type of Utilization
 1999 - 2009

Tahun Year	Investasi <i>Investment</i>	Modal Kerja <i>Capital</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>	Jumlah <i>Total</i>	<i>(Rp. 000)</i>
				(1)	(2)
1999	723.000	6.360.000	13.790.000	20.873.000	
2000	2.144.000	8.652.000	22.496.122	33.292.122	
2001	782.672	15.774.770	34.264.616	50.822.058	
2002	850.108	14.986.227	48.423.727	64.260.062	
2003	1.120.727	13.341.925	63.272.468	77.735.120	
2004	1.004.169	18.224.230	83.116.295	102.344.694	
2005	1.272.278	26.201.875	112.748.987	140.223.140	
2006	959.766	41.025.182	141.269.110	183.254.058	
2008	3.401.433	67.093.135	218.754.712	289.249.280	
2009	1.284.861	78.957.404	182.333.409	262.575.674	

Sumber : BRI Cabang, Bank NTT Cabang, BNI '46 Capem Waikabubak

Source

Tabel / Table 10.2.3
 Perkembangan Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal
 Kerja Permanen (KMKP) pada Bank-Bank di Waikabubak
 1999 - 2009

Tahun Year	KIK		KMKP		Jumlah <i>Total</i>	
	Nasabah (Orang)	Nominal (Rp.000)	Nasabah (Orang)	Nominal (Rp.000)	Nasabah (Orang)	Nominal (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1999	6	10.000	-	-	6	10.000
2000	-	-	-	-	-	-
2001	-	-	-	-	-	-
2002	-	-	-	-	-	-
2003	-	-	-	-	-	-
2004	-	-	-	-	-	-
2005	-	-	-	-	-	-
2006	-	-	-	-	-	-
2008	3	640.000	-	-	6	10.000
2009	-	-	-	-	-	-

Sumber : BRI Cabang, Bank NTT Cabang, BNI '46 Capem Waikabubak
Source

Tabel / Table 10.2.4
 Perkembangan Giro Perbankan pada Bank-Bank di Waikabubak
Trend of Bank Transfers
 1999 - 2009

(Rp. 000)

Tahun Year	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1999	5.455.720
2000	5.258.833
2001	18.104.671
2002	30.903.332
2003	41.404.641
2004	72.055.292
2005	69.280.359
2006	47.736.462
2008	60.149.973
2009	117.819.919

Sumber : BRI Cabang, Bank NTT Cabang, BNI '46 Capem Waikabubak

Source

Tabel / Table 10.2.5
 Posisi Pinjaman Perbankan Dirinci menurut Sektor
Outstanding of Bank Loan by Sector
 2005 - 2009

(Rp. 000)

Sektor <i>Sector</i>	2005	2006	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Pertanian <i>Agriculture</i>	1.545.765	1.670.726	3.369.880	1.505.027
02. Perindustrian <i>Industry</i>	28.224	75.218	842.186	842.186
03. Perdagangan <i>Trade</i>	16.632.618	21.748.127	66.341.947	72.650.382
04. Perhubungan <i>Communication</i>	70.134	-	-	-
05. Jasa Dunia Usaha <i>Labour Service</i>	192.241	220.738	129.836	101.666
06. Lain-lain <i>Others</i>	83.773.712	113.785.331	218.365.419	186.797.413
Jumlah <i>Total</i>	77.541.023	140.551.470	289.049.268	261.896.674

Sumber : BRI Cabang, Bank NTT Cabang, BNI '46 Capem Waikabubak
Source

10.3.

KOPERASI / *COOPERATIVE*

http://sumutengah.bps.go.id

Tabel / Table 10.3.1
 Banyaknya Koperasi Unit Desa dan Koperasi Lainnya menurut Status dan Kecamatan
Number of Village Unit Cooperative and Other Cooperative by Status and District
 2 0 0 9

Kecamatan <i>District</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Unit Cooperative</i>			Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>			Jum- lah <i>Total</i>
	BH	BBH	Jum- lah <i>Total</i>	BH	BBH	Jum- lah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Mamboro	1	-	1	-	1	1	2
02. Katikutana	1	3	4	-	4	4	8
03. U. R. Nggay Barat	-	1	1	-	2	2	3
04. Umbu Ratu Nggay	1	-	1	-	1	1	2
05. Katikutana Selatan	-	2	2	-	3	3	5
Sumba Tengah	3	6	9	-	11	11	20
2008	3	-	3	-	-	-	3
2007	3	-	3	-	-	-	3

Keterangan : BH = Berbadan Hukum; BBH = Belum Berbadan Hukum

Remarks

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sumba Tengah

Source *Cooperative Service of Sumba Tengah Regency*

Tabel / Table 10.3.2
 Banyaknya Anggota Koperasi Unit Desa dan Koperasi Lainnya
 menurut Status dan Kecamatan
*Number of Member of Village Unit Cooperative and Other Cooperative
 by Status and District*
 2 0 0 9

Kecamatan <i>District</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Unit Cooperative</i>			Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>			Jum- lah <i>Total</i>
	Penuh <i>Full of</i>	Calon <i>Candi</i> <i>date</i>	Jum- Lah <i>Total</i>	Penuh <i>Full of</i>	Calon <i>Candi</i> <i>date</i>	Jum- Lah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Mamboro	38	-	-	-	-	-	38
02. Katikutana	43	-	-	138	-	-	181
03. U. R. Nggay Barat	-	-	-	36	-	-	36
04. Umbu Ratu Nggay	20	-	-	26	-	-	46
05. Katikutana Selatan	-	-	-	56	-	-	56
Sumba Tengah	101	-	-	256	-	-	357
2007	737	-	737	-	-	-	737

Keterangan : *) Termasuk/ *Including* Katikutana Selatan, data tahun 2008 tidak tersedia

Remarks

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sumba Tengah

Source : *Cooperative Service of Sumba Barat Regency*

10.4.

HARGA-HARGA /
PRICES

Tabel / Table 10.4.1
 Indeks Harga Konsumen Kota Waikabubak
Consumer Price Index of Kota Waikabubak
 2009

Bulan Month	Umum General	Bahan Makanan Food	Mkn Jadi, Mnn,Ro- kok & Temba- kau Meal, Beve- rage, Ciga- rette, & Tobacco	Peru- mahan Housing	San- dang Clothing	Kese- hatan Health	Pen- ddkn, Rek- reasi & Olah- raga Educa- tion, Recrea- tion, & Sport	Transpor & Ko- muni- kasi Trans- portation & Communi- cation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Januari <i>January</i>	110,88	112,67	125,87	110,00	104,29	112,81	117,05	112,40
02. Februari <i>February</i>	111,59	112,85	127,03	111,58	104,88	113,78	117,66	112,34
03. Maret <i>March</i>	112,12	113,05	123,73	112,77	105,77	113,92	118,00	112,39
04. April <i>April</i>	112,51	113,18	129,79	112,95	106,51	114,45	118,13	112,42
05. Mei <i>May</i>	112,72	113,51	130,09	113,11	106,72	114,67	118,22	112,36
06. Juni <i>June</i>	113,14	114,09	130,82	113,43	107,08	114,86	118,58	112,43
07. Juli <i>July</i>	113,85	114,81	131,31	114,06	108,24	115,14	122,06	112,64
08. Agustus <i>August</i>	114,04	115,09	131,61	114,10	108,39	115,31	122,68	112,70
09. September <i>September</i>	115,93	118,01	134,25	115,94	109,97	115,54	122,90	112,79
10. Oktober <i>October</i>	116,98	119,54	134,87	116,90	110,46	117,10	124,67	112,12
11. Nopember <i>November</i>	117,36	119,81	135,28	117,53	110,76	118,10	124,77	113,18
12. Desember <i>December</i>	119,45	122,22	137,77	120,70	112,08	118,99	124,85	113,47
Rata-rata Th. 2009	114,21	115,74	131,04	114,42	107,93	115,22	120,80	112,60

Catatan : Berdasarkan Survei Harga Konsumen Kota Waikabubak, 2009
 Note Based on 2009 Consumer Price Survey

Tabel / Table 10.4.2
 Laju Inflasi Kota Waikabubak menurut Kelompok
Inflation Rate of Kota Waikabubak by Group
 2007 - 2009

(Percentase)

Kelompok <i>Group</i>	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bahan Makanan / Food	3,44	8,72	10,26
02. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau / Meal, Beverage, <i>Cigarette, and Tobacco</i>	11,20	22,56	10,86
03. Perumahan / Housing	6,30	7,78	10,20
04. Sandang / Clothing	6,15	4,08	7,81
05. Kesehatan / Health	3,39	11,67	5,97
06. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga / Education, Recreation, <i>and Sport</i>	1,06	37,52	7,02
07. Transpor dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	13,06	15,14	2,07
Kumulatif <i>Cummulative</i>	6,45	11,22	8,75

Catatan : Berdasarkan Survei Harga Konsumen 2009*Note* Based on 2009 Consumer Price Survey

Tabel / Table 10.4.3
 Rata-rata Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya
 di Pasar Inpres Waikabubak
*Average Retail Price of Nine Essential Commodities and Other Strategies Commodities
 at Pasar Inpres Waikabubak*
 2005 - 2009
 (Rupiah per Satuan/unit)

Jenis Komoditi <i>Kind of Commodities</i>	Satuan	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Beras Lokal	Kg	4.200	5.500	5.500	6.000	6.000
2. Ikan Asin	Kg	27.969	20.875	24.531	30.000	30.000
3. Minyak Goreng	Botol	6.000	6.250	8.714	9.500	10.000
4. Gula Pasir	Kg	6.025	6.625	7.750	8.250	9.000
5. Garam Hancur	Kg	3.500	4.000	4.000	4.500	5.000
6. Minyak Tanah	Liter	3.000	3.000	3.250	5.000	5.000
7. Sabun Cuci	Batang	4.425	4.875	4.875	7.750	7.500
8. Tekstil	Helai	7.745	11.208	17.500	17.500	18.750
9. Batik Kasar	Helai	16.167	16.833	16.833	16.833	28.000
10. Tepung Terigu	Kg	4.619	6.250	6.417	10.250	11.000
11. Semen	Zak	33.500	42.000	45.000	65.000	65.000
12. Emas 22 Karat	Gram	121.833	174.228	209.333	275.000	350.000

Catatan : Berdasarkan Survei Harga Konsumen 2009

Note Based on 2009 Consumer Price Survey

Tabel / Table 10.4.4
 Rata-rata Perkembangan Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok dan
 Bahan Strategis Lainnya di Pasar Inpres Waikabubak
*Average Trend of Retail Price of Nine Essential Commodities and
 Other Strategies Commodities at Pasar Inpres Waikabubak*

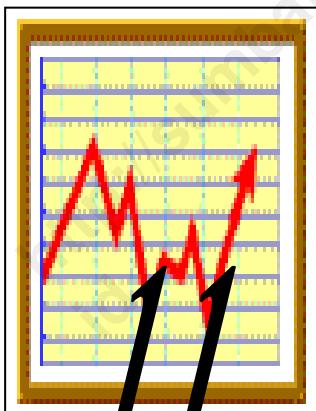
2008 - 2009

(Rupiah per Satuan/unit)

Jenis Komoditi <i>Kind of Commodities</i>	Satuan <i>Unit</i>	2008	2009	Perubahan <i>Change</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Beras Lokal	Kg	6.000	6.000	0,00
2. Ikan Asin	Kg	30.000	30.000	0,00
3. Minyak Goreng	Botol	9.500	10.000	5,26
4. Gula Pasir	Kg	8.250	9.000	9,09
5. Garam Hancur	Kg	4.500	5.000	11,11
6. Minyak Tanah	Liter	5.000	5.000	0,00
7. Sabun Cuci	Batang	7.750	7.500	-3,23
8. Tekstil	Helai	17.500	18.750	7,14
9. Batik Kasar	Helai	16.833	28.000	66,34
10. Tepung Terigu	Kg	10.250	11.000	7,32
11. Semen	Zak	65.000	65.000	0,00
12. Emas 22 Karat	Gram	275.000	350.000	27,27

Catatan : Berdasarkan Survei Harga Konsumen 2009

Note Based on 2009 Consumer Price Survey



11

PENDAPATAN REGIONAL *REGIONAL INCOME*

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah indikator yang menggambarkan keadaan perekonomian penduduk di suatu wilayah/daerah. Ukuran yang dapat dihasilkan dari penghitungan PDRB antara lain adalah rata-rata pendapatan per kapita, struktur ekonomi dan pertumbuhan ekonomi.

Dari Tabel 11.1 terlihat bahwa PDRB atas dasar harga berlaku terus meningkat dari 188,51 miliar rupiah pada tahun 2007 menjadi 227,95 miliar rupiah pada tahun 2008 dan meningkat lagi menjadi 257,46 miliar rupiah pada tahun 2009. Sumbangan terbesar dalam PDRB tahun 2009 berasal dari sektor pertanian yakni sekitar 50,84 persen (130,89 miliar rupiah). Sedangkan sumbangan terendah dari sektor listrik, gas, dan air bersih yakni hanya 0,05 persen (84,19 juta rupiah).

Keseluruhan sektor ekonomi pada PDRB, pada tahun 2009 mencatat pertumbuhan yang positif. Bila diurutkan pertumbuhan PDRB menurut sektor ekonomi dari yang tertinggi ke yang terendah, maka pertumbuhan tertinggi dihasilkan oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 11,93 persen, diikuti oleh sektor industri pengolahan sebesar 7,21 persen. Sektor ekonomi ketiga tertinggi pertumbuhannya adalah sektor sektor jasa yaitu sebesar 6,65 persen, keempat adalah sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan yaitu sebesar 4,80 persen, kelima sektor listrik gas dan air

Gross Domestic Regional Product (GDRP) is the indicator which describe the economic activity on the regional level. Average of per capita income; economic structure and economic growth are the measurement derives from GDRP.

Table 11.1 shows that GDRP at current market price, continually increased from 188,51 billion rupiahs in 2007 to 227,95 billion rupiahs in 2008 and 257,46 billion rupiahs in 2009. In 2009, the agriculture sector has been the major contributor to GDRP, namely 50,84 percent (130,89 billion rupiahs), while the minor contributor were electricity and water supply sector, namely 0,05 percent (84,19 million rupiahs)

All of the nine sectors of economy, in the GDRP, produced a positive growth in year 2008. The highest growth reached by sector trade, hotel and restaurant at 11,93 percent, followed by sector of manufacturing industries at 7,21 percent. Sector of services at 6,65 percent, financial, ownership, and business services 4,80 percent. Sector electricity, gas, and water supply at 4,48 percent. The rest are mining and quarrying, transportation and communication, agriculture, construction, grew at 3,76 percent, 2,97 percent, 2,16 percent, and 1,94 percent respectively.

bersih sebesar 4,48 persen. Berikutnya adalah sector pertambangan dan penggalian, sector pengangkutan dan komunikasi, sektor pertanian, dan sektor bangunan/konstruksi, masing-masing sebesar 3,76 persen, 2,97 persen, 2,16 persen, dan 1,94 persen.

http://sumbatengahkab.bps.go.id

Tabel / Table 11.1
 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Tengah Atas Dasar Harga Berlaku
 menurul Lapangan Usaha
*Gross Regional Domestic Product of Sumba Tengah Regency at Current Market Prices
 by Industrial Origin*
 2007 – 2009

(Jutaan Rupiah)

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2007*)	2008**)	2009**)
		(1)	(2)	(3)
1.	Pertanian / Agriculture	104.209,47	117.672,58	130.888,56
a.	Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	64.531,13	73.511,68	81.568,30
b.	Tanaman Perkebunan <i>Non-food Crops</i>	10.349,92	11.690,04	12.940,95
c.	Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and Products</i>	24.223,19	27.042,40	30.279,87
d.	Kehutanan / Forestry	174,25	189,25	203,96
e.	Perikanan / Fishery	4.930,97	5.239,21	5.895,48
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	4.055,67	4.638,58	5.062,68
a.	Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	0,00	0,00	0,00
b.	Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	0,00	0,00	0,00
c.	Penggalian / Quarrying	4.055,67	4.638,58	5.062,68
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	1.362,58	1.579,70	1.763,43
a.	Industri Migas <i>Oil-Gas Manufacturing</i>	0,00	0,00	0,00
b.	Industri Tanpa Migas <i>Non Oil-gas Manufacturing</i>	1.362,58	1.579,70	1.763,43
4.	Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	120,38	78,06	84,19
a.	Listrik / Electricity	88,47	46,15	50,31
b.	Gas Kota / City Gas	0,00	0,00	0,00
c.	Air Bersih / Water Supply	31,91	31,91	33,87

Lanjutan Tabel / Continued Table 11.1

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	(1)	<i>(Jutaan Rupiah)</i>		
		2007*)	2008**)	2009**)
	(2)	(3)	(4)	
5. Bangunan/Konstruksi <i>Construction</i>	12.392,20	14.473,09	16.070,27	
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	12.424,59	14.692,31	17.659,37	
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	12.380,27	14.644,83	17.607,53	
b. Hotel / <i>Hotel</i>	0,00	0,00	0,00	
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	44,32	47,49	51,83	
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transport and Communication</i>	1.173,99	1.318,31	1.376,06	
a. Pengangkutan / <i>Transport</i>	1.146,31	1.289,14	1.345,51	
1) Angkutan Rel <i>Railways Transport</i>	0,00	0,00	0,00	
2) Angkutan Jalan Raya <i>Road Transport</i>	1.146,31	1.289,14	1.345,51	
3) Angkutan Laut <i>Sea Transport</i>	0,00	0,00	0,00	
4) Angkutan Sungai, Danau, & Penyebrangan <i>Inland Water Transport</i>	0,00	0,00	0,00	
5) Angkutan Udara <i>Air Transport</i>	0,00	0,00	0,00	
6) Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transport</i>	0,00	0,00	0,00	
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	27,68	29,17	30,55	

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.1*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	(Jutaan Rupiah)		
	2007*)	2008**)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan, & Jasa Perusahaan <i>Financial, Ownership & Business Services</i>	4.135,78	4.164,94	4.834,01
a. B a n k / Bank	2.329,58	2.236,34	2.642,54
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	249,63	277,11	311,13
c. Jasa Penunjang Keuangan <i>Services Allied to Financial</i>	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan / <i>Building Rental</i>	1.556,56	1.651,49	1.880,33
e. Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	0,00	0,00	0,00
9. J a s a - j a s a l S e r v i c e s	48.633,10	69.278,38	79.668,66
a. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	44.721,59	64.659,75	74.632,95
1) Administrasi, Pemerintahan, & Pertahanan <i>Government, Administration, & Defence</i>	44.721,59	64.659,75	74.632,95
2) Jasa Pemerintah Lainnya <i>Other Government Services</i>	0,00	0,00	0,00
b. Swasta / <i>Private</i>	3.911,50	4.618,63	5.035,71
1) Sosial Kemasyarakatan <i>Social & Community Services</i>	2.388,29	2.972,55	3.266,99
2) Hiburan & Rekreasi <i>Amusement & Recreation Services</i>	0,00	0,00	0,00
3) Perorangan & Rumah tangga <i>Personal & Household Services</i>	1.523,21	1.646,08	1.768,72
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	188.507,74	227.945,89	257.461,82

Tabel / Table 11.2
 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Tengah Atas Dasar
 Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha
*Gross Regional Domestic Product of Sumba Tengah Regency at Constant 2000
 Market Prices by Industrial Origin*
 2007 - 2009
(Jutaan Rupiah)

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2007*)	2008**)	2009**)
		(1)	(2)	(3)
1.	Pertanian / Agriculture	57.241,53	58.421,67	59.684,30
a.	Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	32.612,25	33.183,71	33.760,41
b.	Tanaman Perkebunan <i>Non-food Crops</i>	5.251,35	5.435,25	5.674,19
c.	Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and Products</i>	16.995,76	17.315,73	17.634,34
d.	Kehutanan / Forestry	141,48	141,47	141,82
e.	Perikanan / Fishery	2.240,69	2.345,51	2.473,54
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2.186,77	2.340,30	2.428,40
a.	Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	0,00	0,00	0,00
b.	Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	0,00	0,00	0,00
c.	Penggalian / Quarrying	2.186,77	2.340,30	2.428,40
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	745,69	808,50	866,77
a.	Industri Migas <i>Oil-Gas Manufacturing</i>	0,00	0,00	0,00
b.	Industri Tanpa Migas <i>Non Oil-gas Manufacturing</i>	745,69	808,50	866,77
4.	Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	75,77	78,77	82,30
a.	Listrik / Electricity	44,86	46,84	49,71
b.	Gas Kota / City Gas	0,00	0,00	0,00
c.	Air Bersih / Water Supply	30,90	31,93	32,59

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.2*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	(Jutaan Rupiah)		
	2007*)	2008**)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
5. Bangunan/Konstruksi <i>Construction</i>	6.925,43	7.080,35	7.217,92
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	6.437,79	6.940,25	7.767,93
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	6.415,08	6.916,79	7.743,98
b. Hotel / Hotel	0,00	0,00	0,00
c. Restoran / Restaurant	22,71	23,46	23,95
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transport and Communication</i>	1.025,78	1.106,35	1.139,15
a. Pengangkutan / Transport	1.015,24	1.093,72	1.124,63
1) Angkutan Rel <i>Railways Transport</i>	0,00	0,00	0,00
2) Angkutan Jalan Raya <i>Road Transport</i>	1.015,24	1.093,72	1.124,63
3) Angkutan Laut <i>Sea Transport</i>	0,00	0,00	0,00
4) Angkutan Sungai, Danau, & Penyebrangan <i>Inland Water Transport</i>	0,00	0,00	0,00
5) Angkutan Udara <i>Air Transport</i>	0,00	0,00	0,00
6) Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transport</i>	0,00	0,00	0,00
b. Komunikasi / Communication	10,53	12,63	14,52

PENDAPATAN REGIONAL / REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.2*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	(Jutaan Rupiah)		
	2007*)	2008**)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan, & Jasa Perusahaan <i>Financial, Ownership & Business Services</i>	1.816,66	1.893,70	1.984,67
a. B a n k / <i>Bank</i>	945,39	1.006,66	1.063,99
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	165,21	167,96	176,36
c. Jasa Penunjang Keuangan <i>Services Allied to Financial</i>	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan / <i>Building Rental</i>	706,06	719,08	744,32
e. Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	0,00	0,00	0,00
9. J a s a - j a s a l S e r v i c e s	15.368,88	15.462,79	16.490,45
a. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	13.052,37	13.102,19	14.072,24
1) Administrasi, Pemerintahan, & Pertahanan <i>Government, Administration, & Defence</i>	13.052,37	13.102,19	14.072,24
2) Jasa Pemerintah Lainnya <i>Other Government Services</i>	0,00	0,00	0,00
b. Swasta / <i>Private</i>	2.316,51	2.360,61	2.418,21
1) Sosial Kemasyarakatan <i>Social & Community Services</i>	1.562,01	1.577,61	1.604,84
2) Hiburan & Rekreasi <i>Amusement & Recreation Services</i>	0,00	0,00	0,00
3) Perorangan & Rumah tangga <i>Personal & Household Services</i>	754,51	783,00	813,37
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	91.824,29	94.132,68	97.661,90

Tabel / Table 11.3
 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Tengah
 Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha
*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Sumba Tengah
 Regency at Current Market Prices by Industrial Origin*

2007 - 2009

(Persentase/ Percentage)

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2007*)	2008**)	2009**)
		(1)	(2)	(3)
1.	Pertanian / Agriculture	55,28	51,62	50,84
	a. Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	34,23	32,25	31,68
	b. Tanaman Perkebunan <i>Non-food Crops</i>	5,49	5,13	5,03
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and Products</i>	12,85	11,86	11,76
	d. Kehutanan / Forestry	0,09	0,08	0,08
	e. Perikanan / Fishery	2,62	2,30	2,29
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2,15	2,03	1,97
	a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	0,00	0,00	0,00
	b. Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	0,00	0,00	0,00
	c. Penggalian / Quarrying	2,15	2,03	1,97
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	0,72	0,69	0,68
	a. Industri Migas <i>Oil-Gas Manufacturing</i>	0,00	0,00	0,00
	b. Industri Tanpa Migas <i>Non Oil-gas Manufacturing</i>	0,72	0,69	0,68
4.	Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	0,06	0,06	0,05
	a. Listrik / Electricity	0,05	0,04	0,04
	b. Gas Kota / City Gas	0,00	0,00	0,00
	c. Air Bersih / Water Supply	0,02	0,01	0,01

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.3*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	(Percentase/ Percentage)		
	2007*)	2008**)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
5. Bangunan/Konstruksi <i>Construction</i>	6,57	6,35	6,24
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	6,59	6,45	6,86
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	6,57	6,42	6,84
b. Hotel / Hotel	0,00	0,00	0,00
c. Restoran / Restaurant	0,02	0,02	0,02
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transport and Communication</i>	0,62	0,58	0,53
a. Pengangkutan / <i>Transport</i>	0,61	0,57	0,52
1) Angkutan Rel <i>Railways Transport</i>	0,00	0,00	0,00
2) Angkutan Jalan Raya <i>Road Transport</i>	0,61	0,57	0,52
3) Angkutan Laut <i>Sea Transport</i>	0,00	0,00	0,00
4) Angkutan Sungai, Danau, & Penyebrangan <i>Inland Water Transport</i>	0,00	0,00	0,00
5) Angkutan Udara <i>Air Transport</i>	0,00	0,00	0,00
6) Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transport</i>	0,00	0,00	0,00
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	0,01	0,01	0,01

PENDAPATAN REGIONAL / REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.3*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	(Percentase/ Percentage)		
	2007*)	2008**)	2009**)
	(1)	(2)	(3)
8. Keuangan, Persewaan, & Jasa Perusahaan <i>Financial, Ownership & Business Services</i>	2,19	1,83	1,88
a. Bank / Bank	1,24	0,98	1,03
b. Lembaga Keuangan Nir Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	0,13	0,12	0,12
c. Jasa Penunjang Keuangan <i>Services Allied to Financial</i>	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan / <i>Building Rental</i>	0,83	0,72	0,73
e. Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	0,00	0,00	0,00
9. Jasa - jasa / <i>Services</i>	25,80	30,39	30,94
a. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	23,72	28,37	28,99
1) Administrasi, Pemerintahan, & Pertahanan <i>Government, Administration, & Defence</i>	23,72	28,37	28,99
2) Jasa Pemerintah Lainnya <i>Other Government Services</i>	0,00	0,00	0,00
b. Swasta / <i>Private</i>	2,07	2,03	1,96
1) Sosial Kemasyarakatan <i>Social & Community Services</i>	1,27	1,30	1,27
2) Hiburan & Rekreasi <i>Amusement & Recreation Services</i>	0,00	0,00	0,00
3) Perorangan & Rumah tangga <i>Personal & Household Services</i>	0,81	0,72	0,69
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00

Tabel / Table 11.4

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Tengah

Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Sumba Tengah

Regency at Constant 2000 Market Prices by Industrial Origin

2007 - 2009

(Percentase/ Percentage)

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2007*)	2008**) (Percentase/ Percentage)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian / Agriculture	62,34	62,06	61,11
a. Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	35,52	35,25	34,57
b. Tanaman Perkebunan <i>Non-food Crops</i>	5,72	5,77	5,81
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and Products</i>	18,51	18,40	18,06
d. Kehutanan / Forestry	0,15	0,15	0,15
e. Perikanan / Fishery	2,44	2,49	2,53
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2,38	2,49	2,49
a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian / Quarrying	2,38	2,49	2,49
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	0,81	0,86	0,89
a. Industri Migas <i>Oil-Gas Manufacturing</i>	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas <i>Non Oil-gas Manufacturing</i>	0,81	0,86	0,89
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	0,08	0,08	0,08
a. Listrik / Electricity	0,05	0,05	0,05
b. Gas Kota / City Gas	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih / Water Supply	0,03	0,03	0,03

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.4*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	(Percentase/ Percentage)		
	2007*)	2008**)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
5. Bangunan/Konstruksi <i>Construction</i>	7,54	7,52	7,39
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	7,01	7,29	7,63
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	6,99	7,27	7,60
b. Hotel / Hotel	0,00	0,00	0,00
c. Restoran / Restaurant	0,02	0,03	0,03
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transport and Communication</i>	1,12	1,18	1,17
a. Pengangkutan / Transport	1,11	1,16	1,15
1) Angkutan Rel <i>Railways Transport</i>	0,00	0,00	0,00
2) Angkutan Jalan Raya <i>Road Transport</i>	1,11	1,16	1,15
3) Angkutan Laut <i>Sea Transport</i>	0,00	0,00	0,00
4) Angkutan Sungai, Danau, & Penyebrangan <i>Inland Water Transport</i>	0,00	0,00	0,00
5) Angkutan Udara <i>Air Transport</i>	0,00	0,00	0,00
6) Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transport</i>	0,00	0,00	0,00
b. Komunikasi / Communication	0,01	0,01	0,01

PENDAPATAN REGIONAL / REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.4*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	(Percentase/ Percentage)		
	2007*)	2008**)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan, & Jasa Perusahaan <i>Financial, Ownership & Business Services</i>	1,98	2,01	2,03
a. B a n k / Bank	1,03	1,07	1,09
b. Lembaga Keuangan Nir Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	0,18	0,18	0,18
c. Jasa Penunjang Keuangan <i>Services Allied to Financial</i>	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan / <i>Building Rental</i>	0,77	0,76	0,76
e. Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	0,00	0,00	0,00
9. J a s a - j a s a l S e r v i c e s	16,74	16,43	16,89
a. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	14,21	13,92	14,41
1) Administrasi, Pemerintahan, & Pertahanan <i>Government, Administration, & Defence</i>	14,21	13,92	14,41
2) Jasa Pemerintah Lainnya <i>Other Government Services</i>	0,00	0,00	0,00
b. Swasta / <i>Private</i>	2,52	2,51	2,48
1) Sosial Kemasyarakatan <i>Social & Community Services</i>	1,70	1,68	1,64
2) Hiburan & Rekreasi <i>Amusement & Recreation Services</i>	0,00	0,00	0,00
3) Perorangan & Rumah tangga <i>Personal & Household Services</i>	0,82	0,83	0,83
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00

Tabel / Table 11.5
 Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Tengah
 Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha
Chain Index of Gross Regional Domestic Product of Sumba Tengah Regency
at Current Market Prices by Industrial Origin
 2007 - 2009

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2007*)	2008**)	2009**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian / Agriculture	11,74	12,92	11,23
a.	Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	11,08	13,92	10,96
b.	Tanaman Perkebunan <i>Non-food Crops</i>	9,90	12,95	10,70
c.	Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and Products</i>	12,92	11,64	11,97
d.	Kehutanan / Forestry	7,51	8,61	7,77
e.	Perikanan / Fishery	19,21	6,25	12,53
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	7,97	14,37	9,14
a.	Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
b.	Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
c.	Penggalian / Quarrying	7,97	14,37	9,14
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	16,31	15,93	11,63
a.	Industri Migas <i>Oil-Gas Manufacturing</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
b.	Industri Tanpa Migas <i>Non Oil-gas Manufacturing</i>	16,31	15,93	11,63
4.	Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	10,02	6,32	8,44
a.	Listrik / Electricity	10,48	6,38	9,02
b.	Gas Kota / City Gas	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
c.	Air Bersih / Water Supply	8,77	6,15	6,83

Lanjutan Tabel / Continued Table 11.5

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2007*)	2008**)	2009**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
5.	Bangunan/Konstruksi <i>Construction</i>	15,04	16,79	11,04
6.	Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	25,34	18,25	20,19
a.	Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	25,41	18,29	20,23
b.	Hotel / <i>Hotel</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
c.	Restoran / <i>Restaurant</i>	8,31	7,14	9,15
7.	Pengangkutan & Komunikasi <i>Transport and Communication</i>	15,27	12,29	4,38
a.	Pengangkutan / <i>Transport</i>	15,53	12,46	4,37
1)	Angkutan Kereta Api <i>Railways Transport</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2)	Angkutan Jalan Raya <i>Road Transport</i>	15,53	12,46	4,74
3)	Angkutan Laut <i>Sea Transport</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4)	Angkutan Sungai, Danau, & Penyebrangan <i>Inland Water Transport</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5)	Angkutan Udara <i>Air Transport</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6)	Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transport</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
b.	Komunikasi / <i>Communication</i>	5,71	5,37	4,74

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.5*

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2007*)	2008**)	2009**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
8.	Keuangan, Persewaan, & Jasa Perusahaan <i>Financial, Ownership & Business Services</i>	39,54	0,71	16,06
a.	B a n k / Bank	81,03	-4,00	18,16
b.	Lembaga Keuangan Nir Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	13,28	11,01	12,28
c.	Jasa Penunjang Keuangan <i>Services Allied to Financial</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
d.	Sewa Bangunan / <i>Building Rental</i>	6,86	6,10	13,86
e.	Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9.	J a s a - j a s a l / <i>Services</i>	12,87	42,45	15,00
a.	Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	12,98	44,58	15,42
1)	Administrasi, Pemerintahan, & Pertahanan <i>Government, Administration, & Defence</i>	12,98	44,58	15,42
2)	Jasa Pemerintah Lainnya <i>Other Government Services</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
b.	Swasta / <i>Private</i>	11,70	18,08	9,03
1)	Sosial Kemasyarakatan <i>Social & Community Services</i>	14,19	24,46	9,90
2)	Hiburan & Rekreasi <i>Amusement & Recreation Services</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3)	Perorangan & Rumah tangga <i>Personal & Household Services</i>	8,00	8,07	7,45
	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	13,52	20,92	12,95

Tabel / Table 11.6
 Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Tengah
 Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha
Chain Index of Gross Regional Domestic Product of Sumba Tengah Regency
at Constant 2000 Market Prices by Industrial Origin
 2007 - 2009

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2007*)	2008**)	2009**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian / Agriculture	2,07	2,06	2,16
a.	Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	1,72	1,75	1,74
b.	Tanaman Perkebunan <i>Non-food Crops</i>	3,79	3,50	4,40
c.	Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and Products</i>	1,86	1,88	1,84
d.	Kehutanan / Forestry	-0,02	-0,01	0,25
e.	Perikanan / Fishery	5,10	4,68	5,46
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	3,19	7,02	3,76
a.	Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
b.	Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
c.	Penggalian / Quarrying	3,19	7,02	3,76
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	10,82	8,42	7,21
a.	Industri Migas <i>Oil-Gas Manufacturing</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
b.	Industri Tanpa Migas <i>Non Oil-gas Manufacturing</i>	10,82	8,42	7,21
4.	Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	8,75	3,96	4,48
a.	Listrik / Electricity	-7,73	1,19	3,11
b.	Gas / City Gas	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
c.	Air Bersih / Water Supply	19,23	3,33	2,07

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.6*

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2007*)	2008**)	2009**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
5.	Bangunan/Konstruksi <i>Construction</i>	3,40	2,24	1,94
6.	Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	14,14	7,80	11,93
a.	Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	14,16	7,82	11,96
b.	Hotel / <i>Hotel</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
c.	Restoran / <i>Restaurant</i>	7,50	3,32	2,07
7.	Pengangkutan & Komunikasi <i>Transport and Communication</i>	11,28	7,85	2,97
a.	Pengangkutan / <i>Transport</i>	11,18	7,73	2,83
1)	Angkutan Kereta Api <i>Railways Transport</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2)	Angkutan Jalan Raya <i>Road Transport</i>	11,18	7,73	2,83
3)	Angkutan Laut <i>Sea Transport</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4)	Angkutan Sungai, Danau, & Penyebrangan <i>Inland Water Transport</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5)	Angkutan Udara <i>Air Transport</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6)	Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transport</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
b.	Komunikasi / <i>Communication</i>	21,43	19,91	14,95

PENDAPATAN REGIONAL / REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.6*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2007*)	2008**)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan, & Jasa Perusahaan <i>Financial, Ownership & Business Services</i>	20,88	4,24	4,80
a. B a n k / <i>Bank</i>	45,27	6,48	5,70
b. Lembaga Keuangan Nir Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	3,89	1,66	5,00
c. Jasa Penunjang Keuangan <i>Services Allied to Financial</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
d. Sewa Bangunan / <i>Building Rental</i>	1,88	1,84	3,51
e. Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9. J a s a - j a s a l S e r v i c e s	0,55	0,61	6,65
a. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	0,32	0,38	7,40
1) Administrasi, Pemerintahan, & Pertahanan <i>Government, Administration, & Defence</i>	0,32	0,38	7,40
2) Jasa Pemerintah Lainnya <i>Other Government Services</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
b. Swasta / <i>Private</i>	1,86	1,90	2,44
1) Sosial Kemasyarakatan <i>Social & Community Services</i>	0,94	1,00	1,73
2) Hiburan & Rekreasi <i>Amusement & Recreation Services</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3) Perorangan & Rumah tangga <i>Personal & Household Services</i>	3,81	3,78	3,88
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	3,19	2,51	3,75

Tabel / Table 11.7
 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Tengah
 Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha
Trend Index of Gross Regional Domestic Product of Sumba Tengah Regency
at Current Market Prices by Industrial Origin
 2007 - 2009

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2007*)	2008**)	2009**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian / Agriculture	213,00	240,52	267,53
a.	Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	231,99	264,28	293,24
b.	Tanaman Perkebunan <i>Non-food Crops</i>	267,62	302,27	334,61
c.	Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and Products</i>	156,74	174,98	195,93
d.	Kehutanan / Forestry	117,54	127,66	137,58
e.	Perikanan / Fishery	301,02	319,84	359,90
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	208,76	238,76	260,59
a.	Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
b.	Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
c.	Penggalian / Quarrying	208,76	238,76	260,59
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	273,43	317,00	353,87
a.	Industri Migas <i>Oil-Gas Manufacturing</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
b.	Industri Tanpa Migas <i>Non Oil-gas Manufacturing</i>	273,43	317,00	353,87
4.	Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	331,36	352,31	382,05
a.	Listrik / Electricity	383,37	407,84	444,64
b.	Gas / City Gas	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
c.	Air Bersih / Water Supply	240,79	255,61	273,07

Lanjutan Tabel / Continued Table 11.7

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2007*)	2008**)	2009**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
5.	Bangunan/Konstruksi <i>Construction</i>	271,68	317,30	352,32
6.	Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	439,31	519,49	624,40
a.	Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	440,92	521,57	627,08
b.	Hotel / <i>Hotel</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
c.	Restoran / <i>Restaurant</i>	217,48	233,02	254,34
7.	Pengangkutan & Komunikasi <i>Transport and Communication</i>	190,08	213,44	222,79
a.	Pengangkutan / <i>Transport</i>	187,35	210,69	219,90
1)	Angkutan Kereta Api <i>Railways Transport</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2)	Angkutan Jalan Raya <i>Road Transport</i>	187,35	210,69	219,90
3)	Angkutan Laut <i>Sea Transport</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4)	Angkutan Sungai, Danau, & Penyebrangan <i>Inland Water Transport</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5)	Angkutan Udara <i>Air Transport</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6)	Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transport</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
b.	Komunikasi / <i>Communication</i>	479,12	504,84	528,79

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.7*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2007*)	2008**)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan, & Jasa Perusahaan <i>Financial, Ownership & Business Services</i>	533,14	536,90	623,15
a. B a n k / <i>Bank</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
b. Lembaga Keuangan Nir Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	179,70	199,48	223,97
c. Jasa Penunjang Keuangan <i>Services Allied to Financial</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
d. Sewa Bangunan / <i>Building Rental</i>	244,43	259,33	295,27
e. Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9. J a s a - j a s a l S e r v i c e s	507,38	722,76	831,16
a. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	599,84	867,27	1.001,03
1) Administrasi, Pemerintahan, & Pertahanan <i>Government, Administration, & Defence</i>	599,84	867,27	1.001,03
2) Jasa Pemerintah Lainnya <i>Other Government Services</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
b. Swasta / <i>Private</i>	183,67	216,88	236,46
1) Sosial Kemasyarakatan <i>Social & Community Services</i>	165,25	205,68	226,05
2) Hiburan & Rekreasi <i>Amusement & Recreation Services</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3) Perorangan & Rumah tangga <i>Personal & Household Services</i>	222,57	240,52	258,44
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	270,18	326,71	369,01

Tabel / Table 11.8
 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Tengah
 Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha
Trend Index of Gross Regional Domestic Product of Sumba Tengah Regency
at Constant 2000 Market Prices by Industrial Origin
 2007 - 2009

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2007*)	2008**)	2009**)
		(1)	(2)	(3)
1.	Pertanian / Agriculture	117,00	119,41	121,99
a.	Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	117,24	119,30	121,37
b.	Tanaman Perkebunan <i>Non-food Crops</i>	135,78	140,54	146,72
c.	Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and Products</i>	109,97	112,04	114,10
d.	Kehutanan / Forestry	95,44	95,43	95,66
e.	Perikanan / Fishery	136,79	143,19	151,00
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	112,56	120,46	125,00
a.	Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
b.	Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
c.	Penggalian / Quarrying	112,56	120,46	125,00
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	149,64	162,24	173,94
a.	Industri Migas <i>Oil-Gas Manufacturing</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
b.	Industri Tanpa Migas <i>Non Oil-gas Manufacturing</i>	149,64	162,24	173,94
4.	Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	208,55	216,82	226,54
a.	Listrik / Electricity	194,41	202,97	215,41
b.	Gas / City Gas	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
c.	Air Bersih / Water Supply	233,19	240,95	245,93

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.8*

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2007*)	2008**)	2009**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
5.	Bangunan/Konstruksi <i>Construction</i>	151,83	155,23	158,24
6.	Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	227,63	245,39	274,66
a.	Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	228,47	246,34	275,80
b.	Hotel / <i>Hotel</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
c.	Restoran / <i>Restaurant</i>	111,44	115,14	117,53
7.	Pengangkutan & Komunikasi <i>Transport and Communication</i>	166,08	179,12	184,44
a.	Pengangkutan / <i>Transport</i>	165,93	178,75	183,80
1)	Angkutan Rel <i>Railways Transport</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2)	Angkutan Jalan Raya <i>Road Transport</i>	165,93	178,75	183,80
3)	Angkutan Laut <i>Sea Transport</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4)	Angkutan Sungai, Danau, & Penyebrangan <i>Inland Water Transport</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5)	Angkutan Udara <i>Air Transport</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6)	Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transport</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
b.	Komunikasi / <i>Communication</i>	182,30	218,60	251,28

PENDAPATAN REGIONAL / REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.8*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2007*)	2008**)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan, & Jasa Perusahaan <i>Financial, Ownership & Business Services</i>	234,18	244,12	255,84
a. B a n k / <i>Bank</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	118,93	120,90	126,95
c. Jasa Penunjang Keuangan <i>Services Allied to Financial</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
d. Sewa Bangunan / <i>Building Rental</i>	110,87	112,92	116,88
e. Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9. J a s a - j a s a l S e r v i c e s	160,34	161,32	172,04
a. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	175,07	175,74	188,75
1) Administrasi, Pemerintahan, & Pertahanan <i>Government, Administration, & Defence</i>	175,07	175,74	188,75
2) Jasa Pemerintah Lainnya <i>Other Government Services</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
b. Swasta / <i>Private</i>	108,78	110,85	113,55
1) Sosial Kemasyarakatan <i>Social & Community Services</i>	108,08	109,16	111,04
2) Hiburan & Rekreasi <i>Amusement & Recreation Services</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3) Perorangan & Rumah tangga <i>Personal & Household Services</i>	110,25	114,41	118,85
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	131,61	134,92	139,98

Tabel / Table 11.9
 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Tengah
 menurut Lapangan Usaha
Implicit Index of Gross Regional Domestic Product of Sumba Tengah Regency
by Industrial Origin
 2007 - 2009

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2007*)	2008**)	2009**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian / Agriculture	182,05	201,42	219,30
a.	Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	197,87	221,53	241,61
b.	Tanaman Perkebunan <i>Non-food Crops</i>	197,09	215,08	228,07
c.	Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and Products</i>	142,52	156,17	171,71
d.	Kehutanan / Forestry	123,16	133,78	143,82
e.	Perikanan / Fishery	220,06	223,37	238,34
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	185,46	198,20	208,48
a.	Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
b.	Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
c.	Penggalian / Quarrying	185,46	198,20	208,48
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	182,73	195,39	203,45
a.	Industri Migas <i>Oil-Gas Manufacturing</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
b.	Industri Tanpa Migas <i>Non Oil-gas Manufacturing</i>	182,73	195,39	203,45
4.	Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	158,88	162,49	168,64
a.	Listrik / Electricity	197,20	200,94	206,41
b.	Gas / City Gas	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
c.	Air Bersih / Water Supply	103,26	106,08	111,03

Lanjutan Tabel / Continued Table 11.9

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2007*)	2008**)	2009**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
5.	Bangunan/Konstruksi <i>Construction</i>	178,94	204,41	222,64
6.	Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	192,99	211,70	227,34
a.	Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	192,99	211,73	227,37
b.	Hotel / <i>Hotel</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
c.	Restoran / <i>Restaurant</i>	195,16	202,37	216,41
7.	Pengangkutan & Komunikasi <i>Transport and Communication</i>	114,45	119,16	120,80
a.	Pengangkutan / <i>Transport</i>	112,91	117,87	119,64
1)	Angkutan Rel <i>Railways Transport</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2)	Angkutan Jalan Raya <i>Road Transport</i>	112,91	117,87	119,64
3)	Angkutan Laut <i>Sea Transport</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4)	Angkutan Sungai, Danau, & Penyebrangan <i>Inland Water Transport</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5)	Angkutan Udara <i>Air Transport</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6)	Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transport</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
b.	Komunikasi / <i>Communication</i>	262,82	230,94	210,44

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.9*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2007*)	2008**)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan, & Jasa Perusahaan <i>Financial, Ownership & Business Services</i>	227,66	219,94	243,57
a. B a n k / <i>Bank</i>	246,42	222,15	248,36
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	151,10	164,99	176,42
c. Jasa Penunjang Keuangan <i>Services Allied to Financial</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
d. Sewa Bangunan / <i>Building Rental</i>	220,46	229,67	252,62
e. Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9. J a s a - j a s a l S e r v i c e s	316,44	448,03	483,12
a. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	342,63	493,50	530,36
1) Administrasi, Pemerintahan, & Pertahanan <i>Government, Administration, & Defence</i>	342,63	493,50	530,36
2) Jasa Pemerintah Lainnya <i>Other Government Services</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
b. Swasta / <i>Private</i>	168,85	195,65	208,24
1) Sosial Kemasyarakatan <i>Social & Community Services</i>	152,90	188,42	203,57
2) Hiburan & Rekreasi <i>Amusement & Recreation Services</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3) Perorangan & Rumah tangga <i>Personal & Household Services</i>	201,88	210,23	217,45
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	205,29	242,15	263,63

Tabel / Table 11.10
 Pendapatan Regional dan Angka per Kapita Sumba Tengah
Regional Product and Per Capita Income of Sumba Tengah
 2007 - 2009

Perincian <i>Description</i>	2007*)	2008**)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Atas Dasar Harga Berlaku <i>at Current Market Prices</i>			
01. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices</i> (Ribuan Rupiah / Thousand Rupiah)	188.507.744,90	227.945.886,41	257.461.816,78
02. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal / <i>Less Depreciation</i> (Ribuan Rupiah / Thousand Rupiah)	8.539.400,84	10.485.510,78	11.843.243,57
03. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar / <i>Net Regional Domestic Product at Current Market Prices</i> (Ribuan Rupiah / Thousand Rupiah)	179.968.344,05	217.460.375,64	245.618.573,21
04. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto / <i>Less Net Indirect Taxes</i> (Ribuan Rupiah / Thousand Rupiah)	2.262.092,94	2.735.350,64	3.089.541,80
05. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional / <i>Net Regional Domestic Product at Factor Cost</i> (Ribuan Rupiah / Thousand Rupiah)	177.706.251,11	214.725.025,00	242.529.031,41
06. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun / <i>Population at The Middle of The Year</i> (Orang / Person)	59.430	60.173	61.370
07. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar per Kapita / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices per Capita</i> (Rupiah / Rupiah)	3.171.929,07	3.788.175,53	4.195.238,99
08. Pendapatan Regional per Kapita / <i>Regional Income per Capita</i> (Rupiah / Rupiah)	2.990.177,54	3.568.461,35	3.951.915,13

Lanjutan Tabel / Continued Table 11.10

Perincian <i>Description</i>	2007*)	2008**)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Atas Dasar Harga Konstan 2000 <i>at Constant 2000 Market Prices</i>			
01. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices</i> (Ribuan Rupiah / Thousand Rupiah)	91.824.290,48	94.132.683,19	97.661.900,01
02. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal / <i>Less Depreciation</i> (Ribuan Rupiah / Thousand Rupiah)	4.159.640,36	4.330.103,43	4.492.447,40
03. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar / <i>Net Regional Domestic Product at Current Market Prices</i> (Ribuan Rupiah / Thousand Rupiah)	87.664.650,12	89.802.579,76	93.169.452,61
04. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto / <i>Less Net Indirect Taxes</i> (Ribuan Rupiah / Thousand Rupiah)	1.101.891,49	1.129.592,20	1.171.942,80
05. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional / <i>Net Regional Domestic Product at Factor Cost</i> (Ribuan Rupiah / Thousand Rupiah)	86.562.758,63	88.672.987,57	91.997.509,81
06. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun / <i>Population at The Middle of The Year</i> (Orang / Person)	59.430	60.173	61.370
07. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar per Kapita / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices per Capita</i> (Rupiah / Rupiah)	1.545.083,13	1.564.367,46	1.591.362,23
08. Pendapatan Regional per Kapita / <i>Regional Income per Capita</i> (Rupiah / Rupiah)	1.456.549,87	1.473.634,15	1.499.063,22

Tabel / Table 11.11
 Indeks Berantai Pendapatan Regional dan Angka per Kapita Sumba Barat
Chain Index of Regional Product and Per Capita Income of Sumba Barat
 2007 - 2009

Perincian <i>Description</i>	2007*)	2008**)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Atas Dasar Harga Berlaku <i>at Current Market Prices</i>			
01. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices</i>	113,52	120,92	112,95
02. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal / <i>Less Depreciation</i>	131,86	122,79	112,95
03. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar / <i>Net Regional Domestic Product at Current Market Prices</i>	112,78	120,83	112,95
04. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto / <i>Less Net Indirect Taxes</i>	123,84	120,92	112,95
05. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional / <i>Net Regional Domestic Product at Factor Cost</i>	112,65	120,83	112,95
06. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun / <i>Population at The Middle of The Year</i>	101,42	101,25	101,99
07. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar per Kapita / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices per Capita</i>	111,93	119,43	110,75
08. Pendapatan Regional per Kapita / <i>Regional Income per Capita</i>	111,07	119,34	110,75

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.11*

Perincian <i>Description</i>	2007*)	2008**)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Atas Dasar Harga Konstan 2000 <i>at Constant 2000 Market Prices</i>			
01. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices</i>	103,19	102,51	103,75
02. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal / <i>Less Depreciation</i>	119,86	104,10	103,75
03. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar / <i>Net Regional Domestic Product at Current Market Prices</i>	102,51	102,44	103,75
04. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto / <i>Less Net Indirect Taxes</i>	112,57	102,51	103,75
05. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional / <i>Net Regional Domestic Product at Factor Cost</i>	102,39	102,44	103,75
06. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun / <i>Population at The Middle of The Year</i>	101,42	101,25	101,99
07. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar per Kapita / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices per Capita</i>	101,74	101,25	101,73
08. Pendapatan Regional per Kapita / <i>Regional Income per Capita</i>	100,96	101,17	101,73

Tabel / Table 11.12
 Indeks Perkembangan Pendapatan Regional dan Angka per Kapita Sumba Barat
Trend Index of Regional Product and Per Capita Income of Sumba Barat
 2007 - 2009

Perincian <i>Description</i>	2007*)	2008**)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Atas Dasar Harga Berlaku <i>at Current Market Prices</i>			
09. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices</i>	270,18	326,71	369,01
10. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal / <i>Less Depreciation</i>	437,12	536,74	606,24
11. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar / <i>Net Regional Domestic Product at Current Market Prices</i>	265,38	320,66	362,18
12. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto / <i>Less Net Indirect Taxes</i>	540,37	653,42	738,03
13. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional / <i>Net Regional Domestic Product at Factor Cost</i>	263,67	318,59	359,85
14. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun / <i>Population at The Middle of The Year</i>	65,63	66,45	67,78
15. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar per Kapita / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices per Capita</i>	411,66	491,64	544,47
16. Pendapatan Regional per Kapita / <i>Regional Income per Capita</i>	401,73	479,42	530,94

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.12*

Perincian <i>Description</i>	2007*)	2008**)	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Atas Dasar Harga Konstan 2000 <i>at Constant 2000 Market Prices</i>			
09. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices</i>	131,61	134,92	139,98
10. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal / <i>Less Depreciation</i>	192,32	200,20	207,71
11. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar / <i>Net Regional Domestic Product at Current Market Prices</i>	129,67	132,83	137,81
12. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto / <i>Less Net Indirect Taxes</i>	175,48	179,89	186,64
13. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional / <i>Net Regional Domestic Product at Factor Cost</i>	129,24	132,39	137,35
14. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun / <i>Population at The Middle of The Year</i>	65,63	66,45	67,78
15. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar per Kapita / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices per Capita</i>	200,52	203,03	206,53
16. Pendapatan Regional per Kapita / <i>Regional Income per Capita</i>	196,91	199,22	202,66



Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Barat
Jl. Teratai No. 11 Waikabubak - Nusa Tenggara Timur - 87213
Telp./Faks. (0387) 21256; E-mail: bps5301@bps.go.id

